

Kenaikan tarif PPN otomatis menekan daya beli, karena pajak ini menyasar barang dan jasa yang selama ini dikonsumsi publik secara luas.

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th. 86
Akte Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**
Direktur Pemasaran: **Hery Triyanto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirlul Anuwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permundo, Annisa Sulisryorini, Aprianito Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Turi, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesarino, Fajar Sidiq, Feni Freyinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningsrum, Iniria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Panda Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Herinda, Yayus Yusuwprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufriзал.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tobok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Rianitza Melanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdanan A. Ruazan, Iim Fatimah Timorria, Jaffry Praba Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiana Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reri Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wilbi Pangestu Pratama, Yunita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:
M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Triyanto** (Direktur),
Amris Wigati, Didi Ahendra (General Manager),
Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: **Chamdan Purwoko** (Direktur),
Yunan Hilmi (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473 Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodiliah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Perit Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),
Suwarnin (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)		
Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000
Display Umum	100.000.....	110.000
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	220.000
Banner atas Hal.1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	—	235.000
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk)	—	240.000
Creative Ad.	—	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000.....	125.000
Kolom*	60.000.....	—
Baris**	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		
Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	—	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	—	40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	—	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	—	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	—	250.000.000
Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
• **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Mengamankan Porsi Batu Bara Domestik

Harga komoditas batu bara yang kembali meroket di pasar internasional seakan menjadi berkah manis bagi negara-negara produsen emas hitam. Per Februari 2022, harga batu bara acuan (HBA) si emas hitam menembus angka US\$188,38 per metrik ton. Harga ini tentu saja melesat kencang 18,85% dari perniagaan sebelumnya yang baru mencapai US\$158,50 per metrik ton.

Tingginya harga batu bara ini tidak dapat dilepaskan dari ketegangan politik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Efek ‘kejut’ berupa invasi pagi hari ke Ukraina seperti yang diperintahkan Presiden Rusia Vladimir Putin membuat pasokan *liquefied natural gas* (LNG) ke Eropa terganggu.

Konflik ini langsung mengerek harga LNG dunia. Dari sisi geopolitik, Rusia merupakan negara pemasok LNG terbesar di Eropa. Nyaris 35% kebutuhan di Benua Biru didatangkan dari Rusia. Berdasarkan peta produsen gas

dunia, Rusia masuk peringkat kedua setelah Amerika Serikat sebagai produsen *liquefied natural gas* (LNG).

Ditilik dari kepemilikan cadangan gas, negeri Beruang Merah menduduki posisi puncak. Berdasarkan data BP Statistical Review on World Energy, Rusia memiliki 38 triliun meter kubik cadangan LNG. Posisi kedua disusul oleh Iran, dan Qatar pada posisi ketiga.

Lonjakan harga LNG yang cukup luar biasa ini membuat banyak negara mulai mencari sumber energi lain yakni batu bara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. China, misalnya, mulai mencari batu bara dengan jumlah cukup besar sebagai pengganti bahan bakar LNG untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dalam negeri.

Upaya China untuk menyerang batu bara tersebut cukup agresif dan tarik menarik dengan upaya serupa yang dilakukan oleh negara-negara di Eropa yang masih menghadapi musim dingin. Faktor pengungkit lain

dari lonjakan harga komoditas energi ini adalah pandemi Covid-19 yang belum juga usai.

Di Indonesia, harga batu bara yang terus bertengger di level tinggi sejak 2014 membuat pemerintah segera mengambil tindakan untuk mengamankan kewajiban *domestic market obligation* (DMO). Langkah ini menjadi penting dilakukan untuk menjaga keamanan pasokan batu bara dalam negeri, khususnya untuk memenuhi pembangkit listrik milik PT PLN (Persero).

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan sigap memperkuat kewajiban DMO melalui pemantapan beberapa strategi, antara lain penetapan fasilitas pencampuran batu bara atau *coal blending facility*.

Strategi tersebut sejalan dengan upaya pemerintah membangun skema pengenaan dana kompensasi bagi Badan Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO.

Selain itu, pemerintah juga

mulai mengatur harga batas atas (*ceiling price*) dan harga batas bawah (*floor price*) dalam mengantisipasi adanya disparitas harga komoditas batu bara di pasar.

Strategi ini diterapkan untuk menghindari potensi kecenderungan produsen batu bara melakukan kontrak dengan konsumen batu bara dalam negeri pada saat harga komoditas energi ini melonjak.

Sebaliknya, penerapan harga batas bawah bertujuan melindungi produsen batu bara agar tetap dapat berproduksi pada tingkat keekonomiannya ketika harga batu bara sedang turun.

Harian ini memandang bahwa langkah pemerintah untuk mengkaji beragam strategi untuk mengamankan kewajiban DMO batu bara berada dalam jalur yang tepat.

Upaya ini perlu segera diimplementasikan sehingga Indonesia sebagai salah satu produsen batu bara tidak selalu ketinggalan momentum untuk ikut meraup keuntungan manakala terjadi kenaikan harga emas hitam. ■

OPINI

Jalan Pintas Memproduksi Udang

Ekspor udang Indonesia pada 2021 memang mengalami pertumbuhan tetapi nilainya di bawah 10% atau melambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor udang 2020 yang mampu tumbuh sekitar 20%.

Padahal, untuk mencapai target pemerintah peningkatan ekspor udang 2,5 kali lipat menjadi US\$4,25 miliar pada 2024, setiap tahun diperlukan pertumbuhan di atas 20%.

Untuk mengejar target pertumbuhan yang tinggal 3 tahun tersebut maka perlu dilakukan langkah terobosan untuk mendapatkan jalan pintas yang mampu meningkatkan produksi udang nasional secara cepat.

Saat ini, tambak udang tradisional mampu memproduksi hanya sekitar 500 kg/ha/tahun. Budi daya udang tradisional mengandalkan anugerah alam berupa ‘pakan alami’ yang tumbuh atau ditumbuhkan di tambak.

Namun, jika hanya mengandalkan pakan alami saja maka produktifitas tambak tersebut akan sangat terbatas. Dengan sistem budi daya tradisional plus, tambak tradisional tersebut bisa ditingkatkan produksinya secara masif melalui perbaikan cara budi daya dan penerapan teknologi tepat guna yang tidak berbiaya tinggi dengan penambahan pakan dan aerasi dalam jumlah yang terbatas.

Pada beberapa daerah seperti di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, JawaTimur dan Lampung, budi daya tradisional plus telah terbukti mampu memproduksi sekitar 1—2 ton per ha/tahun bahkan pada beberapa area mampu memproduksi sekitar 3 ton/ha/tahun.

Sayangnya, budi daya tradisional plus secara nasional belum banyak dilakukan dan

sampai saat ini pemerintah belum melihat secara serius tradisional plus sebagai salah satu opsi peningkatan produksi udang nasional secara masif.

Sebenarnya, melalui peningkatan produksi sekitar 500 kg/ha/tahun menjadi sekitar 2.000 kg/ha/tahun, jika dilakukan secara nasional pada sekitar 300.000 ha tambak tradisional yang ada, maka akan terjadi peningkatan produksi udang nasional yang luar biasa.

Budi daya tradisional plus bisa dilakukan tidak hanya pada tambak tradisional saja, tetapi bisa juga dilakukan pada tambak intensif/semi intensif yang mempunyai dasar tambak berupa tanah (bukan beton atau HDPE).

Beberapa tahun terakhir ini akibat merebaknya berbagai penyakit udang terutama penyakit kematian dini udang (AHPND/EMS) diperkirakan sekitar 20%—30% tambak-tambak intensif/semi intensif tidak dioperasikan oleh pemiliknya.

Ribuan hektare tambak intensif/semi intensif yang idle tersebut bisa dioperasikan lagi dengan sistem tradisional plus yang mempunyai kecil resikonya dan memerlukan modal yang kecil.

Agar makin banyak petambak tradisional maupun petambak intensif/semi intensif (memanfaatkan lahannya yang idle) yang mau melakukan budi daya udang tradisional plus, perlu dibuat percontohan tambak tradisional plus dalam jumlah yang banyak pada berbagai daerah.

Anggaran untuk membuat percontohan tambak tradisional plus jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan anggaran untuk membuat percontohan tambak intensif.

Melalui penganggaran yang ada pada pemerintah pusat, pemerintah daerah tingkat I dan tingkat II serta didukung oleh para pemangku

memudahkan masyarakat untuk melakukan perjalanan menggunakan angkutan umum. Jika syarat hasil tes negatif antigen dan PCR dihapuskan juga mengurangi biaya calon penumpang.

Pelonggaran ini tentunya diharapkan tidak memunculkan gelombang baru peningkatan kasus Covid-19. Perlu diingat bahwa kurang dari 2 bulan lagi adalah hari raya



BUDHI WIBOWO
Ketua Umum
Forum Udang Indonesia (FUI)

kepentingan lainnya maka dalam waktu cepat bisa dibuat ratusan bahkan ribuan hektare tambak percontohan tradisional plus di seluruh Indonesia.

Keberhasilan peningkatan produksi pada percontohan tambak tradisional plus tersebut secara otomatis akan diikuti oleh puluhan ribu petambak lainnya sehingga nantinya produksi udang Indonesia bisa meningkat secara pesat.

Perubahan tambak tradisional menjadi tradisional plus tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Kebutuhan modal yang diperlukan antara lain untuk pembelian peralatan aerasi dan tambahan pakan tersebut bisa didapatkan dari dukungan perbankan melalui KUR yang berbunga murah.

Melalui pinjaman KUR senilai 50 juta per orang, petambak bisa mengoperasikan beberapa hektare tambak tradisionalnya menjadi tambak tradisional plus. Peningkatan produksi tambak tradisional menjadi tradisional plus yang melibatkan ribuan petambak tentu akan memberikan dampak ekonomi yang besar dan mampu menggerakkan perekonomian pedesaan.

Selain itu, peningkatan

Idulfitri.

Masyarakat berharap aktivitas mudik tidak terganggu karena sudah dua kali lebaran dilarang melakukan perjalanan.

@hanny_verryna

Makanan Non-Goreng

Harga minyak goreng yang masih stabil tinggi membuat pengeluaran belanja harus dihe-

mat.

Tidak ada salahnya di tengah mahalnnya minyak goreng untuk mencari referensi atau menjelajahi menu makanan non-goreng sehingga tidak memerlukan minyak dalam memasak.

Makanan yang direbus atau dikukus bisa menjadi pilihan dan lebih menyehatkan.

@vaselyevich

| PASOKAN MINYAK GORENG DMO |

DISTRIBUTOR BAKAL DITINDAK TEGAS

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah bakal menindak tegas distributor minyak goreng yang menahan pasokan hasil *domestic market obligation* (DMO) karena menyebabkan harga komoditas tersebut masih tinggi.

Nyoman Ary Wahyudi & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan motif distributor menahan pasokan minyak goreng di latarbelakangi oleh spekulasi bahwa pemerintah bakal mencabut ketentuan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng akibat lonjakan harga minyak nabati di pasar dunia sejak awal tahun ini.

“Kita tahu minyaknya sekarang di mana, kalau mereka tidak keluar akan kami tidak tegas,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (8/3).

Mendag bakal melibatkan aparat penegak hukum untuk mengurai kemacetan distribusi minyak murah hasil DMO minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) sejak akhir Januari 2022. Alasannya, harga minyak goreng yang dipasok produsen belakangan ini sudah menggunakan harga pokok produksi atau HPP sebesar Rp10.300.

Berdasarkan catatan Kementerian Perdagangan (Kemendag), stok minyak goreng murah hasil DMO minyak sawit mentah itu sudah mencapai 500.000 ton hingga pekan ini. Stok itu, katanya, dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri hingga 2 bulan mendatang atau saat Lebaran.

“Mereka itu sekarang sedang mencari untung dalam kesempatan, mereka itu ingin agar saya mencabut HET, terus mereka banjiri [minyak goreng] dibeli Rp10.300 lalu jual Rp17.000 hingga Rp18.000, harga dunia lagi tinggi mereka tahan barangnya, saya mau tendang-tendangi Minggu ini,” kata dia.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kemendag, harga minyak goreng murah masih tertahan tinggi di angka Rp16.000 per liter pada Senin (7/3). Sedangkan harga minyak goreng kemasan sederhana Rp16.600 atau naik 0,61% dari posisi Rp16.500 pada Jumat (4/3).

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N Mandey menyatakan, masih ada kelangkaan pasokan minyak goreng murah di sejumlah ritel modern hingga pekan ini. Dia menyebutkan keterbatasan pasokan minyak goreng juga



HARGA TINGGI MINYAK GORENG

Prediksi Kebutuhan

Minyak Goreng 2022 (juta liter)

Minyak goreng curah untuk rumah tangga (42%)

2,4

Minyak goreng curah untuk industri (32%)

1,8

Minyak goreng kemasan premium (22%)

1,2

Minyak goreng kemasan sederhana (4%)

0,23

Perkembangan Harga Minyak Goreng

Komoditas	Satuan	4 Maret 2022 (Rp)	7 Maret 2022 (Rp)	Perubahan (%)
Minyak Goreng Curah	Lt	16.000	16.000	0.00
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Lt	16.500	16.600	0.61

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kemendag, diolah

Bisnis/Adi Pramono

terjadi di sebagian wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek).

Kelangkaan itu, lanjut Roy, disebabkan oleh pasokan dari distributor yang terhambat akibat ulah spekulan yang membuat harga di tengah masyarakat tertahan tinggi sejak akhir tahun lalu.

“Saat ini pasokan sedang dilancarkan oleh pemerintah kita sudah dapat informasi kemarin itu per Senin [7/3] produsen dan distributor melaporkan produksi minyak goreng murah sudah menyentuh di angka 371 juta liter,” kata Roy melalui sambungan telepon.

SUDAH PENUHI DMO

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Eddy Martono menuturkan sebagian besar eksportir sudah memenuhi kewajiban DMO.

“Untuk perkembangan terakhir saya belum terima, terakhir saya dapat informasi bahwa sampai dengan 14 Februari sudah digelontorkan 190 juta liter. Seharusnya untuk Februari lalu tidak ada masalah dengan stok

minyak goreng,” kata Eddy melalui pesan *WhatsApp*, Selasa (8/3).

Menurut Eddy, bahan baku murah yang dialokasikan kepada produsen minyak goreng dalam negeri relatif cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Kendati demikian, kata dia, pasokan minyak goreng murah masih tertahan di tingkat distributor.

“Kemarin Kemendag buat *statement* bahwa seharusnya cukup, tapi kok minyak goreng langka mereka juga bingung barang kok tidak ada. Kita meyakini masalahnya di distribusi,” kata dia.

Ketua Umum Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI) Adi Wisoko menuturkan, asiasinya tengah berfokus untuk mempercepat penyaluran pasokan minyak goreng murah ke tengah masyarakat.

Kendati demikian, Adi enggan menanggapi, situasi harga minyak goreng yang masih tertahan tinggi di tengah pasokan yang kembali pulih.

“Kami belum bisa komentar dulu ya, saat ini kami mau fokus untuk menyediakan minyak goreng dulu,” katanya. ■

SPEKTRUM

Mengubah Wajah Lima Dekade



Kahfi
kahfi@bisnis.com

Sewaktu pemerintah membuka lebar pintu bagi investor asing pada 1967, investasi sektor otomotif mulai dikejar. Periode awal Orde Baru sampai awal 1970-an, bisa dikatakan sebagai masa transisi estafet kepemimpinan pasar dari produk Eropa-Amerika kepada produsen asal Jepang.

Investor dari Jepang berhasil memuaskan dahaga investasi pemerintah. Sebaliknya, dengan produsen dari Eropa-Amerika yang sebelumnya meramaikan jalan dengan mobil sedan berbagai merek.

Lima dekade pembangunan industri otomotif ditandai dengan pemberian wewenang penuh kepada Departemen Perindustrian seiring dengan terbitnya Keputusan Presiden (Keppres) No. 45/1972. Sentralisasi kewenangan tersebut, seperti diuraikan Agus Tjahjana dalam buku “Industri Otomotif untuk Negeri, Menjadi Pemain Utama Era Mobil Listrik”, merupakan momentum Indonesia merancang industrialisasi sektor otomotif.

Dari sana, Departemen Perindustrian tancap gas mengeluarkan kebijakan lainnya, seperti program penanggulangan komponen hingga dua gelombang.

Selain itu, munculnya program Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana (KBNS) yang melahirkan pikap buatan lokal, seperti Datsun Sena dan Toyota Kijang, lantas menyusul kemudian pikap murah lainnya, antara lain Mitsubishi Colt dan Suzuki Carry.

Pemerintah pun mengecek produk impor CBU dengan tarif masuk ratusan persen. Pada akhirnya, kebijakan tersebut merangsang pertumbuhan perusahaan komponen lokal.

Bila diamati secara detail, industrialisasi ditempuh dengan sepaket kebijakan mencakup investasi, pro-

duksi, dan stimulasi pasar. Faktor penentu lainnya, yakni kehadiran para aktor yang menyangga kesuksesan program pemerintah tersebut.

Orientasi kebijakan pada masa awal industrialisasi itu tampak nyata dari prioritas pengembangan produk dari jenis sedan kepada jenis mobil niaga. Produk kendaraan niaga mendapat berkah dari berbagai pengadaan pemerintah hingga insentif fiskal.

Prinsipal asing dijoinkan dengan para pengusaha lokal, seperti tokoh otomotif lama Hasjim Ning, serta pengusaha baru, semisal William Soeryadja (Toyota-Astra), Sjarnoebi Said (Krama Yudha-Mitsubishi), Hadi Budiman (Imora-Honda), serta Atang Latief (Indomobil-Suzuki).

Nama-nama besar itu pun sukses mengukir sejarah industri otomotif nasional. Lima dekade telah berlalu. Industri otomotif roda empat telah sanggup memproduksi 2,35 juta unit per tahun, ditambah 1,5 juta pekerja yang bergantung hidup di sana.

Setelah melintas lima dekade, babak baru perubahan orientasi industri otomotif kembali dimulai. Industri otomotif diarahkan memacu produk otomotif berteknologi elektrifikasi.

Berbagai kebijakan diarahkan untuk membidani kelahiran produk otomotif berbasis elektrik. Jika dahulu dimulai dengan memberi keistimewaan bagi kendaraan niaga, saat ini berawal dari karpet merah investasi, serta pengadaan bus-bus listrik, serta roda dua elektrik.

Aktor-aktor baru pun bermunculan. Anindya Bakrie (BNBR-BYD), Moel-doko (MAB), Pandu Sjahrir (Electrum bersama Gojek), hingga prinsipal asal Korea Selatan Hyundai Motors. Misi menggalakan program pemerintah pun akan tercatat pada lima dekade selanjutnya yang kelak menjadi sejarah.

Tarik Ulur Tarif PPN, antara Populis dan Politis (Sambungan dari Hal. 1)

Sementara itu, aspek politis memang tak bisa diabaikan dalam kebijakan yang menyentuh perut masyarakat ini. Terlebih, di dalam UU HPP pemerintah memasukkan sejumlah kebutuhan dasar ke dalam barang atau jasa kena pajak.

Di antaranya adalah bahan pokok, jasa pendidikan, dan jasa kesehatan. Meskipun barang dan jasa tersebut mendapatkan fasilitas pembebasan atau tidak dipungut, hal itu tak mampu mengubah opini publik yang kadung menganggap kebijakan pajak pemerintah kejam.

Di sisi lain, cerminan indeks harga konsumen di Indonesia cukup unik lantaran sebagian besar angka penyumbang inflasi ditentukan oleh kebutuhan pokok.

Berkaca pada adanya fasilitas pembebasan di dalam UU HPP, otomatis kenaikan tarif PPN tidak akan berpengaruh langsung ke dalam inflasi karena harga pokok menjadi barang kena pajak yang tidak dipungut.

Dengan demikian, penundaan kenaikan tarif ini lebih bermuatan politis guna meredam gejolak di kalangan masyarakat yang kini masih cukup tertatih dalam menjaga daya tahan akibat pukulan pandemi Covid-19.

“Dari segi politis akan berat memang, ketika beberapa harga meningkat karena harga komoditas, tapi pemerintah malah menaikkan tarif PPN,” kata Pemerhati Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar.

Jika dicermati, celah untuk menunda penerapan tarif baru itu memang sangat terbuka, yakni melalui substansi yang terkandung di dalam Pasal 7 ayat (3) UU HPP.

Ayat itu menuliskan, tarif PPN dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15%. Perubahan tarif PPN diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP) setelah disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Namun menurut Pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono, pemangku kebijakan perlu mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) untuk menguatkan legalitas penundaan tersebut.

“Jika ada penundaan, otomatis harus ada Perpu agar penundaan tersebut absah secara hukum,” kata dia.

KETERGANTUNGAN PAJAK

Melongok ke belakang, semangat pemerintah untuk mengerek tarif PPN ditujukan untuk memangkas ketergantungan struktur penerimaan pajak pada Pajak Penghasilan (PPh), baik korporasi maupun orang pribadi.

Atas dasar itu, tarif PPN pun direncanakan menanjak secara bertahap, yakni 11% per 1 April 2022, dan kembali naik menjadi 12% paling lambat pada 1 Januari 2025.

Hal ini pun selaras dengan tren global yang menjadikan PPN sebagai tulang punggung penerimaan negara. Selain itu, sektor konsumsi juga dianggap memiliki progres pemulihan yang lebih cepat pascakrisis.

Akan tetapi, ambisi ini menghadapi tantangan yang berat. *Pertama*, dari sisi kondisi ekonomi nasional. Potensi dari penerimaan PPN sangat tergantung pada dinamika ekonomi dan geliat

konsumsi.

Sejalan dengan meningkatnya tarif PPN, maka akan berdampak pada penggerusan daya beli masyarakat yang pada ujungnya berisiko menghambat laju konsumsi.

Sementara itu, basis pemajakan PPN adalah konsumsi dalam negeri, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat memberikan acuan atau gambaran mengenai prospek perolehan pajak dari PPN. Artinya, ketika transaksi ekonomi meningkat, pertumbuhan ekonomi terkerek, dan setoran PPN pun melonjak.

Kedua, hambatan dari sisi administrasi, yang butuh perbaikan apabila hendak mengoptimalkan perubahan struktur sumber penerimaan pajak ini. Musababnya, perubahan kebijakan PPN yang baru berimplikasi pada banyaknya pelaku bisnis yang menjadi pengusaha kena pajak (PKP).

Dari sisi pemerintah, administrasi kantor pajak akan meningkat sejalan dengan makin banyaknya pelaku usaha yang menjadi PKP, sehingga wajib melakukan penyetoran, pelaporan, dan pengawasan kepatuhan pajak.

Adapun dari sisi masyarakat, makin banyaknya PKP sejalan dengan perluasan objek PPN akan meningkatkan biaya kepatuhan pajak atau *compliance cost*.

Langkah pemerintah untuk menjadikan PPN sebagai penopang penerimaan pajak pengganti PPh kian terjat, mengingat selama ini PPN merupakan pos penerimaan negara yang paling banyak mendapatkan restitusi pajak.

Ditjen Pajak mencatat, realisasi restitusi pada tahun lalu mencapai Rp196,11 triliun, naik sebesar

13,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp171,9 triliun.

Pencairan restitusi didominasi oleh PPN Dalam Negeri yang mencapai Rp131,98 triliun, meningkat 12,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta restitusi PPh Pasal 25/29 Badan sebesar Rp54,29 triliun, tumbuh 14,48% (*year-on-year*/YoY).

Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani mengatakan, kebijakan restitusi memperbesar risiko fiskal pemerintah karena pengurang penerimaan pajak berpotensi kian besar. “Restitusi menjadi pengurang langsung penerimaan pajak.”

Tantangan lain PPN ada pada fasilitas pengecualian atau pembebasan pajak, yang menghambat daya pungut pemerintah.

Berdasarkan penghitungan *Bisnis*, pemerintah kehilangan sekitar 40% lebih potensi penerimaan PPN sepanjang tahun lalu lantaran rendahnya daya pungut otoritas fiskal terhadap pajak atas konsumsi masyarakat tersebut.

Kemampuan pemerintah dalam memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terefleksi di dalam *value added tax* (VAT) *gross collection ratio* pada 2021 hanya 59,65%. Artinya, otoritas pajak hanya berhasil memungut sebesar 59,65% dari total potensi PPN yang bisa masuk ke kantong negara.

Adapun total potensi penerimaan PPN pada tahun lalu tercatat mencapai Rp923 triliun. Angka tersebut diperoleh dengan mengalikan tarif efektif PPN sebesar

10% dengan konsumsi rumah tangga yang sepanjang tahun lalu berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai Rp9.236 triliun.

VAT *gross collection ratio* merupakan skema yang paling ideal untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam menarik pajak atas konsumsi masyarakat. Pasalnya, skema ini menggunakan basis acuan konsumsi rumah tangga.

Sesungguhnya, acuan lain untuk memotret kinerja PPN bisa dilakukan dengan VAT *ratio*. Hanya saja, VAT *ratio* kurang ideal dan bersifat lebih umum karena menggunakan basis total produk domestik bruto (PDB) di Indonesia.

Capaian VAT *gross collection ratio* tersebut berbanding terbalik dengan laporan belanja perpajakan atau *tax expenditure* yang dipublikasikan Badan Kebijakan Fiskal (BKF). Selama ini, PPN dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) selalu menempati posisi teratas dalam alokasi belanja perpajakan.

Hal ini mengindikasikan bahwa insentif yang dikucurkan oleh pemerintah untuk memacu konsumsi masyarakat selalu lebih tinggi dibandingkan dengan stimulus untuk sektor lain.

Kebijakan pajak memang cukup dilematis. Di satu sisi rumusan ini disusun untuk mengerek penerimaan negara di tengah pemulihan ekonomi dari implan pandemi.

Namun, kebijakan yang menyusut perut rakyat selalu menemui banyak hambatan. Oleh karena itu, langkah bijak memang patut untuk ditempuh dalam rangka meredakan gejolak di masyarakat. (Annasa Rizki) ■

| INDONESIA-BANGLADESH PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT |

UTAMAKAN WIN-WIN SOLUTION

Bisnis, JAKARTA — Kendati berpotensi mengerek kinerja perdagangan nasional, Indonesia–Bangladesh *Preferential Trade Agreement* perlu dilakukan dengan hati-hati agar tetap bisa menjaga industri tekstil di Tanah Air.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Kementerian Perindustrian berharap agar perundingan Indonesia–Bangladesh *Preferential Trade Agreement* (IB-PTA) dilakukan secara hati-hati. Alasannya, Indonesia dan Bangladesh merupakan kompetitor satu sama lain di pasar ekspor produk tekstil.

Meski belum disahkan, IB-PTA diperkirakan mengerucut pada tahun ini, dan segera diberlakukan setelah menjadi pembahasan sejak 2018.

Plt. Dirjen Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Ignatius Warsito meminta agar perjanjian tersebut tidak menghambat akselerasi substitusi impor tekstil dan produk tekstil. Tahun lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat impor tekstil dan produk tekstil mencapai US\$9,42 miliar, sedangkan ekspor pakaian jadi dan tekstil sebesar US\$6,89 miliar.

“Konsepnya harus *win-win*, terutama jika melihat kondisi tekstil dan produk tekstil. Walaupun di dalam kebutuhan substitusi impor dapat rapor hijau, tetapi saya pikir perlu juga akselerasi lebih cepat,” kata Ignatius, Selasa (8/3).

Menurutnya, pohon industri tekstil yang paling terdampak oleh perjanjian dagang itu adalah sektor hilir, khususnya para pelaku industri kecil dan menengah (IKM). Untuk itu, diperlukan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka Kemenperin agar bisa mendorong kekuatan industri hilir tekstil yang melibatkan IKM.

Sebenarnya, Kemenperin telah melakukan peninjauan terhadap naskah perjanjian IB-PTA. Direktur Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kemenperin Elis Masitoh menyebut, pihaknya menyoroti 133 HS *Code* yang akan membanjiri pasar Indonesia, di mana semuanya merupakan pakaian jadi dan banyak dikerjakan oleh IKM di dalam negeri.

“Pasar di dalam negeri banyak sekali IKM. Kami sudah menyisir HS *Code* mana yang menjadi pertahanan Indonesia,” kata Elis.

Tekstil sendiri mencatatkan pencapaian substitusi impor tertinggi pada tahun lalu di antara sektor-sektor di bawah Ditjen Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT), yakni di angka 18,5%. Namun demikian, angka tersebut masih di bawah target 2021 sebesar 22%.

Tahun ini, substitusi impor ditargetkan 35%, dan sektor pakaian jadi menjadi salah satu yang mencapai nilai substitusi impor tertinggi, di atas 35%, kemudian diikuti oleh produk tekstil lainnya dan alas kaki. Adapun, sektor IKFT berkontribusi sebesar 60% terhadap total target capaian substitusi impor seluruh industri.

“Capaian kami di 2021 itu mencapai 18,5%, dengan *baseline* 2019. Kami di sektor tekstil dan produk tekstil mengenakan kurang lebih 535 pos tarif,” kata Elis.

Adapun, pelaku industri tekstil mengkhawatirkan persaingan yang tidak sehat jika IB PTA disahkan. Alasannya, Bangladesh memiliki banyak keunggulan yang bisa membuat produk tekstil dari negara itu lebih murah dibandingkan dengan Indonesia.

KOMPETITOR

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) menilai IB-PTA kontraproduktif dengan program substitusi impor yang tahun ini ditargetkan 35%. Apalagi, Bangladesh memiliki keunggulan kompetitif, seperti biaya energi dan upah pekerja yang lebih murah.

Ketua Umum APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan bahwa masih banyak pekerjaan rumah di pasar domestik untuk mendukung daya saingnya sebelum dilepas ke pasar bebas. “Jangan dalam masa pemulihan, dibuka *market*-nya dengan Bangladesh. Ini jadi kontraproduktif. Di satu sisi pemerintah ingin kami pulih, di sisi lain impornya dibuka,” ujarnya.

Kebijakan *safeguard* atau bea masuk tindakan pengamanan (BMTTP) garmen dan kain, kata dia, patut diapresiasi untuk melindungi pasar domestik. Dukungan terhadap pemulihan industri juga hendaknya dilanjutkan dengan mereduksi atau menunda perjanjian dagang yang akan merugikan industri dalam negeri.

“Kami minta agar diselesaikan dulu masa pemulihan dan pekerjaan rumah di dalam negeri. Pada saatnya kami betul-betul kuat, itu baru dibuka,” ucapnya.

APSyFI mencatat Bangladesh juga merupakan eksportir pakaian jadi terbesar kedua di dunia dengan nilai mencapai US\$36,13 miliar di 2020. Sementara itu, ekspor pakaian jadi Indonesia di 2020 tercatat US\$6,98 miliar.

Letak geografis Bangladesh yang dekat dengan China juga mempermudah distribusi bahan baku pakaian jadi dengan ongkos yang lebih murah.

APSyFI memaparkan sejumlah daya dukung yang menjadikan Bangladesh lebih kompetitif dari Indonesia, antara lain upah minimum Rp1.338.099 per bulan, harga gas industri US\$3,22 per MMBTU dan tarif listrik sebesar US\$0,105 per kWh.

Sementara itu, upah minimum di Indonesia berkisar Rp2.317.856 per bulan, harga gas industri US\$11–US\$12 per MMBTU, dan tarif listrik tidak *flat* dengan jam malam lebih mahal.

Untuk harga gas, sejumlah sektor hulu tekstil, seperti industri pemintalan benang, penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, dan penghasil kain untuk keperluan industri sebenarnya telah masuk dalam sektor penerima harga gas bumi tertentu (HGBT). Akan tetapi, biaya energi tersebut tetap saja lebih mahal dari yang dinikmati pelaku usaha di Bangladesh.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) David Leonardi menjelaskan, kinerja ekspor tekstil Bangladesh saat ini enam kali lebih kuat dibandingkan dengan Indonesia. Bangladesh juga

“

Konsepnya harus *win-win*, terutama jika melihat kondisi tekstil dan produk tekstil...

memiliki keunggulan berupa upah tenaga kerja dan biaya energi yang lebih murah, serta jam kerja yang lebih panjang.

“Upah di mereka [Bangladesh] itu hanya US\$93 [per bulan], sedangkan di Indonesia US\$161. Jam kerjanya seminggu 48 jam, sedangkan di Indonesia hanya 40 jam saja,” kata David dalam konferensi pers, Selasa (8/3).

Untuk harga gas, industri listrik di dalam negeri, khususnya di hilir masih harus mengeluarkan US\$11–US\$12 per MMBTU. Sementara itu, harga gas industri di Bangladesh bisa ditekan menjadi US\$3,22 per MMBTU.

Selain itu, industri tekstil Bangladesh juga menikmati tarif listrik *flat* selama 24 jam, sedangkan di Indonesia ada perbedaan tarif, dengan jam malam lebih mahal. Hal lainnya adalah dari sisi geografis, Bangladesh juga lebih dekat dengan pasar ekspor tradisional, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, sehingga ongkos pengapalannya lebih murah. “Jadi *level of playing field*-nya belum seimbang,” ujarnya.

Peneliti di Pusat Industri, Perdagangan dan Investasi Indef Ahmad Heri Firdaus mengatakan, agar dapat bersaing, pemerintah hendaknya memberikan insentif untuk mengintervensi struktur biaya produksi agar dapat mengejar keunggulan kompetitif tekstil

Bangladesh.

“Pemerintah harus merespons cepat, karena ini bukan urusan satu dua sektor. Pemerintah di berbagai kementerian dan lembaga harus segera rapat terbatas, dan menghasilkan kebijakan yang menjadikan industri tekstil kita bisa bersaing secara *level playing field*,” kata Heri.

Sejumlah faktor dalam struktur biaya produksi, seperti gas industri, listrik, upah pekerja, dan kemudahan logistik harus menjadi pertimbangan pemerintah, baik dalam perundingan perjanjian maupun perumusan insentif.

Heri meyakini industri tekstil akan tetap menjadi salah satu primadona di antara sektor-sektor manufaktur lain. Alih-alih mengalami masa *sunset*, industri tekstil dapat terus tumbuh jika didukung dengan kebijakan yang menopang kinerja dan pemulihan.

Tantangan lain dihadapi oleh IKM tekstil yang sedang mengalami perbaikan utilitas kapasitas produksi dengan pesanan yang mulai membanjir. Nandi Herdianan, Ketua Umum Ikatan Pengusaha Konveksi Bandung (IPKB) menjelaskan, meski order melimpah, kenaikan biaya produksi yang tinggi menjadikan margin pengrajin tipis, dan berdampak pada rendahnya kemampuan menggaji pekerja.

“Makanya, sekarang pekerjaan rumahnya adalah mencari SDM [sumber daya manusia], karena kurang diminati untuk jadi penjahit, upahnya minim,” kata Nandi.

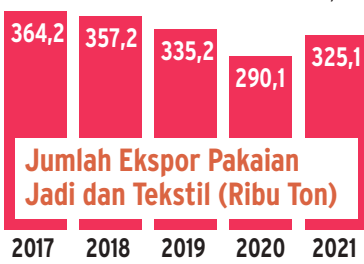
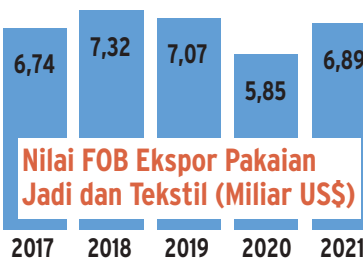
Untuk mengurangi ongkos distribusi, dia mendorong pelaku IKM untuk langsung menjual produknya secara *online*, sementara permintaan dari pasar grosir belum sepenuhnya pulih.

Pemberlakuan *safeguard* garmen sejak tahun lalu juga diakuinya terbuka mampu memperbaiki permintaan. Sebelumnya, pemerintah juga telah menelurkan *safeguard* kain sejak 2020. Instrumen proteksi tersebut diakui mendukung pemulihan industri tekstil dalam negeri. ■

MELINDUNGI INDUSTRI TEKSTIL NASIONAL

Indonesia–Bangladesh *Preferential Trade-Agreement* dikhawatirkan mengganggu perkembangan industri tekstil dan pakaian jadi dalam negeri. Posisi Bangladesh sebagai salah satu pengeksportir pakaian jadi terbesar di dunia menjadi alasannya.

BISNIS/ILYAS



Sumber: Badan Pusat Statistik

| PENINGKATAN HARGA NIKEL |

Waktunya Optimalkan Penerimaan Negara

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah harus memanfaatkan lonjakan harga nikel dunia yang menyentuh US\$100.000 per *dry* metrik ton untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari komoditas itu melalui penerapan bea keluar.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) Meidy Katrin Lengkey mengatakan bahwa selama ini pemerintah tidak mengenakan bea keluar apapun untuk ekspor nikel olahan. Peningkatan harga nikel dunia beberapa waktu belakangan, kata dia, menjadi saat yang tepat bagi pemerintah untuk menata ulang kebijakan terkait penerimaan negara dari komoditas tersebut.

Dia menjelaskan belum adanya bea keluar untuk

ekspor nikel olahan berpotensi menjadi *profit loss* bagi pemerintah. Padahal, harga nikel olahan, seperti *nickel pig iron* dan feronikel mengalami lompatan cukup besar di pasar internasional.

“Pemerintah harus segera menetapkan bea keluarnya [feronikel dan *nickel pig iron*]. Momentum ini harus diambil. Kalau tidak dikenakan bea keluar, berarti negara tidak menikmati kenaikan harganya. Negara dapat apa?” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (8/3).

Dia menjelaskan, pemerintah pun harus bersikap tegas dalam pemberian bea keluar bagi perusahaan smelter. Alasannya, ekspor komoditas olahan nikel dari Indonesia saat ini juga mengikuti harga internasional.

“Walaupun itu hanya dibebankan 1%–2% dari nilai ekspor *nickel pig iron* maupun feronikel. Artinya, negara bisa menikmati. Ada pendapatannya [terhadap negara],” terangnya.

Terkait melonjaknya harga nikel dunia, Meidy menduga hal tersebut dimotori oleh kondisi geopolitik di Rusia dan Ukraina. Selain itu, penguatan juga bisa saja terjadi akibat menipisnya stok nikel di London Metal Exchange.

Saat ini, Indonesia masih menjadi produsen terbesar nikel dunia dengan produksi mencapai 1 juta ton pada 2021. Berbeda dengan negara lain, Indonesia telah menghentikan ekspor bijih nikel mentah, dan hanya mengeksportir nikel olahan. (Rayful Mudassir)

■ INAGURASI BUS LISTRIK TRANSJAKARTA



Bisnis/Eusebio Chrysamurti

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (tengah) berbincang dengan Direktur Utama PT Transjakarta Mochammad Yana Aditya (kedua kanan), Presiden Direktur PT Vektr Mobiliti Indonesia (VKTR) Gilarsi W Setijono (kedua kiri), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) Amri Aswono Putro (kanan) dan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Syafirin Liputo saat acara

Inagurasi Bus Listrik Transjakarta di depan Balai Kota, Jakarta, Selasa (8/3). PT Transjakarta secara resmi meluncurkan 30 unit bus listrik di rute non-BRT yang dioperasikan oleh PT Mayasari Bakti dan dihadirkan atas kerja sama antara PT Vektr Mobiliti Indonesia (VKTR) dengan BYD Auto, China.

| JELANG AJANG MOTO GP |

Permintaan Properti di NTB Naik

Bisnis, JAKARTA — Permin-taan properti di Nusa Teng-gara Barat meningkat hingga 30% seiring dengan kehadiran Mandalika International Street Circuit di Lombok.

Deputy CEO 99 Group In-donesia Wasudewan menga-takan, kenaikan permintaan itu terjadi sejak awal 2022.

“Sebagian besar kenaikan permintaan properti ini ju-stru terjadi di Kota Mataram dan Lombok Barat,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (8/3).

Untuk di Kabupaten Lom-bok Tengah yang menjadi lokasi Sirkuit Mandalika, menurutnya, permintaannya relatif stabil.

Khusus harga properti di NTB, dia mencatat terjadi pe-nurunan hingga 3% sejak Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022.

Ketua DPD Persatuan Pe-rusahaan Realestat Indonesia (REI) Nusa Tenggara Barat (NTB) H. Heri Susanto menu-turkan kini tanah dan rumah di NTB makin diburu pembeli dan investor.

Para investor mengincar ru-mah dan tanah di sekitaran Sirkuit Mandalika, seperti di Lombok Tengah. Alasannya, lokasi dekat sirkuit menjadi nilai tambah sebagai peluang bisnis dan investasi.

“Pembeli tanah dan rumah makin banyak sekarang. Kalau tiga tahun lalu itu hampir tidak ada orang yang beli tanah dan rumah. Sepi banget, bahkan kondisi rumah komersial pun stagnan,” katanya.

Dia menuturkan para inves-tor menjadikan rumah-rumah tersebut sebagai instrumen investasi dan juga menyulap-nya menjadi *homestay* untuk menjangar para turis.

Sebelumnya, Head of Advi-sory JLL Indonesia Vivin Har-santo mengatakan, sejumlah acara skala internasional yang

akan berlangsung di Nusa Tenggara Barat akan berdam-pak pada sektor properti di wilayah tersebut.

Ajang internasional Moto GP akan membawa eksposur lebih tinggi bagi The Man-dalika, yang pada gilirannya membuat sektor pariwisata juga bertumbuh.

Selain sektor pariwisata, perhelatan acara tersebut juga akan menjadi generator bagi properti di Mandalika. Alasannya, para pekerja dan profesional yang terlibat da-lam acara internasional itu akan mendorong munculnya permintaan terhadap hunian dan juga fasilitas akomodasi.

“Sebetulnya ini akan me-nambah eksposur atau *awar-eness* terhadap lokasi tersebut, sehingga diharapkan dari sisi properti pariwisata bisa lebih banyak mengetahui apa saja properti pariwisata yang tersedia di sana,” katanya. *(Yanita Petriella)*

■ DUKUNG KEMUDAHAN AKSES LISTRIK



Bisnis/Nurul Hidayat

President Director Elsewedy Electric Indonesia (EEI) Hany Gamal (*kiri*) berbincang dengan Head of Business Unit Power Transformer Himawan Samodra di depan salah satu produk unggulan EEI di Bogor, Jawa Barat, Selasa (8/3). Perusahaan tersebut telah mendukung jangkauan transmisi listrik ke seluruh wila-yah di Indonesia mencapai 62.141 MVA dan mendukung program pemerintah Indonesia untuk menciptakan kemudahan akses mendapatkan listrik bagi masyarakat.

| PELONGGARAN MOBILITAS |

35 UNIT BANDARA IKUT ATURAN BARU

Bisnis, JAKARTA — Sedikitnya 35 unit bandara mulai menerapkan aturan perjalanan terbaru, yaitu tidak mewajibkan calon penumpang pesawat domestik menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau *rapid test* antigen jika sudah vaksinasi dosis kedua.

Anitana W. Puspa & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Ke-35 unit bandara itu terdiri atas 15 unit bandara diusahakan PT Angkasa Pura I, dan 20 unit banda-ra dioperasikan PT Angkasa Pura II.

Faik Fahmi, Direktur Utama PT Angkasa Pura (AP) I, menyatakan mulai mengimplementasikan atur-an perjalanan terbaru bagi Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) setelah terbitnya Surat Edaran (SE) Kemenhub No. 21/2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalan-an Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara pada Masa Pandemi Covid-19.

Dia melanjutkan, SE Kemenhub itu merupakan turunan dari SE Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 No. 11/2022 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan pada 8 Maret 2022.

“Kami percaya kebijakan ini akan mampu memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan *traffic* penumpang dan penerbangan hingga mendorong pemulihan ekonomi bagi industri aviasi dan pariwisata,” ujarnya, Selasa (8/3).

Dalam SE Kemenhub No. 21/2022 diatur salah satunya setiap PPDN yang telah mendapatkan vaksinasi dosis kedua atau vak-sinasi dosis ketiga (*booster*) tidak wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau *rapid test* antigen.

Dokumen hasil negatif tes Co-

vid-19 masih wajib ditunjukkan ke petugas jika PPDN baru men-dapatkan vaksinasi dosis pertama. Ketentuannya, calon penumpang pesawat yang baru vaksinasi dosis pertama wajib menunjukan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil maksimal 3 x 24 jam atau *rapid test* antigen maksimal 1 x 24 jam sebelum keberangkatan. (Lihat tabel)

Faik berkomitmen memastikan penerapan protokol kesehatan Covid-19 berjalan sesuai dengan ketentuan demi mewujudkan penerbangan yang aman dan sehat.

Menurutnya, petugas bandara selalu menggunakan alat pelindung diri, serta memastikan kebersihan pada fasilitas publik.

“Kami selalu mengimbau kepada seluruh pengguna jasa untuk terus mematuhi ketentuan perjalanan yang berlaku dari Satgas Nasional Covid-19, dan bersama-sama menjaga penerapan protokol ke-sehatan,” kata Faik.

Hal yang sama juga disampaikan Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin. Menurutny, seluruh bandara AP II menerapkan pera-turan terbaru.

Dia menyatakan, setiap penum-pang pesawat rute domestik yang telah mendapatkan vaksinasi dosis kedua atau vaksinasi dosis ketiga tidak wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau *rapid test* antigen.

“AP II bersama *stake-holder* telah berko-ordinasi untuk menerapkan ke-

tentuan di dalam SE Kemenhub Nomor 21/2022,” kata Awaluddin.

Dia menjelaskan, seluruh bandara AP II telah beroperasi secara tangguh, cepat beradaptasi dan fokus pada kerampingan opera-sional.

VP of Corporate Communication AP II Hufron Kurniadi menam-bahkan, protokol kesehatan di seluruh bandara juga tetap dija-lankan dengan ketat.

“Personel dan staf bandara AP II juga siap mendukung kelancar-an penerbangan dan penerapan ketentuan sesuai SE Kemenhub Nomor 21/2022.”

Sementara itu, juru bicara Ke-menhub Adita Irawati menyata-kan, SE No.21/2022 berlaku mulai Selasa, (8/3) dan akan dievaluasi sesuai perkembangan dinamika di lapangan.

Dia juga mengimbau masyarakat yang melakukan perjalanan agar tetap menerapkan protokol ke-sehatan secara disiplin dan ketat.

“Yaitu memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan baik dengan menggunakan sabun atau *hand-sanitizer*,” kata Adita.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Lu-hut B. Pandjaitan sebelumnya menyampaikan pembebasan tes RT-PCR atau antigen bagi pelaku perjalanan domestik dengan trans-portasi udara, laut, maupun darat yang sudah melakukan vaksinasi Covid-19 kedua atau lengkap.

Hal itu, menurutnya, merupakan masa tran-sisi menuju aktivitas

“**Kami percaya kebijakan ini akan mampu memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan *traffic* penumpang...**”

syarat tes Covid-19.

Maskapai yang sahamnya di-kuasai taipan Tony Fernandes itu menetapkan penumpang yang baru menjalani vaksinasi dosis pertama masih diwajibkan melampirkan tes PCR maksimal 3x24 jam atau antigen maksimal 1x24 jam.

Selain dokumen kesehatan, calon penumpang harus memastikan sertifikat vaksinasi atau hasil tes telah tersedia diaplikasi Peduli Lindungi, dan mengisi kartu ke-waspadaan kesehatan elektronik (e-HAC) melalui aplikasi Peduli Lindungi sebelum penerbangan.

Direktur Utama PT Garuda In-donesia Tbk. Irfan Setiaputra juga menyatakan kebijakan peniadaan tes PCR atau Antigen penerbangan domestik bagi calon penumpang dengan vaksinasi dosis lengkap bisa meningkatkan jumlah pe-numpang pesawat udara.

Selama ini, menurutnya, per-syaratan tes menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam perge-rakan penumpang pesawat rute domestik.

Belakangan, syarat perjalanan transportasi umum memang se-lalu mengalami penyesuaian dan perubahan.

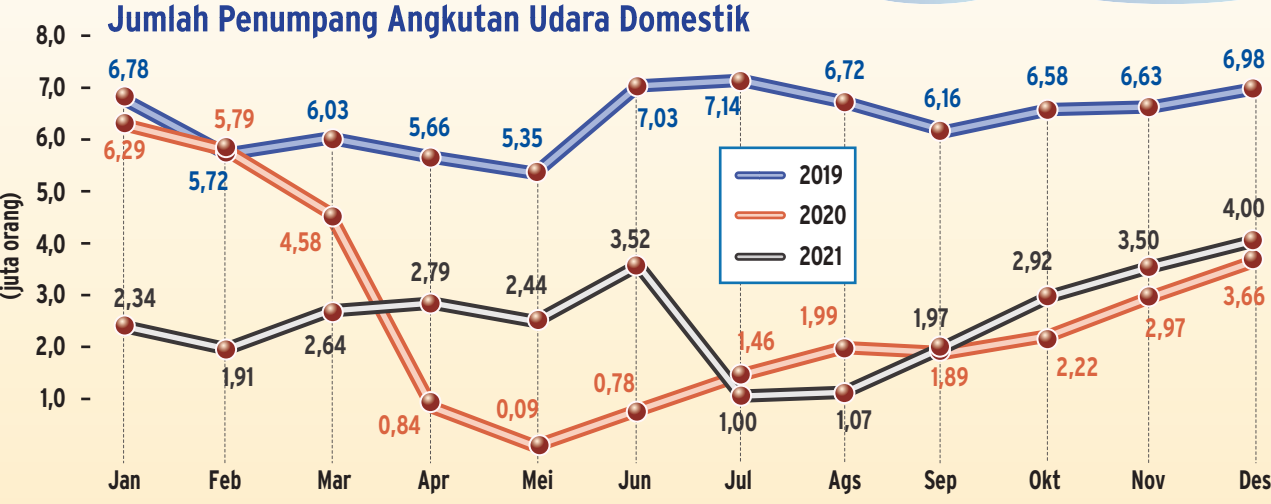
Biaya tes yang diterapkan juga dinilai terlalu mahal dan menjadi keluhan banyak pihak.

Apalagi semakin hari, masa berlaku hasil tes juga semakin singkat.

Hal ini membuat penumpang harus menjalani tes berulang untuk bepergian, karena hasilnya tidak bisa digunakan untuk beberapa kali perjalanan. ■

RELAKSASI PENERBANGAN DOMESTIK

Kementerian Perhubungan merelaksasi persyaratan calon penumpang penerban-gan domestik setelah Menko Maritim dan Investasi Luhut B Panjaitan Selaku Koordina-tor PPKM Jawa-Bali memu-tuskan tak wajib menunjuk-kan hasil negatif Covid-19 untuk calon penumpang pesawat udara.



Syarat Baru Penerbangan Dalam Negeri

1. Calon penumpang telah vaksin dosis kedua atau vaksin dosis ketiga (*booster*) tidak wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR atau *rapid test* antigen.
2. Calon penumpang yang mendapatkan vaksin dosis pertama wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil 3 x 24 jam atau *rapid test* antigen 1 x 24 jam sebelum keberangkatan.
3. Calon penumpang dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang tak bisa divaksin wajib melampirkan surat keterangan dokter dari Rumah Sakit pemerintah dan menunjukan hasil negatif tes RT-PCR maksimal 3 x 24 jam atau *rapid test* antigen maksimal 1 x 24 jam sebelum keberangkatan.
4. Calon penumpang dengan usia di bawah 6 tahun dapat melaku-kan perjalanan dengan pendamping perjalanan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.
5. Ketentuan tersebut dikecualikan untuk moda transportasi perintis.





Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono (*kanan*) dan Direktur Utama PT Tol Jagat Kerthi Bali Tito Sulistio mengamati gambar rencana pembangunan Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi saat Penandatanganan Perjanjian Pembangunan Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi di Denpasar, Bali, Selasa (8/3). Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi akan mulai dibangun pada Juni 2022 dengan dana investasi sebesar Rp24,6 triliun dan diharapkan dapat dioperasikan pada November 2024.

| KONEKTIVITAS BALI |

Jembrana-Badung Segera Terhubung Jalan Tol

Bisnis, MATARAM — Perjalan darat dari Jawa menuju pusat pariwisata di Bali bakal makin cepat seiring dengan dimulainya pembangunan jalan tol Gilimanuk-Mengwi dengan nilai investasi sebesar Rp24,6 triliun melalui Penandatanganan Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang diteken pada Selasa (8/3) di Denpasar, Bali.

Jalan tol yang menghubungkan Bali barat dengan pusat ekonomi dan pariwisata Bali selatan dibangun sepanjang 96,84 km dan akan melalui 3 kabupaten yakni Kabupaten Jembrana, Tabanan, dan Badung.

Pembangunan akan dibagi dalam 3 seksi yakni seksi I Pekutatan-Gilimanuk se-

panjang 54,74 km, seksi II Pekutatan-Soka 23,17 km, dan seksi III Soka-Mengwi sepanjang 18,92 km.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Danang Parikesit menjelaskan tender pembangunan dimenangkan oleh 3 konsorsium yakni PT Sumber Rodium Perkasa, PT Cipta Sejahtera Nusa Utama, dan PT Bumi Sentosa Dwi Agung. Tender sudah dilakukan sejak 25 Februari 2021 dan pengumuman pemenang tender pada 7 Maret 2022.

“Tiga perusahaan tersebut sekaligus menjadi pemegang saham di Tol Gilimanuk-Mengwi di mana pemegang saham mayoritas PT. Sumber Rodium Perkasa dengan jumlah saham 80%,”

katanya dalam konferensi pers virtual, Selasa (8/3).

Konstruksi jalan tol akan dimulai pada Juli 2022 dan ditargetkan rampung pada November 2024.

Gubernur Bali Wayan Koster menjelaskan adanya jalan tol Gilimanuk Mengwi akan memangkas waktu perjalanan dari 5—7 jam menjadi 1,5—2 jam saja.

“Dengan perjalanan yang makin singkat maka pemerataan ekonomi Bali yang selama ini berpusat di selatan makin cepat dilakukan, kemudian wisatawan yang berasal dari Pulau Jawa akan lebih cepat sampai di destinasi wisata sehingga mereka akan makin lama berada di Bali,” jelas Koster. *(k48)*

| KONTRIBUSI SEKTOR KEMARITIMAN |

MENGAKSELERASI EKONOMI PESISIR

Pertumbuhan ekonomi di luar Jawa, khususnya di wilayah timur Indonesia berada di atas rata-rata nasional pada tahun lalu, meski porsi masih rendah. Hadirnya Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia 2021—2025 diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah lebih tinggi dan meningkatkan porsinya terhadap ekonomi nasional.

Lukas Hendra T.M
lukas.hendra@bisnis.com

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada 2021 dengan kontribusi sebesar 57,89%. Sejumlah daerah mencatatkan pertumbuhan di atas rata-rata nasional yang mencapai 3,69% sepanjang tahun lalu. (*Lihat infografis*).

Merujuk pada pengumuman di laman Sekretariat Kabinet, Minggu (6/3), Presiden Joko Widodo baru saja menerbitkan Peraturan Presiden No. 34/2022 tentang Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia Tahun 2021—2025 yang diundangkan pada 22 Februari 2022.

Dalam beleid itu, produk domestik bruto (PDB) sektor kemaritiman ditarget mencapai 7,8% pada 2024, naik dari target 6,63% pada 2021 dengan menggunakan acuan PDB sektor kemaritiman sebesar 6% pada 2019.

Chief Economist Bank Permata Josua Pardede mengungkapkan jika melihat data pertumbuhan sektor Perikanan dan Transportasi Laut dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan sebesar 7,8% memungkinkan untuk dicapai.

“Sektor perikanan pernah tumbuh hingga 7,89% pada 2015. Begitu pula dengan sektor transportasi laut yang pernah tumbuh 10,6% pada 2019. Dalam 11 tahun terakhir ini, kedua sektor tersebut rata-rata pertumbuhannya juga melebihi rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (8/3).

Untuk mencapai target itu, pemerintah menggagas sejumlah program yang bakal dilaksanakan pada periode tersebut. Salah satunya pengembangan komoditas unggulan seperti perikanan tangkap di berbagai wilayah, termasuk pengembangan sentra produksi perikanan di Papua, Maluku, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sumatra, serta industri pengolahan

hasil perikanan di Maluku dan Nusa Tenggara. Selain itu juga penguatan konektivitas antar-modala laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi antarpulau besar.

Josua menilai agar dapat mendorong perekonomian daerah, pemerintah perlu mengkaji dan mempersiapkan infrastruktur rantai nilai dari daerah penghasil seperti Papua, Maluku, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sumatra, ke daerah konsumen utama seperti di Jawa.

Dia menambahkan dengan sumber daya yang sangat besar, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan, sektor perikanan berpotensi menjadi pendorong di berbagai wilayah. Namun, permasalahan fundamental yang harus dihadapi saat ini adalah bagaimana meningkatkan kapasitas infrastruktur rantai nilai produk perikanan dari daerah penghasil ke daerah konsumen agar kualitas produk tetap terjaga. Hal ini dapat diupayakan dengan mendorong investasi pada sektor pengolahan ikan agar tercipta nilai tambah sekaligus menjaga kualitas produk.

Pada beleid tersebut, pemerintah juga akan meningkatkan akses pembiayaan usaha bagi nelayan yang tertata dan terintegrasi di 34 provinsi dalam kurun waktu 2021—2025.

Terkait hal ini, Josua menilai kredit perikanan sejak 2019 tumbuh cukup tinggi yakni sebesar 16,30% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) pada 2019. Kemudian sebesar 13,6% YoY pada Desember 2020, dan 14,7% YoY pada November 2021.

Angka ini, lanjutnya, jauh di atas pertumbuhan kredit nasional. Namun, dia menilai

rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) dari sektor perikanan saat ini tercatat relatif tinggi, yakni 5,12% per November 2021, di atas NPL Perbankan nasional yang sebesar 3,19%.

“Untuk mendukung peningkatan pemerataan kredit ke seluruh daerah, pemerintah perlu memikirkan bagaimana meningkatkan *bankability* dari nelayan kecil. Karena pada umumnya, nelayan di daerah merupakan pelaku ekonomi skala kecil dan terkendala persyaratan seperti agunan ataupun riwayat usaha yang diperlukan untuk mengakses kredit perbankan,” katanya.

Sementara itu, peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Rusli Abdulah mengatakan untuk mendorong pemerataan kredit perikanan maka perlu tumbuhnya usaha-usaha baru perikanan yang merata di daerah. Pertumbuhan usaha baru tersebut akan muncul jika permintaan domestik dan ekspor meningkat.

“Agar konsumsi domestik meningkat, maka peningkatan daya beli masyarakat sangat *urgent* untuk diberlakukan. Cara lain adalah dengan memasukkan produk perikanan menjadi bagian dari program bantuan pangan nontunai atau PKH,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (8/3).

Dia menambahkan penguatan sektor kemaritiman dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah terutama di daerah yang memiliki laut atau pantai.

“Selain menugaskan kapasitas fiskal daerah melalui DAK perikanan, juga mendorong investasi di daerah dengan tujuan sektor potensial, misal perikanan. Juga mendorong

“**Dengan sumber daya yang sangat besar, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan, sektor perikanan berpotensi menjadi pendorong di berbagai wilayah.**”

wirausaha-wirausaha baru di daerah,” katanya.

EKONOMI PESISIR

Dalam lawatannya ke Tidore, Maluku Utara, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono mengatakan implementasi kebijakan penangkapan ikan terukur dapat membangkitkan perekonomian masyarakat perikanan ke daerah, khususnya masyarakat pesisir. “[Penangkapan ikan] adalah haknya nelayan lokal, dia harus menjadi tuan rumah di wilayahnya sendiri. 20% dari seluruh kuota yang ada di wilayah Maluku Utara, hasil perikanan menjadi hak masyarakat setempat, menggunakan sistem zonasi,” kata Trenggono.

Trenggono meletakkan batu pertama pembangunan Sentra Perikanan Terpadu (SPT) Tomalou pada Senin (7/3). Dia menambahkan nantinya SPT ini akan menjadi pusat pendaratan dan pengelolaan hasil perikanan setempat yang akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung mulai antara lain *cold storage*, pabrik es, dan pengisian bahan

bakar minyak (BBM).

Pada Selasa (8/3), Trenggono memastikan keberadaan Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) Morotai, Maluku Utara akan dioptimalkan sepenuhnya untuk mendorong produktivitas masyarakat nelayan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) segera mengisi sejumlah fasilitas pendukung operasional SKPT, dan akan rutin melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sana.

SKPT Morotai yang dibangun bertahap sejak 2015, belum beroperasi secara optimal. Salah satu penyebab fasilitas di dalamnya belum lengkap, salah satunya *cold storage*.

“Bangun itu buat rakyat, buat nelayan, yang diperlukan nelayan apa. Tolong dikoreksi dan *re-plan* lagi yang benar untuk kepentingan masyarakat nelayan,” katanya, Selasa (8/3).

Dari Sumatra, KKP juga menyiapkan anggaran sebesar Rp37,53 miliar untuk mendorong peningkatan sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Riau.

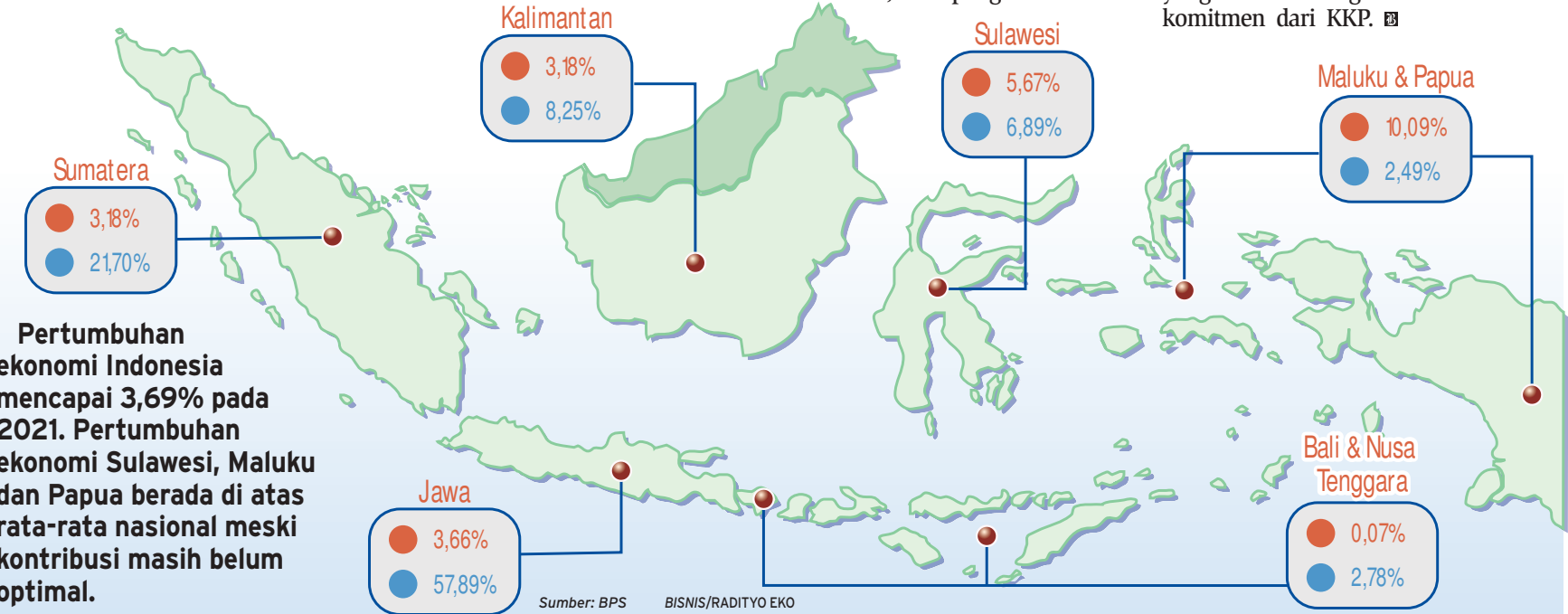
“Khusus BKIPM [Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan], kita mendapat alokasi Rp8,1 miliar dalam rangka pengendalian mutu, karantina ikan serta standarisasi sistem dan kepatuhan,” kata Plt. Kepala BKIPM, Hari Maryadi di Pekanbaru, Senin (7/3).

Hari mengungkapkan Provinsi Riau memiliki potensi di sektor kelautan dan perikanan yang bisa dioptimalkan.

Apalagi, lanjutnya, posisi Riau sangat strategis dan menjadikan akses pasar produk perikanan Riau seperti Udang Vaname, Kakap Putih, Kerang-kerangan dan Kepiting Bakau dapat menjangkau pasar Malaysia dan Singapura dengan dukungan sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik serta komitmen dari KKP. ■

Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Pulau 2021

● Pertumbuhan (%) ● Kontribusi (%)



Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% pada 2021. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi, Maluku dan Papua berada di atas rata-rata nasional meski kontribusi masih belum optimal.

EKONOMI TIMUR INDONESIA TUMBUH SIGNIFIKAN

| KINERJA OTOMOTIF |

PATIMBAN TOPANG EKSPOR MOBIL

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo optimistis Pelabuhan Patimban Subang Jawa Barat mampu menopang ekspor kendaraan ke sejumlah negara potensial seiring dengan proyeksi mampu menangani 180.000 unit mobil pada tahun ini.

Dany Saputra & Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Kepala negara ber-lasan ekspor mobil asal Indonesia terus meningkat setelah Pelabuhan Patimban beroperasi penuh mulai Desember 2021. Berkat operasi Pelabuhan Patimban, Presiden menjabarkan kemampuan ekspor mobil Tanah Air yang sebelumnya direncanakan kurang lebih 160.000 unit pada 2022 dapat meningkat. “Melihat perkembangan dari 3 bulan ini kemampuan ekspor kita yakni bisa meningkat hingga 180.000 mobil untuk ekspor,” ujarnya seperti dikutip Youtube Sekretariat Presiden, Selasa (8/3). Dalam acara itu, Jokowi melepas kegiatan ekspor kendaraan ke Filipina menggunakan MV. Trans Harmony 2 Panama. Kepala negara menyatakan senang ekspor mobil terus bergerak naik. Jokowi memaparkan ekspor mobil mengarah ke Filipina, Brunei Darusalam, Jepang, dan Vietnam. “Ini saya kira awal, nanti dikembangkan ke negara-negara yang lain sehingga 1 bulan kurang lebih dari sini akan bisa [ekspor] 15.000 mobil,” ujarnya. Dengan peningkatan kemampuan ekspor, Presiden menyimpulkan

industri otomotif di Tanah Air masih dapat dikatakan sehat. Jokowi berharap ekspor kendaraan terus bergerak meskipun pandemi Covid-19. Pergerakan ekspor kendaraan ikut memberikan sumbangan bagi ekonomi nasional dan membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya. Sejak beroperasi Desember tahun lalu hingga kini, Pelabuhan Patimban telah menangani ekspor kendaraan *completely built up* (CBU) mencapai 24.000 unit. Kepala negara menyebutkan terdapat lima negara awal yang menjadi tujuan ekspor dari Pelabuhan Patimban antara lain Filipina, Jepang, dan Vietnam. Pada kesempatan yang sama, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan bahwa keberadaan Pelabuhan Patimban akan berkolaborasi dengan Pelabuhan Priok menjadi hub baru di Indonesia. Dia menyatakan Pelabuhan Patimban memiliki visi menjadi titik baru kegiatan ekspor selain di Pelabuhan Tanjung Priok yang memiliki masalah kemacetan. “Dengan makin banyaknya kegiatan ekspor, maka diharapkan terjadi pertumbuhan ekonomi,” ujar Budi Karya. Dia menargetkan Pelabuhan Pa-

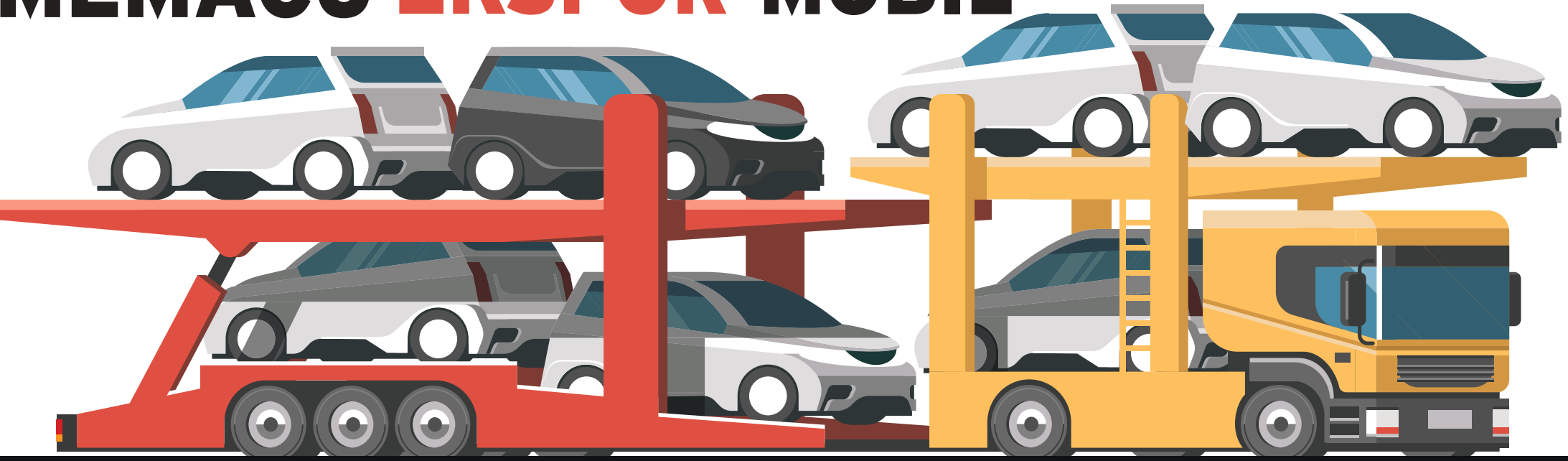
timban memiliki kapasitas yang sama dengan Priok pada 2027. Kapasitas Pelabuhan Patimban diprediksi mencapai sekitar 7,5 juta TEUs peti kemas dan 600.000 unit kendaraan per tahun. Menurut Budi, Kemenhub terus meningkatkan daya saing bangsa melalui pembangunan infrastruktur transportasi. Selain membangun Pelabuhan Patimban, paparnya, pemerintah membangun Balai Uji Kendaraan Bermotor atau Proving Ground di Bekasi. Balai itu bisa menjadi lokasi uji kendaraan yang dibuat asal Indonesia yang akan diekspor ke sejumlah negara. Menurutnya Budi, Indonesia memiliki potensi kemampuan industri manufaktur dan pasar domestik yang kuat yang dapat menjadi daya tarik bagi para investor. “Jadi pelabuhan kita siapkan, pendukung industri kendaraannya juga disiapkan. Insyaallah 2027 kita *leading* di Asia Tenggara,” ujarnya. Sebelumnya, Menhub menyampaikan bahwa total kapasitas ekspor dari Pelabuhan Patimban yakni 218.000 unit kendaraan per tahun baik internasional maupun domestik. Dia menginginkan Pelabuhan Patimban dan Tanjung Priok bisa

menjadi hub logistik tanah air ke depannya. Selain itu, Pelabuhan Patimban bersama Bandara Kertajati, Kawasan Bekasi, Karawang, Purwakarta dinyatakan akan ikut mendukung segitiga kawasan pertumbuhan ekonomi yang akan saling terkoneksi. Segitiga Rebana tersebut juga diharapkan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga memiliki daya saing terutama untuk produk ekspor khususnya otomotif. **PENJUALAN DAIHATSU** Dalam kesempatan terpisah, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) mencatatkan hasil penjualan positif pada Januari–Februari 2022 mencapai 30.628 unit atau naik 70,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17.942 unit. Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) Hendrayadi Lastiyoso mengatakan meningkatnya penjualan 2 bulan pertama tahun ini tak lepas dari dukungan pemerintah lewat program insentif pajak yang diberikan. “Semoga capaian baik ini dapat terus berlangsung,” ujar Hendra-

“Melihat perkembangan dari 3 bulan ini kemampuan ekspor kita yakni bisa meningkat hingga 180.000 mobil untuk ekspor.

yadi dalam keterangan resmi. Adapun, Daihatsu Siga masih menjadi kontributor terbesar dengan penjualan 8.545 unit atau 27,9% disusul Gran Max PU sebanyak 6.838 unit (22,3%), dan Ayla 3.855 unit (12,6%). Saat dibandingkan penjualan per model, tiga terbesar kenaikan penjualan tertinggi secara berturut-turut ada pada Xenia yang naik sebesar 312%, atau lebih dari tiga kali lipat menjadi 3.688 unit dari sebelumnya 1.183 unit. Setelah itu, disusul Siga naik 198% menjadi 8.545 unit; dan Ayla 168% menjadi 3.855 unit. (Khadijah Shahnaz) 

MEMACU EKSPOR MOBIL



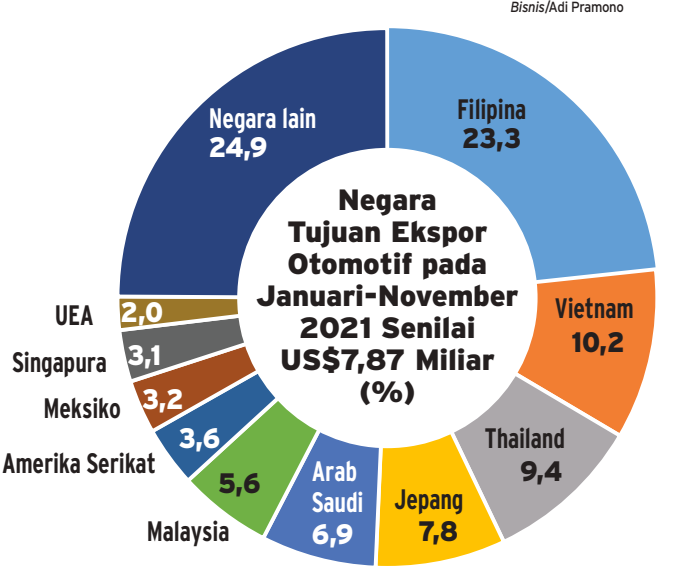
Bisnis/Adi Pramono

Pemerintah terus mendorong ekspor kendaraan melalui Pelabuhan Patimban Kabupaten Subang Jawa Barat. Sejauh ini, nilai ekspor kendaraan mencatatkan peningkatan seiring dengan upaya Indonesia mendorong ekspor produk otomotif.



Realisasi Investasi dari Negara Asal pada 2021		
Negara Asal	Investasi (US\$ juta)	Proyek
Singapura	9.390,1	6.934
Hongkong, RRT	4.609,3	1.418
China	3.160,4	1.806
Amerika Serikat	2.537,2	824
Jepang	2.263,2	3.623
Belanda	1.761,6	1.243
Korea Selatan	1.640,2	2.511
Malaysia	1.364,3	1.474
Bermuda	674,4	15
Swis	599,8	281
Thailand	450,3	208
British Virgin Islands	345,2	433
Inggris	322,9	705
Taiwan	316,9	458
Australia	195,2	839

Sumber: BKPM, diolah



| PERUSAHAAN RINTISAN |

Jala Tech Rambah Pasar Vietnam

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan rintisan di bidang akuakultur lokal PT Atnic Ekotekno Wicaksana segera menggelar ekspansi ke Vietnam guna memanfaatkan potensi industri perikanan di negara tetangga itu. Chief Executive Officer PT Atnic Ekotekno Wicaksana (Jala Tech) Liris Maduningtyas menyebutkan akan melakukan pemasaran secara keseluruhan ke Vietnam pada 2023. Pada tahap awal, ekspansi tersebut dimulai pada Maret 2022 dengan pengenalan aplikasi Jala kepada petambak udang di Vietnam. “Pertama-tama kami akan perkenalkan aplikasi Jala di daerah Ca Mau, Bac Lieu, dan Soc Trang,” ujarnya, Selasa (8/3). Pada 2022, Liris mengatakan Jala Tech menargetkan menambah layanan di 2.000

kolam tambak udang dengan versi terbaru Jala Apps. “Setelah itu, tahun depan kita mulai ekspansi *business model* lain seperti IoT, trade, dan kerja sama operasional tambak,” ujarnya. Ekspansi ke Vietnam, tegasnya, merujuk latar belakang negara itu menjadi pusat industri udang di Asia Tenggara. Selain itu, lingkungan tambak di Vietnam sejenis dengan di Indonesia. “Menurut kami, akan bijak jika kita menyasar *market* udang Vietnam setelah *hit* 5% *market* Indonesia tahun depan,” kata Liris. Di Indonesia, paparnya, Jala Tech masih fokus di Jawa, dengan target pasar 8% pada 2022. Untuk sementara, Jala Tech hanya fokus di produk udang dan belum merambah komoditas perikanan lain.

Menurutnya, Jala Tech merupakan perusahaan rintisan di bidang teknologi akuakultur, khususnya budi daya udang. Beberapa jasa yang ditawarkan adalah sensor air berteknologi *internet of things* (IoT), fasilitas pembiayaan, manajemen tambak, dan lainnya. *Start-up* akuakultur Indonesia lain eFishery juga telah mengumumkan pendanaan seri C senilai US\$90 juta, yang merupakan pendanaan terbesar di dunia yang diperoleh perusahaan rintisan di bidang teknologi. Pendanaan itu digunakan untuk meningkatkan platform dan layanan serta memperkuat produk digital eFishery dan menjadikannya koperasi digital terbesar bagi pembudi daya ikan dan udang. (Thovan Sugandi)

■ KOLABORASI SUKSESKAN MANDALIKA GP SERIES



Bisnis/Ariet Hermawan P

Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nugdha Achadie (*tengah*) didampingi Wakil Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Cahyadi Wanda (*kanan*) dan VP Corporate Communications PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman memberikan keterangan saat konferensi pers

perkenalan sponsor Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022 di Jakarta, Selasa (8/3). ITDC dan MGPA selaku bagian dari ITDC Group menggandeng 15 perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mendukung penyelenggaraan salah satu kegiatan Mandalika GP Series, yaitu Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022.

■ PELAPORAN SPT TAHUNAN PEJABAT NEGARA



Antara/Galih Pradipta

Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo (dari kiri), Menteri Koordinator Politik Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, serta Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, memperlihatkan bukti

pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan atau SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 2021 di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, di Jakarta, Selasa (8/3). Ditjen Pajak mengundang sejumlah pejabat negara untuk melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 2021 secara serentak melalui aplikasi *e-filing*.

| PERSIAPAN RAMADAN DAN IDULFITRI |

Wapres Minta Harga Pangan Tidak Naik

Bisnis, JAKARTA — Wakil Presiden Ma'ruf Amin meminta seluruh jajaran kementerian/lembaga untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan menjelang Ramadan dan Idulfitri.

Ma'ruf mengatakan bahwa pemerintah akan selalu melakukan evaluasi pasokan pangan sebagai upaya untuk memastikan stok aman untuk masyarakat. Apalagi, jika berkaca pada tahun-tahun sebelumnya, harga pangan cenderung mengalami kenaikan jelang Ramadan dan Idulfitri.

“Bukan hanya Kementan [Kementerian Pertanian], melainkan juga kementerian lain, sehingga saya minta ada kolaborasi dalam rangka penyiapan ketersediaan dan pengendali harga, dan siap melakukan intervensi untuk

mengatur harga atau keterse-diaan,” katanya dalam konferensi pers di Kementerian Pertanian, Selasa (8/3).

Wapres menegaskan bahwa ketersediaan dan harga bahan pokok harus tetap stabil jelang Ramadan hingga Lebaran, agar daya beli masyarakat bisa terus meningkat. Dia pun meminta agar seluruh kementerian dan lembaga mulai menyiapkan langkah untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok sejak saat ini.

“Saya juga berharap pentingnya untuk mengendalikan harga agar tidak terjadi kenaikan terlalu tinggi, karena itu harus disiapkan langkah antisipasi,” ujarnya.

Dalam kunjungannya ke Kementan untuk memonitor dan mengevaluasi pasokan pangan, serta kesiapan me-

masuk Ramadan, Wapres mengapresiasi upaya Kementan yang telah mampu meningkatkan dan menjaga produktivitas beberapa komoditas pangan, seperti beras, hingga tidak ada impor lagi beras medium dalam dua tahun terakhir.

Begitu pula dengan kontribusi sektor pertanian yang sangat positif menopang ekonomi nasional selama masa pandemi. Dia berpesan agar upaya itu terus ditingkatkan pada komoditas pangan lainnya, sehingga kepastian stok dan harga pangan mencapai titik kesetimbangan yang nyaman bagi petani maupun konsumen.

Wapres Ma'ruf juga menekankan pentingnya kerja sama semua pihak untuk menguatkan ketahanan pangan Indonesia. (Akbar Evandio)

| GEOPOLITIK RUSIA-UKRAINA |

KISAH PILU DARI BINJAI

Binjai kembali menjadi sorotan, bukan karena Salam dari Binjai yang viral lewat akun *TikTok*, melainkan soal pekerja migran Indonesia asal Kota Binjai dan Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, yang berada di Ukraina.

Nanda Fahriza Batubara
redaksi@bisnis.com



Masih jelas terkenang dalam ingatan Ritami impian Muhammad

Raga Prayuga, anak lelakinya yang kini merantau ke Ukraina. Raga bermimpi dapat membahagiakan sang ibu, serta membantu biaya sekolah adiknya. Sejak beberapa tahun lalu, Raga memang menjadi tulang punggung keluarga setelah orang tuanya bercerai.

Raga merupakan satu di antara sembilan warga negara Indonesia (WNI) asal Kota Binjai dan Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, yang kini terjebak panasnya tensi geopolitik Ukraina-Rusia.

Dengan air mata bercucuran, Ritami memohon kepada pemerintah agar lekas mengevakuasi dan memulangkan anaknya tersebut ke Tanah Air. “Dia anak baik, jangan sampai terjadi apa-apa sama dia. Saya tidak punya harta apa-apa kecuali dia,” kata Ritami usai mengikuti telekonferensi yang digelar Kedutaan Besar Indonesia di Ukraina, Senin (7/3).

Sejak beberapa tahun lalu, Muhammad Raga Prayuga mengadu nasib sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kota Chernihiv, Ukraina. Namun, mimpi Raga untuk membahagiakan keluarganya sempat diwarnai ketakutan tatkala tensi geopolitik Rusia-Ukraina memanaskan sejak akhir Februari 2022.

Raga dan delapan WNI asal Kota Binjai dan Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, lainnya hingga kini masih terjebak di Chernihiv. Pemerintah belum berhasil mengevakuasi dan memulangkan mereka ke Tanah Air. Hal inilah yang membuat Ritami cemas sekaligus dihantui rasa takut karena anaknya dalam bahaya.

“Dia tulang punggung keluarga. Dia berharap kalau pulang ke rumah dengan selamat mau peluk saya,” ujar Ritami bercucuran air mata.

Ritami sudah berkomunikasi dengan Raga via telepon saat tensi memanaskan antara Ukraina dan Rusia. Ritami pun sempat meminta Raga agar tidak mengunggah video mereka ke media sosial. Permintaan itu disampaikan Ritami karena

khawatir keluarganya menjadi bahan olok-olokan.

Namun, permintaan sang ibu ditolak. Raga tetap mengunggahnya ke media sosial dengan harapan Pemerintah Indonesia mengetahui kondisi mereka, sehingga cepat melakukan evakuasi.

“Di situlah hancur perasaan saya. Berarti kondisinya lagi bahaya di sana,” kata Ritami sambil menenteng foto anaknya tersebut.

Walau sudah memperoleh informasi bahwa anaknya bakal dievakuasi, Ritami tetap cemas. Apalagi dari video yang dikirim Raga, tergambar jelas suasana mencekam saat kedua negara itu berkecamuk.

“Disuruh jangan cemas, tapi saya lihat langsung, lari-lari. Sebelahnya bom. Bagaimana saya bisa tenang,” katanya sembari menangis histeris.

Selama ini, Raga bekerja di pabrik plastik di Kota Chernihiv, 143 kilometer dari Ibu Kota Ukraina, Kiev. Pabrik plastik itu milik pengusaha asal Yordania. Kontrak kerja Raga pun sebenarnya akan berakhir pada September 2022.

Lain Ritami, lain pula Iskandar. Iskandar merupakan satu di antara sembilan WNI tersebut. Melalui telekonferensi yang digelar Kedutaan Besar Indonesia untuk Ukraina, Senin (7/3), dia mengaku dalam kondisi sehat.

Dia dan sejumlah rekannya kini bersembunyi untuk mengamankan diri di dalam suatu bunker. Mereka belum berani keluar karena takut jadi sasaran.

Iskandar pun menceritakan betapa mengerikannya situasi di Ukraina saat ini. Khususnya di Kota Chernihiv. “Kami lari ke bunker bersembunyi karena pabrik sampai bergetar. Jadi ada timbul rasa kekhawatiran,” ujar Iskandar.

Iskandar mengatakan, stok makanan mereka masih cukup. Kebutuhan logistik dipasok oleh perusahaan tempat mereka bekerja. “Bos selalu menyuplai makanan. Mereka tidak berani masuk ke sini,” ujar Iskandar.

Usai mengikuti telekonferensi, Ayi Rodiah pun mencurahkan isi hatinya. Ayi merupakan istri Iskandar. Iskandar merantau ke Ukraina bersama

anak lelaki mereka sejak 2018 lalu. Mereka merupakan warga Kota Binjai, Sumatra Utara.

Setelah Rusia menginvasi Ukraina, Ayi sudah berkomunikasi dengan Iskandar dan anaknya melalui telepon. Kala itu, terdengar jelas suara ledakan sehingga membuat Ayi kian cemas.

“Kami berharap pemerintah bisa mengevakuasi orang-orang yang masih di dalam bunker, termasuk suami dan anak saya,” ujar Ayi.

Kegelisahan sekaligus kekhawatiran Ayi terhadap keselamatan keluarganya kian menjadi-jadi setelah mengetahui bahwa saat ini Ukraina memasuki musim dingin. Dia takut kesehatan suami dan anaknya tersebut menurun di tengah kondisi yang tak kondusif.

BERUPAYA MENJEMPUT

Mantan Duta Besar Indonesia untuk Ukraina Yuddy Chrisnandi mengatakan bahwa pemerintah masih tetap berupaya mengevakuasi sembilan WNI asal Sumatra Utara yang kini terjebak di Kota Chernihiv, Ukraina.

Chernihiv, kata Yuddy, merupakan kota yang terletak di antara Ibu Kota Ukraina, Kiev,

“

Pemerintah Indonesia segera menjemput mereka. Semua kami hubungi agar secepat mungkin menjemput mereka supaya bisa keluar.

dan Belarusia. Kedutaan Besar Indonesia untuk Rusia saat ini juga tengah mengupayakan jalur evakuasi.

Namun, lanjut Yuddy, diperlukan waktu untuk melewati jalur evakuasi ke Kiev. Apalagi, Pemerintah Ukraina belum mengizinkan karena masih darurat militer dan memberlakukan jam malam.

“Pemerintah Indonesia segera menjemput mereka. Semua kami hubungi agar secepat mungkin menjemput mereka supaya bisa keluar. Saya

yakin mereka pulang dengan selamat,” ujar Yuddy melalui telekonferensi.

Seperti diberitakan sebelumnya, terdapat sembilan WNI asal Kota Binjai dan Kabupaten Langkat yang kini terjebak di Ukraina. Mereka adalah Iskandar, Muhammad Raga Prayuda, Muhammad Aris Wahyudi, Syahfitra Sandiyo-ga, Agus Alfirian, Rian Jaya Kusuma, Dedi Irawan, Zulham Ramadhan, dan Amri Abas.

Hingga Senin (7/3) siang, Pemerintah Indonesia telah memulangkan 80 WNI. Selain itu juga terdapat empat WNI yang telah dievakuasi dari Kharkiv, Ukraina, sedangkan 14 WNI lainnya masih tertahan di Bucharest, Romania.

Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi mengatakan, pemerintah kini fokus mengevakuasi sembilan WNI yang berada di Chernihiv, Ukraina.

Menurut Retno, evakuasi belum dapat dilakukan karena kondisi tak memungkinkan.

“Tetapi, kami terus melakukan melakukan komunikasi dengan WNI yang ada di sana. Fokus kami sekarang, yang tantangannya lebih berat, adalah bagaimana mengeluarkan dan mengevakuasi WNI kita di Chernihiv,” kata Retno. ■

Bisnis Indonesia

50 Bank berkinerja terbaik 3 tahun terakhir

Untuk pembelian edisi cetak majalah, hubungi: BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER

Sdri Inneke inneke.citra@bisnis.com +62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610

Bisnis Indonesia

TOP 50 BANK RANKS 2020

Panin Super Bonanza

Tabungan Masa Kini, Untuk Masa Depan!

Menangkan Total Hadiah Uang Rp60 Miliar

Tiap Bulan Rp5 Miliar untuk 500 pemenang

Periode: 1 Agustus 2021 - 31 Juli 2022

PaninBank

#SamaTapiBeda

Tabel Data Saham & Pasar Uang

09032022

Bisnis Indonesia Scan QR Code

Rabu, 9 Maret 2022

MARKET

9

Bisnis Indonesia

■ BJB OPTIMISTIS LANJUTKAN TREN POSITIF



Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank BJB) Yuddy Renaldi (tengah) menyampaikan pemaparan pada acara *Analyst Meeting Fiscal Year 2021* secara virtual, di Bandung, Jawa Barat, Selasa (8/3). Bank BJB optimistis mampu

melanjutkan tren positif pada tahun ini. Kinerja positif bisnis BJB sepanjang 2021 tumbuh dan terjaga dengan baik, dari sisi fundamental maupun rentabilitas, dengan pertumbuhan laba kotor tercatat sebesar Rp2,6 triliun.

Bisnis/Rachman

| RENCANA EKSPANSI |

Capex ARNA Capai Rp1 Triliun

Bisnis, JAKARTA — Emiten keramik, PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp1 triliun dari kas internal untuk mendanai ekspansi pabrik hingga 2024.

Direktur Keuangan Arwana Citramulia, Rudy Sujanto menuturkan perseroan berencana menambah kapasitas produksi. Emiten berkode saham DSNG itu juga memiliki rencana investasi jangka pendek di *plant* 6.

“Dengan demikian kami akan menambah kapasitas hampir 14 juta meter persegi, dengan capex mendekati Rp1 triliun. Investasi ini bukan seketika, tetapi secara bertahap,” ujar Rudy dalam paparan publik, Selasa (8/3).

Dia menjelaskan ARNA menargetkan *plant* 5C perse-

roan dapat berproduksi pada Desember 2023, dan *plant* 4C pada 2024. ARNA pun menargetkan untuk menambah kapasitas produksi di Jawa Barat.

“Kami lakukan ini secara bertahap. Kami yakin *net income* kami tahun depan akan tumbuh lagi, paling tidak menjadi Rp700 miliar,” ujarnya.

Rudy melanjutkan investasi senilai Rp1 triliun itu bisa didanai secara internal oleh perseroan.

Saat ini, lanjutnya, ARNA tengah melakukan investasi pada *plant* 5B dengan capex senilai Rp300 miliar.

“Tidak kami habiskan semua pada tahun ini. Tahun ini capex kami Rp150 miliar—Rp160 miliar untuk pembiayaan *plant* 5C dan sekitar Rp10 miliar untuk *plant* 1, 2 dan 4,” ucapnya.

Di sisi lain, ARNA membidik pertumbuhan pendapatan 8,2% secara tahunan menjadi Rp2,76 triliun pada 2022.

Direktur Keuangan Arwana Citramulia, Rudy Sujanto mengatakan target itu sejalan dengan volume penjualan keramik yang diproyeksi tumbuh 6,3% dari 67,7 juta meter persegi menjadi 71,9 juta meter persegi pada 2022.

Dia melanjutkan, pertumbuhan penjualan ini akan ditopang oleh total produksi yang tumbuh 2% *year-on-year* (YoY) dan *inventory* perseroan, serta kenaikan harga jual rata-rata sebesar 2% menjadi Rp38.400 per meter persegi.

Dengan rencana tersebut, ARNA membidik laba bersih perseroan dapat tumbuh hingga 30% YoY menjadi Rp612 miliar pada 2022. (Annisa K. Saumi)

| STRATEGI INVESTASI |

PILAH-PILIH SAHAM SMC ATRAKTIF

Bisnis, JAKARTA — Kendati indeks IDX SMC Liquid tengah tergelincir ke teritori negatif, sejumlah saham berkapitalisasi pasar kecil dan menengah dinilai menarik untuk dicermati oleh investor karena memiliki prospek yang cerah.

Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, IDX SMC Liquid terkoreksi 1,22% *year-to-date* (YTD). Kinerja negatif itu berbanding terbalik dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang menguat 3,54% sepanjang tahun berjalan 2022 ke level 6.814,18 pada penutupan perdagangan kemarin.

Kinerja indeks yang menaungi 55 saham *small and medium caps* (SMC) dengan likuiditas yang mumpuni itu juga masih *underperform* dibandingkan dengan indeks yang berisi saham-saham *blue chips* seperti LQ45 dan IDX30 yang masing-masing naik 5,92% dan 6,83% YTD.

Apabila ditelusuri, kinerja negatif IDX SMC Liquid terbebani oleh saham dari sektor konstruksi, semen, properti, telekomunikasi, dan ritel yang mengalami kontraksi sepanjang tahun berjalan 2022. Beberapa saham yang terkoreksi cukup dalam ialah

WSKT -17,32%, SCMA -31,9%, dan BUKA -33,02% sepanjang tahun berjalan 2022.

Di sisi lain, konstituen IDX SMC Liquid dari sektor komoditas justru menikmati kenaikan harga saham. Saham ITMG, MEDC, dan INCO, misalnya, menguat berturut-turut sebesar 38,73%, 38,41%, dan 36,75% YTD.

Head of Investment Information Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Roger MM menuturkan kinerja indeks IDX SMC Liquid terpengaruh oleh beberapa isu negatif, seperti stagflasi, rencana kenaikan suku bunga Federal Reserve pada pertengahan Maret 2022, dan ancaman gelombang ketiga Covid-19 di dalam negeri.

“Sehingga beberapa sektor mendapatkan tekanan seperti semen, *retailer*, konstruksi, dan saham-saham teknologi. Namun, justru di sektor energi mendapat sentimen positif dari kenaikan harga komoditas,” ujar Roger saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (8/3). Mirae Asset Sekuritas meli-

hat mayoritas emiten memiliki potensi untuk kembali *rebound* seiring dengan ekonomi yang mulai pulih dan Covid-19 yang makin terkendali.

“Kami masih melihat sektor komoditas yang saat ini menarik,” imbuhnya.

DAYA TARIK

Daya tarik sektor komoditas, lanjutnya, didorong oleh faktor laporan keuangan 2021 yang mayoritas tumbuh signifikan, perkiraan dividen yang cukup besar, dan peluang harga komoditas tetap tinggi hingga kuartal II/2022.

Mirae Asset Sekuritas merekomendasikan investor untuk mencermati saham-saham seperti PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) dan PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) di antara anggota indeks IDX SMC Liquid.

Secara terpisah, analis Jasa Utama Capital Sekuritas, Cheryl Tanuwijaya berpendapat beberapa sektor dalam konstituen indeks IDX SMC Liquid masih menarik untuk dicermati, seperti saham di sektor logam dasar dan energi.

“Memang hari ini [8/3] saham-saham tersebut terkoreksi. Namun, masih prospektif untuk jangka pendek dengan *return* 5%—10%,” ujar Cheryl. Menurutny, saham-saham

dalam sektor logam dasar dan energi yang menarik untuk dicermati ialah PT Vale Indonesia Tbk. (INCO), PT Harum Energy Tbk. (HRUM), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP), PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS), dan PT Timah Tbk. (TINS).

Senada, analis Kiwoom Sekuritas, Abdul Azis Setyo Wibowo juga merekomendasikan investor untuk memperhatikan beberapa saham komoditas.

“Terlebih seperti ANTM yang memiliki bobot yang besar dalam

indeks ini [IDX SMC Liquid],” kata Azis.

Menurutnya, beberapa saham komoditas masih akan terdorong dengan adanya tensi Rusia-Ukraina, terlebih bagi sektor logam dan mineral, seperti ANTM dan INCO. Azis menilai konflik Rusia-Ukraina akan membuat persediaan logam dan mineral menurun, dan akan membuat harga nikel terus menaik.

“Kami rekomendasikan *trading buy* untuk saham-saham yang berada di sektor komoditas, perunggasan, dan properti,” ucapnya. ■

Meneropong Saham Kecil-Menengah

Indeks IDX SMC Liquid yang menaungi 55 saham emiten berkapitalisasi pasar kecil dan menengah membukukan kinerja negatif sepanjang tahun berjalan 2022. Kendati demikian, segelintir konstituen dari sektor komoditas mampu mencetak *return* di atas 20% secara *year-to-date*.

Saham IDX SMC Liquid Paling Moncer Ytd 2022

Kode Saham	Harga 8 Mar 2022 (Rp)	Kinerja Ytd 2022
DSNG	705	41,00%
ITMG	28.300	38,73%
MEDC	645	38,41%
INCO	6.400	36,75%
LPPF	5.600	34,94%
TAPG	820	34,43%
ANTM	2.840	26,22%
PTBA	3.480	28,41%
HRUM	12.800	23,97%

-1,22 IDX SMC Liquid

1,36

8,75

7,78

7,1

6,83

5,92

3,54

Kinerja Indeks Acuan

Sumber: Bloomberg, BEI, per 8 Maret 2022, diolah BISNIS/HUSIN PARAPAT

Selamat dan Sukses

40 KPC PT KALTIM PRIMA COAL

LIEBHERR

PAMA member of ASTRA

PT. PAMAPERSADA NUSANTARA AREA KPC

Indosat Indonesia

SIEMENS

AMP

PT. ANDHIKA MAKMUR PERSADA Waste Management Solution

www.andhikamp.com

BOART LONGYEAR

PT MEGA DAYA

KIAN ANN ENGINEERING PTE LTD

The Trusted Name In Heavy Machinery And Diesel Engine Parts

itm ID ZE SACHS WABCO SCHÖMÄCKER CF

■ PERTUMBUHAN PENJUALAN ARWANA CITRAMULIA



Layar menampilkan Chief Operating Officer PT Arwana Citramulia Tbk. Edy Suyanto (*kiri*) bersama Chief Financial Officer Rudy Sujanto saat memberikan pemaparan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta, Selasa (8/3). Perseroan melaporkan pertumbuhan penjualan bersih naik 15,5% dari Rp2,21 triliun pada 2020 menjadi Rp2,55 triliun pada 2021. *Bisnis/Suselo Jati*

| TARGET PENDAPATAN 2022 |

Reliance Group Incar Dobel Digit

Bisnis, JAKARTA — PT Reliance Capital Management (Reliance Group) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 36% secara tahunan pada 2022.

Direktur PT Reliance Capital Management, Gatot Subagio menyebut kenaikan pendapatan pada 2022 melampaui realisasi pada 2021. Sepanjang 2021, perusahaan membukukan pendapatan Rp965,2 miliar atau naik 8,1% dari Rp893,2 miliar pada 2020.

“Target pendapatan Reliance Group 2022 adalah Rp1,3 triliun atau naik secara agresif sebesar 36% dibandingkan pendapatan 2021,” kata Gatot kepada *Bisnis*, Selasa (8/3).

Gatot mengemukakan kenaikan target akan didukung oleh pertumbuhan pendapatan dari jasa asuransi umum yang mencakup asuransi kesehatan

dan kendaraan, serta asuransi jiwa.

“Untuk saat ini, produk asuransi kesehatan berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada kuartal III/2021, asuransi Reliance Indonesia menempati urutan keempat dari 26 perusahaan asuransi umum,” tambahnya.

Pada 2022, perusahaan akan memperkuat layanan digital untuk mencapai target tersebut. Reliance Group juga akan menyediakan produk-produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bekerja sama dengan mitra untuk memperluas penetrasi pasar.

Lebih lanjut, pada 2021 perusahaan mengumpulkan pendapatan dari jasa asuransi terutama dari asuransi kesehatan sebesar Rp489 miliar dan asuransi kendaraan sebesar

Rp219 miliar. Sementara itu, pendapatan dari asuransi jiwa menyumbang Rp139 miliar.

Secara konsolidasi, Reliance Group membukukan laba sebelum pajak (PBT) sebesar Rp123,1 miliar, naik 17% dibandingkan dengan capaian pada 2020 sebesar Rp105,2 miliar. Aset Reliance Group juga tumbuh 11,2% menjadi Rp3,08 triliun, dari Rp2,77 triliun pada 2020.

Peningkatan total aset sejalan dengan peningkatan nilai piutang dan investasi pada kegiatan asuransi kesehatan, umum, jiwa dan pembiayaan dengan total peningkatan sebesar Rp72,3 miliar atau menyumbang 22,7% dari total peningkatan aset. Kemudian dari sisi ekuitas, perusahaan mengumpulkan Rp1,28 triliun atau naik sebesar 6,7% secara tahunan. (*Ilm Fathimah Timorria*)

| STRATEGI INVESTASI |

RACIKAN MI TANGKAL DAMPAK KONFLIK



Bisnis, JAKARTA — Konflik geopolitik menjadi salah satu pertimbangan manajer investasi (MI) untuk meracik strategi guna mengoptimalkan *cuan* produk-produk reksa dana yang dikelola.

Lorenzo A. Mahardhika
lorenzo.mahardhika@bisnis.com

Seperti diketahui, akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina, indeks dolar spot berdasarkan *Bloomberg*, Selasa (8/3) telah tumbuh 3,71% secara tahun berjalan kendati terkoreksi tipis 0,13% secara harian.

Sementara itu, mengacu pada data *worldgovernmentbonds.com*, imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat acuan tenor 10 tahun menyentuh 1,84% dan obligasi pemerintah Indonesia tenor yang sama kian dekat ke 7% yakni 6,99%.

Direktur Utama Pinnacle Persada Investama, Guntur Putra mengatakan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menjaga kinerja produk reksa dana. Hal ini seiring dengan munculnya sejumlah sen-

timen signifikan di pasar, seperti konflik Rusia-Ukraina, kenaikan imbal hasil obligasi AS, dan penguatan dolar AS.

Guntur menggunakan strategi kuantitatif untuk produk-produk reksa dana berbasis saham seperti reksa dana saham dan kontrak investasi kolektif (*exchange traded fund*/ETF). Strategi tersebut dikeluarkan mengacu pada beberapa faktor yang telah ditentukan oleh perusahaan, seperti momentum, nilai, kualitas, dan volatilitas.

“Dari sisi aset alokasi dan faktor *exposure*, kami akan lebih defensif,” jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (8/3).

Strategi lain seperti durasi diperpanjang atau memperpendek durasi portofolio sesuai dengan pandangan pasar dari Pinnacle.

Selanjutnya, untuk reksa dana pasar uang, Pinnacle akan lebih selektif pada alokasi penempatan deposito dan obligasi jangka pendek.

Bagi investor, dia menyarankan agar investor memilih produk seperti reksa dana campuran karena mampu mengoptimalkan kinerja dari sebaran aset dasarnya. Seperti diketahui, reksa dana campuran berisi obligasi dan saham sebagai aset dasarnya.

Pilihan jenis reksa dana lain yang bisa menjadi perhatian investor yakni reksa saham yang mengandalkan saham-saham defensif serta reksa dana pasar uang. Dia menunturkan tensi geopolitik yang tinggi bakal memicu

permintaan aset aman atau *safe haven* untuk menjaga kinerja asetnya.

Direktur Investasi Schroders Indonesia Irwanti mengatakan konflik geopolitik, terutama yang terjadi antara Rusia dan Ukraina akan menyebabkan kenaikan harga komoditas. Hal itu telah tecermin pada harga sejumlah komoditas seperti minyak mentah, batu bara, nikel, dan bahkan gandum yang naik.

“Sehingga dari sisi sektor, komoditas seperti batu bara, CPO, dan pertambangan logam seperti nikel dan emas akan menjadi penerima manfaat utama,” jelas Irwanti.

Seiring dengan hal tersebut, Schroders akan tetap melakukan diversifikasi pada produk reksa dana berbasis sahamnya, dengan fokus pada area-area pasar yang lebih murah.

Sementara itu, pasar obligasi telah menghadapi tantangan terutama karena pengetatan kebijakan moneter oleh the Fed yang bisa diikuti oleh Bank Indonesia.

“Dengan ketidakpastian di kalangan investor asing, kami menilai obligasi pemerintah bertenor pendek menjadi pilihan yang tepat melihat *demand* yang di dominasi oleh investor lokal,” ujarnya.

Perusahaan menyebut saham masih menarik akibat pemulihan ekonomi, pendapatan dari harga komoditas, serta membaiknya daya beli dan efek gulir harga komoditas.

“Jika situasi memburuk berkepanjangan tentunya akan berdampak terhadap pemulihan ekonomi jangka panjang sehingga obligasi akan terlihat kembali menarik,” katanya.

Dihubungi terpisah, Direktur Investasi Star Asset Management

“**Dari sisi aset alokasi dan faktor *exposure*, kami akan lebih defensif.**”

Susanto Chandra juga menyiapkan sejumlah strategi dalam mengelola produk reksa dananya. Untuk reksa dana saham, perusahaan menaruh perhatian pada saham berkapitalisasi pasar jumbo karena mampu menarik aliran dana asing.

“Apabila momentum perang mereda, kami melihat sektor-sektor konsumen *discretionary* berpeluang meningkat apabila laju Covid-19 terus terkendali,” jelasnya.

Pada reksa dana jenis lain, perusahaan bakal memberikan porsi modal pada reksa dana pendapatan tetap dengan obligasi korporasi bertenor kurang dari 5 tahun. Tujuannya, agar keuntungan yang diperoleh lebih baik di masa suku bunga rendah.

“Untuk pasar uang, kami mulai meningkatkan porsi deposito untuk mengambil peluang peningkatan suku bunga,” katanya.

TUMBUH

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana kelolaan industri reksa dana mencapai Rp570,83 triliun atau turun 1,57% dari Rp579,96 triliun pada akhir Desember 2021. (*Lihat infografik*)

Kendati dana kelolaan industri reksa dana terkoreksi secara tahun berjalan, masih ada peluang bahwa

dana kelolaan bisa tumbuh pada tahun ini. Kepala Riset Pasar Info-vesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan koreksi tipis pada dana kelolaan industri reksa dana salah satunya disebabkan oleh aksi pencairan dana oleh investor pada instrumen reksa dana saham. Hal ini seiring dengan kinerja reksa dana saham yang cukup bagus sepanjang bulan lalu.

Penurunan dana kelolaan juga disebabkan oleh turunnya jumlah dana pada reksa dana terproteksi. Hal tersebut disebabkan oleh masalah pajak dan ketersediaan obligasi proteksi yang cenderung menurun.

“Sepertinya di tengah ketidakpastian, investor memarkirkan dulu dananya ke pasar uang dan pendapatan tetap,” jelasnya.

Wawan melanjutkan prospek pertumbuhan dana kelolaan reksa dana masih cukup baik ke depannya. Perkembangan tensi geopolitik Rusia-Ukraina serta prediksi kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang berubah dan tidak seagresif sebelumnya akan menjadi katalis positif dalam jangka pendek.

Adapun, ekonomi RI baru merasakan imbas konflik secara jangka panjang karena inflasi yang lebih tinggi.

Dengan kondisi penuh ketidakpastian, investor dengan horizon investasi jangka menengah dapat mengalokasikan dananya sebesar 40% ke reksa dana dengan aset dasar obligasi, 40% ke saham, dan 20% lainnya ke pasar uang.

“Untuk jangka pendek di bawah 1 tahun lebih baik fokus pasar uang, sedangkan untuk jangka panjang bisa perbesar porsi saham hingga 50%, kemudian 30% di pendapatan tetap, dan 20% di pasar uang,” katanya. ■

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. CIPUTRA RESIDENCE, berkedudukan di Tangerang (“Perseroan”) tertanggal 8 Maret 2022 nomor 33, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng. SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp.1.789.400.000.000,- (satu triliun tujuh ratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus juta rupiah) yang terbagi dalam 1.789.400.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus ribu) saham menjadi sebesar Rp 1.882.500.000.000,- (satu triliun delapan ratus delapan puluh dua milyar lima ratus juta rupiah) yang terbagi dalam 1.882.500.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh dua juta lima ratus ribu) saham, yang masing-masing bernilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah). Bahwa tambahan penyertaan modal sebesar Rp 93.100.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar seratus juta rupiah), seluruhnya dilaksanakan oleh PT Ciputra Development Tbk, berdasarkan Perjanjian Konversi Hutang tanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

Satu dan lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 tanggal 25 Februari 1999 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 9 Maret 2022
Direksi Perseroan

| IKLIM INVESTASI CHINA |

Minat Investor AS Memudar

Bisnis, JAKARTA — Minat investor Amerika Serikat (AS) terhadap ekonomi China memudar, sejalan dengan pengetatan kebijakan serta meningkatnya ketidakpastian hukum di negara tersebut dalam beberapa bulan terakhir.

Hal ini terefleksi di dalam survei yang dilakukan oleh Kamar Dagang AS terkait dengan prospek penambahan penanaman modal di Negeri Panda.

Riset itu mencatat, 40% dari 353 responden memandang bahwa lingkungan kebijakan yang merupakan faktor pendorong kemudahan berusaha cenderung pesimistis terhadap iklim bisnis China.

Angka tersebut tercatat naik 16% dibandingkan dengan survei yang dilakukan pada tahun lalu.

Lebih dari sepertiga responden yang disurvei mengatakan mereka akan mengurangi in-

vestasi lantaran ketidakpastian kebijakan.

“Terkait dengan ketidakpastian kebijakan, industri dengan teknologi serta penelitian dan pengembangan tinggi yang paling merasakan dampaknya,” kata Presiden AmCham China Alan Beebe dilansir *Bloomberg*, Selasa (8/3).

Dia menambahkan, ketegangan dengan AS turut memengaruhi pandangan responden tentang hubungan kedua negara yang kurang cerah pada tahun ini.

Hal itu ditandai dengan pendapat dari 24% responden yang memperkirakan hubungan antara AS-China kian memburuk. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya 19% responden.

Data ini sekaligus menunjukkan terhapusnya optimisme di kalangan pelaku usaha AS setelah terpilihnya Joe Biden

sebagai presiden, yang didukung dengan masih kuatnya efek dari kebijakan Donald Trump.

Survei tersebut juga melaporkan, keuntungan perusahaan Negeri Paman Sam mulai membaik pada tahun ini, kendati masih belum mencapai level sebelum pandemi Covid-19.

Dalam beberapa bulan terakhir, Presiden China Xi Jinping memang melakukan berbagai pengetatan kebijakan dengan alasan menjaga keamanan nasional.

Di antaranya adalah membatasi aksi korporasi perusahaan lokal di negara lain, termasuk perusahaan yang hendak melakukan penggalangan dana di AS.

Kebijakan ini dinilai menyudutkan gerak pelaku bisnis dan berimplikasi pada turunnya minat investasi asing di negara tersebut. (Nindya Aldila)

■ BAHAS IKN DAN EKONOMI HIJAU



Presiden **Joko Widodo** (tengah) berjalan bersama Mantan PM Inggris Tony Blair (kiri) didampingi Menteri BUMN Erick Thohir di Istana Bogor, Jawa Barat, Selasa (8/3). Pertemuan tersebut membahas tentang ekonomi hijau dan Ibu Kota Negara (IKN).

| KECAMAN INVASI KE UKRAINA |

2.778 SANKSI BARU UNTUK RUSIA

Bisnis, JAKARTA — Ketegangan geopolitik dengan Ukraina mengangkat Rusia sebagai negara dengan sanksi terbanyak di dunia, menggeser posisi yang sebelumnya ditempati oleh Iran. Secara total, Pemerintahan Vladimir Putin tercatat mendapatkan 5.530 saksi dari berbagai yurisdiksi dan lembaga nonpemerintahan.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Berdasarkan data *Bloomberg* yang mengolah dari Castellum.ai, platform pencatat sanksi global, sebelum invasi ke Ukraina sanksi yang diterima Rusia hanya sebanyak 2.752.

Artinya, ada 2.778 sanksi baru dari komunitas global yang dikomandoi Amerika Serikat (AS), Eropa, dan sekutunya sejak serangan ke Ukraina pada 22 Februari lalu.

Tekanan terhadap Rusia memang meningkat setiap hari. Selama sepekan terakhir, American Express Co. dan Netflix Inc. bergabung dengan perusahaan lain untuk menarik diri atau menanggukkan operasinya di negara tersebut.

Keputusan itu diambil dengan dasar desakan dari pemerintah domisili perusahaan atau atas inisiatif pribadi.

Peter Piatetsky, mantan pejabat Departemen Keuangan AS yang juga pendiri Castellum.ai mengatakan dinamika Rusia-Ukraina bak perang nuklir finansial sehingga mendorong komunitas global untuk bersikap tegas.

“Rusia menjadi satu-satunya target sanksi global terbesar dan termasuk di sektor keuangan, dalam waktu kurang dari dua pekan,” kata dia dilansir *Bloomberg*, Selasa (8/3).

Piatetsky menambahkan, sebelum invasi ke Ukraina, Rusia pun sesungguhnya telah banyak mendapatkan sanksi dari AS. Musababnya, rezim Putin dianggap terlalu ikut campur dalam pemilihan presiden (Pilpres) 2016.

Hal yang membedakan perlakuan AS dan sekutu sebelum perang dan setelah perang adalah sasaran dari sanksi tersebut.

Sebelum perang, sanksi mengarah kepada Pemerintahan Rusia dan perwakilan negara tersebut di luar negeri. Saat ini, sanksi meluas ke individu-individu tertentu dengan fokus pada masyarakat kaya Rusia.

Tercatat para taipan Rusia yang

mendapatkan sanksi dari negara lain mencapai 2.427 orang, sedangkan jumlah perusahaan atau lembaga pemerintah yang menerima sanksi hanya 343 entitas.

Sanksi kepada individu itu mencakup pembatasan akses layanan keuangan, hingga pembekuan aset yang disimpan di negara lain. Sementara itu, sanksi bagi perusahaan adalah isolasi dari seluruh layanan yang disediakan komunitas global.

Tak hanya itu, AS, Eropa, dan sekutu juga mengalienasi Bank Sentral Rusia sehingga tidak memiliki akses untuk mendapatkan bantuan dari berbagai lembaga internasional dalam rangka mengantisipasi risiko perang di pasar keuangan.

Negara yang paling banyak menjatuhkan sanksi terhadap Rusia adalah Swiss, dengan 568 tindakan sanksi, kemudian disusul Uni Eropa sebanyak 518 sanksi, Prancis 512 sanksi, dan AS memberlakukan 243 tindakan sanksi.

Data tersebut sekaligus membantah asumsi banyak kalangan selama ini yang menilai Uni Eropa tidak berani memberikan tekanan kepada Rusia karena amat tergantung pada pasokan energi negara tersebut.

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mengatakan, sanksi akan bertambah lantaran Putin sejauh ini mengisyaratkan untuk tidak akan menarik pasukan dari wilayah Ukraina.

Secara konkret, sanksi yang bisa dijatuhkan oleh negara lain adalah pelarangan importasi minyak Rusia, komoditas unggulan negara di Eropa Timur itu.

“Kami sedang mencari kemungkinan pelarangan impor minyak Rusia, sambil memastikan bahwa masih ada pasokan yang sesuai,” kata Blinken.

Edward Fishman, pejabat bagian sanksi pada Departemen Luar Negeri AS di era Presiden Barack Obama mengatakan apabila sanksi

pelarangan impor minyak dieksekusi, hal ini akan menjadi pukulan terberat bagi Rusia.

Secara jangka panjang, pukulan itu dapat berimplikasi pada hilangnya minat negara lain untuk menjalin kemitraan dengan Rusia selama Putin masih berkuasa.

“Ini tentu saja akan menjadi kampanye sanksi yang paling signifikan sepanjang sejarah,” ujarnya.

EROPA PECAH

Sementara itu, Benua Biru terpecah dalam rencana penjatuhan sanksi pelarangan impor minyak oleh Rusia ini.

Jerman menjadi salah satu negara yang menolak sanksi itu dengan alasan tidak ada pembahasan awal secara terperinci.

Kanselir Jerman Olaf Scholz mengatakan untuk saat ini impor Rusia sangat penting bagi ekonomi Eropa. Menurutnya, Uni Eropa akan kesulitan mencari sumber baru apabila Rusia mendapat tekanan dari sisi impor minyak.

“Pasokan energi Eropa untuk pemanas, transportasi, listrik, dan industri saat ini tidak dapat diamankan. Tidak ada pergeseran dari Rusia yang dapat dilakukan dalam

“**Rusia menjadi satu-satunya target sanksi global terbesar dan termasuk di sektor keuangan, dalam waktu kurang dari dua pekan.**”

semalam,” tegasnya.

Larangan langsung terhadap impor Rusia dapat menguntungkan eksportir lain, termasuk AS. Namun di sisi lain kebijakan ini juga dapat meningkatkan pendapatan Moskow dari penjualan di negara lain yang didukung dengan lonjakan

harga di pasar global.

Adapun Polandia menjadi salah satu yurisdiksi yang mendukung penuh sanksi dan mendorong blok bermata uang tunggal itu untuk menargetkan seluruh bahan bakar fosil asal Rusia. Italia dan Slovenia juga mendukung pelarangan tersebut.

Prancis, yang bergantung pada tenaga nuklir untuk sebagian besar kebutuhannya, mengatakan sedang bekerja dengan mitranya di Badan Energi Internasional mengenai langkah-langkah yang perlu diambil ke depan.

Perdana Menteri Belanda Mark Rutte mengatakan, ada banyak perdebatan yang terjadi mengenai wacana pemberian sanksi untuk energi ini. Oleh karena itu, kebijakan harus diputuskan dengan cermat.

“Kita harus memastikan bahwa ini tidak menimbulkan risiko yang di luar kendali terhadap pasokan energi di negara-negara Eropa dan sekitarnya, termasuk Ukraina,” ujarnya. ■



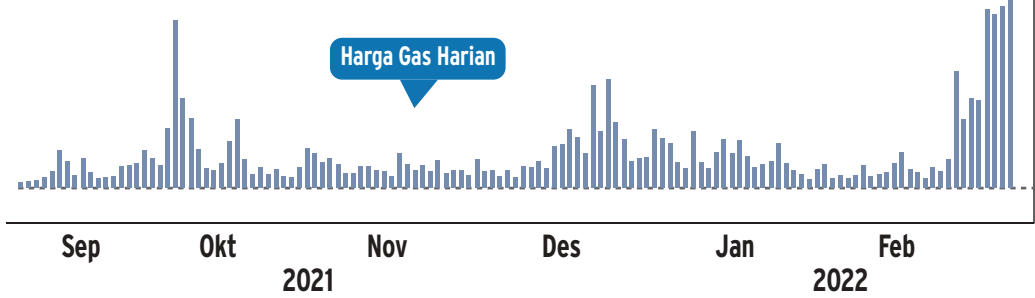
PERANG MEMBAWA LUKA

Rusia menjadi negara di dunia yang mendapatkan sanksi global terbanyak pascaperang dengan Ukraina, yakni mencapai 5.530 sanksi, melampaui Iran yang sebanyak 3.616 sanksi.

Negara dengan Sanksi Terbanyak

Rusia	Iran	Suriah	Korea Utara	Venezuela	Myanmar	Kuba
5.530	3.616	2.800	2.100	900	700	200

Harga Gas di Eropa



Sanksi Barat terhadap Rusia

- Pasar Uang**

Membatasi kemampuan Rusia untuk mengkonversi rubel ke mata uang asing. Sanksi ini akan menyerang jantung ekonomi, dan mengganggu geliat ekspor Rusia.
- Sanksi Individu**

Pembekuan aset dan menolak kedatangan beberapa orang kaya Rusia yang dilakukan oleh banyak negara di Benua Biru.

- Pembayaran Global**

Mengeluarkan Rusia dari fasilitas pembayaran lintas negara SWIFT merupakan aksi ekstrem yang bisa meruntuhkan struktur finansial negara tersebut.
- Kendali Ekspor**

Negara Barat tengah merumuskan kebijakan sanksi untuk memutus rantai ekspor Rusia, di antaranya avionik, peralatan mesin, dan komputer.



Bisnis/Adi Pramono

Sumber: Bloomberg

| EMITEN PERKEBUNAN |

PELUANG DSNG CETAK REKOR LABA

Moncernya profitabilitas segmen produk minyak sawit dan kayu mendorong margin laba bersih PT Dharma Satya Nusantara Tbk. kembali menembus dua digit pada 2021. Sejalan dengan neraca keuangan yang solid dan potensi rekor laba pada 2022, peringkat emiten berkode saham DSNG itu dikerek naik.

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Sepanjang tahun lalu, pendapatan DSNG tumbuh 6,7% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp7,12 triliun dari capaian 2020 sebesar Rp6,65 triliun. Secara terperinci, penjualan bersih segmen minyak sawit naik 1,6% secara tahunan menjadi Rp5,79 triliun dan segmen produk kayu melonjak 33,8% secara tahunan menjadi Rp1,33 triliun.

Profitabilitas perusahaan pun turut terkerek. Laba sebelum pajak segmen minyak sawit tercatat tumbuh 20,8% YoY menjadi Rp945 miliar. Sementara itu, laba sebelum pajak segmen produk kayu meningkat lebih dari 25 kali lipat dari Rp4,6 miliar pada 2020 menjadi Rp126,9 miliar pada tahun lalu.

Alhasil, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk DSNG meningkat 52,56% YoY dari Rp476,63 miliar menjadi Rp727,2 miliar pada 2021.

“Kinerja segmen produk kayu yang membaik ini menyebabkan kontribusi pendapatan produk kayu naik menjadi 19% dari total pendapatan pada 2021 dibandingkan 15% pada 2020 sehingga ikut mendorong lonjakan laba sebelum pajak,” kata Direktur Utama DSN Group Andrianto Oetomo dalam keterangan resmi, baru-baru ini.

Andrianto menambahkan lonjakan laba bersih DSNG terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang signifikan dalam segmen usaha produk kayu dan naiknya harga jual *crude palm oil* (CPO) meskipun volume penjualan CPO perseroan turun 15% YoY.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Andreas Kenny

mengatakan laba bersih yang masuk kantong DSNG pada 2021 merupakan rekor tertinggi. Realisasi itu melampaui capaian laba bersih tertinggi sebelumnya sebesar Rp649,57 miliar pada 2014.

Di sisi lain, margin laba bersih DSNG juga kembali mencapai dobel digit sebesar 10,38% pada 2021. DSNG terakhir kali menorehkan *net profit margin* dua digit ialah pada 2017 sebesar 11,15%.

Andreas mendongkrak proyeksi laba bersih DSNG pada 2022 menjadi Rp1,62 triliun. Estimasi itu mencerminkan potensi lonjakan 123,65% YoY. Apabila tercapai, laba bersih DSNG bakal menorehkan rekor tertinggi baru.

Proyeksi itu juga sejalan dengan pendapatannya yang dikalkulasi berpotensi mencapai Rp10,29 triliun pada tahun ini.

“Harga CPO melonjak hingga sempat menyentuh 7.000 ringgit per ton dan Rp16,2 juta per ton. DSNG tidak ada *forward contract* sehingga berpotensi mengkapitalisasi momentum memanasnya harga CPO karena harga jualnya becermin pada harga internasional yang tinggi,” tulisnya dalam riset terbaru yang dikutip Selasa (8/3).

Menurut Andreas, DSNG mengharapkan produksi tandan buah segar (TBS) kembali ke level 23—25 ton per hektare. Sementara itu, BRI Danareksa Sekuritas memperkirakan produktivitas kebun inti DSNG naik 9,2% pada 2022 menjadi 21,5 ton TBS.

Produksi CPO perseroan diestimasi mencapai 587.000 ton pada tahun ini, tumbuh 9,74% YoY dari realisasi produksi 544.000 ton pada 2021.

Dengan tensi konflik Ru-

sia-Ukraina yang memanas dan kenaikan minyak mentah menembus US\$100 per barel, harga minyak nabati termasuk CPO juga berpotensi memanas. Pada 2022, menurutnya, minyak sawit mentah berpotensi terbang ke atas level 7.500 ringgit per ton.

“Kami mempertahankan rekomendasi beli untuk DSNG dengan target harga Rp1.000 per saham,” paparnya.

Proyeksi itu, lanjut Andreas, didorong oleh pemulihan produksi dan potensi pertumbuhan laba *triple digit* sehingga valuasi DSNG menjadi murah sebesar 4 kali dari proyeksi *price to earnings ratio* pada 2022.

Di lantai bursa, kinerja moncer DSNG mendapat apresiasi dari pelaku pasar. Saham emiten yang mayoritas sahamnya digenggam oleh PT Tripura Investindo Arya dan PT Krishna Kapital Investama itu melaju kencang dengan kenaikan 41% sepanjang tahun berjalan 2022 ke level Rp705 per saham.

Pada 4 Maret 2022, DSNG bahkan sempat menyentuh level tertinggi dalam 5 tahun terakhir di level Rp745 per saham.

NAIK PERINGKAT

Katalis positif DSNG juga datang dari peringkat perseroan yang dinaikkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Untuk periode pemeringkatan 1 Maret 2022—1 Maret 2023, Pefindo mengerek peringkat DSNG dari idA menjadi idA dengan prospek stabil.

Analisis Pefindo Niken Indriarsih dan Marshall Mauritz Tatuhas mengungkapkan peningkatan peringkat mencerminkan ekspektasi bahwa

fluktuasi harga komoditas internasional dan cuaca yang tidak baik.

Peringkat dapat dinaikkan Pefindo apabila DSNG secara konsisten melampaui target pendapatan dan EBITDA, diiringi model bisnis yang lebih terintegrasi, terutama di bisnis kelapa sawit.

Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika EBITDA perusahaan jauh di bawah proyeksi sebagai akibat dari biaya yang lebih tinggi dan kuantitas produksi yang lebih rendah dari yang diharapkan.

“Peringkat juga dapat diturunkan jika DSNG memiliki utang yang jauh lebih tinggi tanpa diikuti oleh profil bisnis yang lebih kuat,” imbuhnya.

Terkait dengan pengelolaan utang, Andrianto mengatakan DSNG terus melakukan upaya *deleveraging* untuk mengurangi beban keuangan.

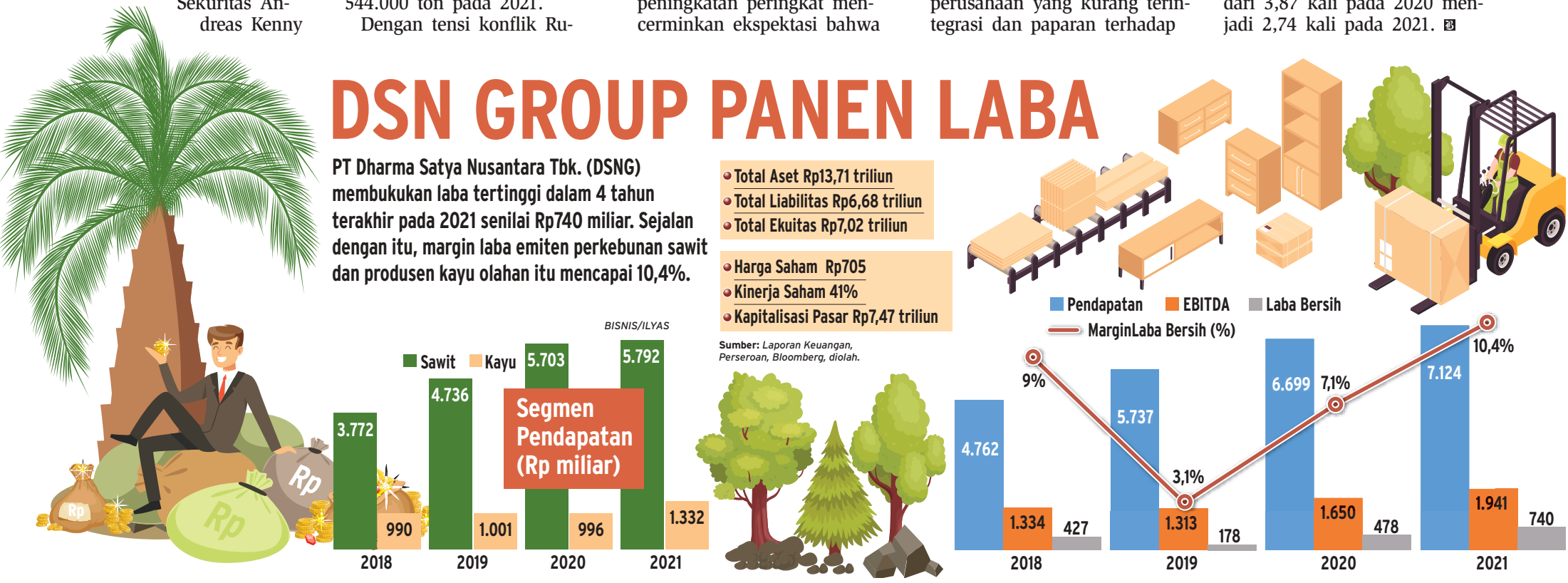
Per 31 Desember 2021, total aset DSNG turun 3,1% menjadi Rp13,71 triliun karena porsi piutang dari perkebunan plasma turun setelah program pembiayaan kembali dengan bank.

“Sejumlah Rp491 miliar dari hasil pembiayaan kembali piutang plasma tersebut digunakan oleh perseroan untuk melakukan pembayaran utang dipercepat,” imbuh bos DSNG itu.

Dengan demikian, total liabilitas perseroan turun 16% menjadi Rp6,7 triliun, yang didominasi oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp1,0 triliun menjadi Rp 5,3 triliun.

Debt to equity (DER) pada 2021 sebesar 0,76 kali, jauh lebih rendah dari 1,03 kali pada 2020. Sementara itu, rasio *debt* to EBITDA melandai dari 3,87 kali pada 2020 menjadi 2,74 kali pada 2021. ■

“Lonjakan laba bersih DSNG terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang signifikan dalam segmen usaha produk kayu dan naiknya harga jual CPO.



■ OBLIGASI BANK RAYA RAIH PERINGKAT IDAA



Karyawan beraktivitas di kantor cabang PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) di Jakarta, Selasa (8/3). PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idAA atau stable outlook kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) berdasarkan kemampuan perseroan dalam memenuhi komitmen keuangan jang-

ka panjangnya. Selain itu, Pefindo juga memutuskan peringkat idAA atau double A terhadap Obligasi i Seri B Tahun 2017 PT Bank Raya Indonesia Tbk senilai Rp239 miliar untuk periode 4 Maret 2022 sampai dengan 7 Juli 2022.

| ANAK USAHA BUMN |

PPRE Pertebal Kontrak Baru

Bisnis, JAKARTA — Anak usaha BUMN Karya, PT PP Presisi Tbk. (PPRE) memperoleh kontrak baru senilai Rp101 miliar dari proyek peningkatan Jalan Empu Nala di Kota Mojokerto, Jawa Timur.

Perolehan kontrak baru tersebut menambah total pencapaian kontrak baru PP Presisi sepanjang tahun berjalan saat ini menjadi sebesar Rp577,7 miliar. Jumlah itu setara dengan 9,79% dari target kontrak baru pada 2022 sebesar Rp5,9 triliun.

Proyek pekerjaan peningkatan Jalan Empu Nala tersebut merupakan program Pemerintah Kota Mojokerto, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, dengan menggunakan anggaran APBD Pemerintah Kota Mojokerto Tahun Anggaran 2022.

M. Darwis Hamzah, Direk-

tur Operasi PP Presisi, menjelaskan akan mengerjakan peningkatan jalan sepanjang 2,4 km mulai dari Jalan Bypass hingga Simpang Empat Sekarsari dengan lingkup kerja dominan, yaitu pengadaan dan pemasangan *box culvert* di sepanjang saluran drainase Jalan Empu Nala.

“Dengan armada alat berat pekerjaan sipil yang kami miliki, tentunya proyek tersebut dapat terlaksana sesuai target mutu, waktu dan biaya,” tutur Darwis dalam keterangan resmi, Selasa (8/3).

PP Presisi menargetkan perolehan kontrak baru pada 2022 ditopang oleh pekerjaan *civil work* dan jasa pertambangan yang merupakan *back bone* aktivitas bisnis perseroan.

Hingga Desember 2021, Direktur Utama PP Presisi Rully Noviandar mengatakan

PPRE meraih total kontrak baru dari jasa pertambangan sebesar Rp2,9 triliun. Mayoritas kontrak berasal dari Weda Bay Nickel sebagai kontraktor *mining development* senilai Rp1,8 triliun.

Perusahaan juga mendapatkan tambahan nilai kontrak baru sebesar Rp311 miliar pada Januari 2022 untuk pekerjaan jasa *hauling*.

Selain itu, PPRE juga tengah menjajaki beberapa potensi lain untuk tambang nikel maupun mineral lainnya, seperti bauksit, silika, dan emas di wilayah Sulawesi maupun Kalimantan. Adapun total potensi dari pekerjaan tersebut diestimasi dapat melampaui Rp5 triliun.

“Dengan total potensi yang besar tersebut, kami tentunya juga akan meningkatkan kapasitas alat berat,” kata Rully. (Rinaldi M. Azka)

| INVESTOR KRIPTO |

Jumlah Investor Pasar Modal Terlampaui

Bisnis, JAKARTA — Investor di aset kripto mencapai 11 juta orang hingga akhir 2021, mengalahkan jumlah investor ritel pasar modal, seiring dengan promosi aplikasi *trading* kripto yang gencar.

Berdasarkan data terakhir Kementerian Perdagangan, total investor aset kripto per Desember 2021 naik 100% dari tahun sebelumnya yang baru mencapai 5 juta orang.

Adapun, jumlah investor pasar modal baru 7,9 juta investor per akhir Januari 2022, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Jumlah ini mencatatkan naik 5% secara bulanan dari posisi akhir Desember 2021 yang sebanyak 7,5 juta.

Sejumlah aplikasi jual beli aset kripto terus bersiasat mempromosikan investasi jenis ini. Terbaru, PT Pintu Kemana Saja atau dikenal dengan nama Pintu, platform jual beli dan investasi aset kripto, berkolaborasi dengan Moon Chicken by Hangry, merek ayam goreng ala Korea dari Hangry menghadirkan menu spesial berhadiah Bitcoin.

Pelanggan akan mendapatkan hadiah berupa Bitcoin hingga Rp50.000 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Kolaborasi antara platform investasi aset kripto dengan pelaku industri *food & beverage* (F&B) ini tersedia terbatas sejak 7 Maret hingga 10 April 2022.

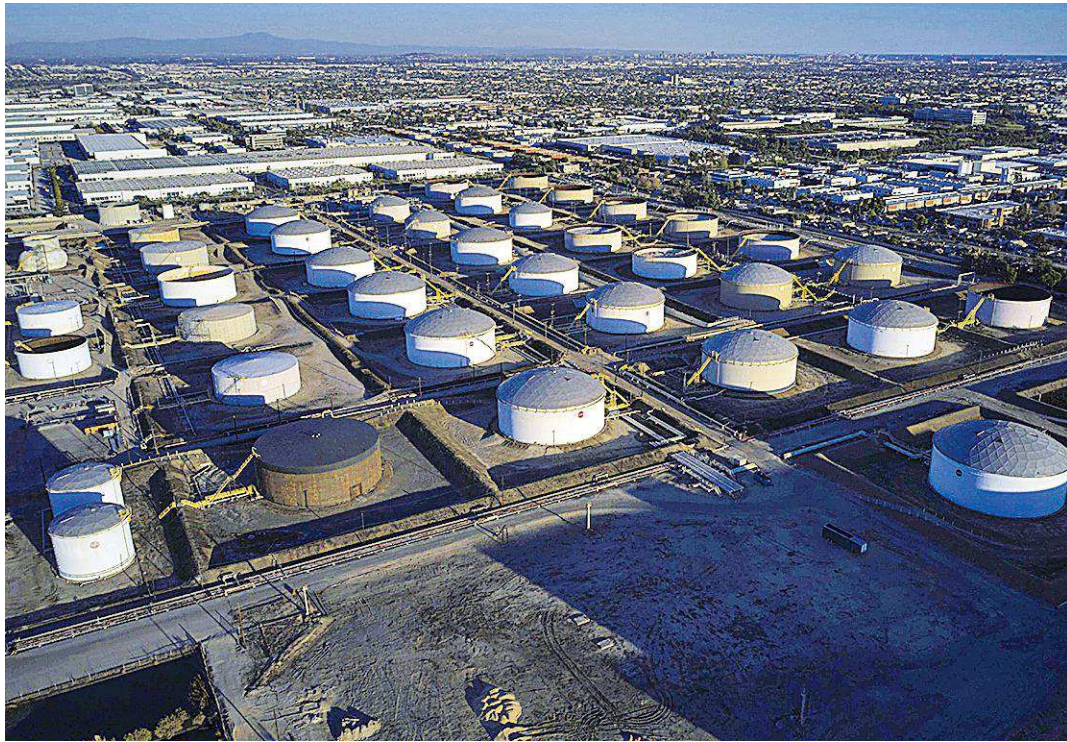
Direktur Pemasaran Pintu, Timothius Martin mengungkapkan kolaborasi ini ditujukan untuk memberikan benefit lebih bagi pelanggan Moon Chicken by Hangry maupun pengguna Pintu.

“Kolaborasi ini dapat membantu mengenalkan investasi aset kripto,” ujarnya, Selasa (8/3).

Sementara itu, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai perkembangan aset kripto sebenarnya memicu efek positif yang tidak sedikit, misalnya kemunculan berbagai perusahaan rintisan digital yang menyediakan layanan perdagangan aset kripto sebagaimana diatur pemerintah.

“Dari situ muncul lapangan kerja baru tentunya karena perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan talenta digital yang lebih banyak. Utamanya, untuk menyediakan teknologi yang dapat memberikan keamanan dalam bertransaksi secara digital,” ujarnya. *(Rinaldi Mohammad Azka)*

■ HARGA MINYAK MELONJAK



Bloomberg/Bing Guan

Deretan tangki penampung minyak diabadikan dari ketinggian di Torrance, California, Amerika Serikat, belum lama ini. Harga minyak global melonjak ke level tertinggi sejak 2008 pada akhir perdagangan Senin (7/3) waktu setempat, karena Amerika Serikat dan sekutu Eropa membahas larangan impor minyak Rusia, sementara kecil kemungkinan minyak Iran akan kembali cepat ke pasar global. Mengutip *Antara*, Selasa (8/3), minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei terangkat US\$5,10 atau 4,3%, menjadi ditutup pada US\$123,21 per barel di London ICE Futures Exchange, setelah sempat mencapai tertinggi US\$139,13 per barel.

| HARGA LOGAM |

PERGERAKAN NIKEL MENGGILA

Bisnis, JAKARTA — Nikel seketika melonjak di atas US\$100.000 per ton yang memicu London Metal Exchange menangguhkan perdagangan kemarin.

Sri Mas Sari
sri.massari@bisnis.com

Dilansir *Bloomberg*, Selasa (8/3), nikel sempat terbang 111% menjadi US\$101.365 per ton di LME setelah ditutup naik 66% sehari sebelumnya.

Bursa LME berada dalam tekanan besar-besaran, di mana pialang dalam posisi *short* dipaksa menutup transaksi saat likuiditas rendah. Dalam dua hari saja, harga bahan baku baja tahan karat dan baterai kendaraan listrik itu melesat 250% atau sebanyak US\$72.000 per ton dari pekan lalu.

“Ini gila –ini tidak mencerminkan fundamental industri apa pun. Sistem perdagangan LME di luar kendali dan memerlukan intervensi atau akan menular secara luas ke logam lain,” kata Kepala Perdagangan Yonggang Resources Co. Jiang Hang.

Kenaikan harga nikel yang belum pernah berlangsung sebelumnya terjadi setelah LME pada Senin malam memutuskan mengizinkan pedagang menunda kewajiban pengiriman pada semua kontrak utamanya, termasuk nikel. Keputusan itu diambil sebagai respons

atas lonjakan harga harian yang sempat mencapai 90% pada perdagangan Senin. Keputusan itu merupakan perubahan yang tidak biasa oleh institusi berusia 145 tahun tersebut.

Langkah LME membuat para pialang berjuang membayar *margin call* terhadap posisi *short* yang tidak menguntungkan. Bursa komoditas utama yang menyebut dirinya sebagai ‘pasar logam pilihan terakhir’ tersebut juga memberi satu unit China Construction Bank Corp. waktu ekstra untuk membayar ratusan juta dolar dalam *margin call* yang jatuh tempo Senin.

Namun, langkah-langkah LME gagal mengatasi pendorong utama di balik tekanan harga nikel. Investor dan pengguna yang telah menjual logam itu hiruk-pikuk berebut membeli kembali kontrak sehingga nikel mengalami lonjakan harga yang belum pernah terjadi sebelumnya.

LME seketika menangguhkan perdagangan di pasar nikelnya selama sisa hari kemarin, saat harga berada di posisi US\$80.000 per ton. Bursa komoditas itu mengatakan sedang mempertimbangkan kemungkinan penutupan beberapa

hari, mengingat ‘situasi geopolitik yang mendasari pergerakan harga baru-baru ini’.

Nikel sudah reli karena pasokan yang ketat, bahkan sebelum invasi Rusia ke Ukraina. Harga nikel yang lebih tinggi, jika terus reli, akan mendatangkan ancaman kenaikan biaya produksi baterai kendaraan listrik dan memperumit transisi energi. Rusia memproduksi 17% nikel kelas atas dunia.

“Apa yang kami ketahui adalah bahwa pasar cenderung bereaksi sedikit berlebihan, kadang mereka melampaui batas,” ujar analis konsultan Mine Life Pty di Sydney, Gavin Wendt.

KRISIS TIMAH

Kejadian pekan ini membangkitkan kenangan akan periode tergelap LME, yakni Krisis Timah pada 1985, yang menyebabkan bursa menangguhkan perdagangan timah selama empat tahun dan mendorong banyak pialang keluar dari bisnis. Peristiwa itu didorong oleh keruntuhan Dewan Timah Internasional, sebuah badan yang didukung oleh 22 pemerintah, ketika tidak bisa lagi menopang harga timah.

“Ini adalah yang kedua setelah krisis timah. Ini adalah hal yang benar untuk dilakukan, dan firasat saya adalah mereka mungkin melihat untuk membatalkan perdagangan hari ini juga,” kata Malcolm Freeman, pialang di Kingdom Futures yang memulai karirnya di LME pada 1974.

Pada perkembangan lain, industri logam Rusia diperkirakan akan mengandalkan China sebagai pasar ekspor menyusul sanksi atas invasinya ke Ukraina.

Dilansir *S&P Global*, produsen baja Rusia Severstal mengatakan perusahaan sedang mencari pasar alternatif untuk mengekspor baja setelah menghadapi tantangan dengan pelanggan Eropa.

Rusia mengekspor 15,9 juta ton baja setengah jadi dan 16,8 juta ton baja jadi pada 2021. China selama ini

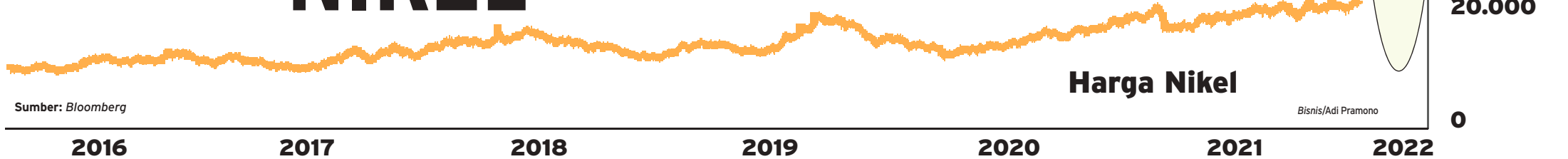
menjadi pembeli utama nikel Rusia, tetapi perdagangan baja antara keduanya terbatas pada produk setengah jadi.

Tekanan sanksi terhadap ekspor *billet* (baja mentah) Rusia bisa berarti lebih banyak produk yang bisa dikirim ke China.

Kedua negara bisa memperluas perdagangan, mengingat ambisi kendaraan listrik China yang membutuhkan pasokan nikel yang stabil. Pasokan nikel Rusia juga akan menarik bagi China menyusul masalah pasokan yang dihadapinya dengan Indonesia. ■

PRESEDEN BARU NIKEL

Pergerakan yang belum pernah berlangsung sebelumnya terjadi pada nikel. Bahan baku baja tahan karat itu sempat meroket melampaui US\$100.000 per ton di London Metal Exchange, Selasa (8/3), dua kali lipat dari harga sehari sebelumnya.



| MINYAK MENTAH |

Rusia Diskon Harga Besar-besaran

Bisnis, JAKARTA— Rusia mendiskon harga minyak mentahnya di bawah harga patokan pasar karena produknya makin tidak diterima di pasar global.

Sejumlah *trader* minyak di Eropa dan Asia menyatakan akan berhenti membeli minyak dari Rusia dan mengalihkan pasokan dari Arab Saudi dan AS.

Dilansir *Bloomberg*, Selasa (8/3), kargo minyak dari Rusia Timur Jauh, termasuk Sokol, ditawarkan dengan diskon besar-besaran setelah para pembeli menjauh karena prospek larangan impor minyak mentah dari Negeri Beruang Merah.

Menurut sumber *Bloomberg*, sebuah rumah perdagangan menawarkan kargo muatan Mei yang akan dikirim dari pelabuhan timur De-Kastri dengan diskon US\$14 per barel dari harga patokan Dubai (*Dubai price*).

Harga itu turun drastis dari pekan lalu ketika Trafigura Group menawarkan Sokol dengan harga premium US\$1 per barel.

Pedagang dan penyuling makin waspada terhadap minyak mentah Rusia karena AS mempertimbangkan hukuman yang lebih keras terhadap produsen OPEC+ itu. Sementara itu, pembeli waspada mengambil minyak mentah dari pelabuhan barat di Baltik dan Laut Hitam, dengan alasan masalah keamanan.

Jumat pekan lalu, langkah Shell Plc untuk membeli kargo Ural dengan harga diskon disambut dengan rentetan kritik. Perusahaan yang berbasis di London itu kemudian mengatakan akan menavigasi pasar dengan panduan pemerintah. Raksasa minyak lainnya seperti BP Plc dan Exxon Mobil Corp. sebelumnya berjanji untuk keluar dari pasar Rusia, sedangkan

Total Energies SE mengatakan *trader*-nya tidak akan lagi membeli minyak mentah negara itu.

Total Energies menjadi perusahaan minyak besar pertama yang secara terbuka mengatakan para pedagangnya menghentikan pembelian pasokan Rusia. Di sisi lain, kilang perusahaan akan menemukan sumber minyak mentah alternatif, Total memiliki satu pabrik yang terkurung daratan yang masih bergantung pada minyak Rusia, kata Chief Executive Officer Patrick Pouyanne.

Di Asia, setidaknya tiga penyuling mengatakan mereka akan memangkas pasokan minyak mentah Rusia bulan ini dari daftar pilihan kargo *spot* mereka yang akan dimuat pada Mei. Mereka tidak tergiur pada tawaran diskon yang kemungkinan meningkat dalam beberapa hari ke depan. Pengolah minyak di Asia itu

adalah pembeli reguler minyak yang dikirim dari Rusia timur Jauh, seperti ESPO dan Sokol. Dua di antaranya sudah membeli untuk dimuat bulan ini dan berikutnya.

Anggota parlemen AS mengumumkan garis besar UU bipartisan untuk melarang impor minyak dari Rusia ke AS, meskipun Uni Eropa terbagi atas apakah akan bergabung dengan tindakan tersebut.

Ketegangan—antara tekanan ekonomi dan tekanan politik untuk menanggap invasi—menyeret pasar minyak ke titik balik, apakah pemerintah mendorong untuk menjaga agar minyak tetap mengalir dengan harga tinggi sehingga memperkaya Moscow, atau apakah mereka mengambil langkah tegas untuk menghapus sejumlah besar persediaan Rusia untuk waktu yang lama. Pendekatan yang terakhir akan berisiko membuat biaya

bahan bakar melonjak, meningkatkan inflasi, dan menyebabkan kerusakan ekonomi.

Jerman, misalnya, menentang langkah mendadak apapun, sedangkan negara-negara anggota lainnya, termasuk Polandia, mendorong blok 27-anggota tersebut untuk menargetkan bahan bakar fosil.

“Jika minyak Rusia tidak diintegrasikan kembali ke pasar dalam beberapa minggu ke depan, kita berada pada risiko nyata harus menjatah minyak mentah dan produknya pada musim panas,” ujar konsultan industri Energy Aspects Ltd. dalam laporannya.

Minyak West Texas Intermediate (WTI) diperdagangkan US\$122,1 per barel hingga kemarin pukul 19.00 WIB, naik 2,2% secara harian. Pada saat yang sama, Brent naik 2,7% menjadi US\$126,6 per barel. *(Sri Mas Sari)*

KREDIT BANK MANDIRI TUMBUH



Bisnis/Arief Hermawan P.

Nasabah melakukan transaksi di salah satu ATM *drive thru* Bank Mandiri di Jakarta, Senin (7/3). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) mencatat kredit secara *bank only* telah mencapai Rp821,33 triliun hingga

Januari 2022. Realisasi tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 10,58% secara tahunan (*year-on-year*/YoY) dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp742,73 triliun.

PENYELENGGARA P2P LENDING |

Akseleran Incar Pertumbuhan Dua Digit

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggara teknologi finansial pendanaan bersama atau *peer-to-peer* (P2P) *lending* klas- ter produktif PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia mengandalkan kemitraan dengan ekosistem rantai pasok sebagai bekal mencapai target pertumbuhan dua kali lipat. Sebagai informasi, penyaluran pinjaman Akseleran men- capai Rp1,9 triliun sepanjang 2021, membuat akumulasi penyaluran perusahaan sejak berdiri mencapai Rp4 triliun, sekaligus membawa Akseleran masuk menjadi salah satu jajaran teratas P2P *lending* sektor produktif. CEO & Co-Founder Aksele- ran Ivan N. Tambunan me- yakini kondisi perekonomian nasional terkini merupakan momen yang pas bagi pemain P2P *lending* sektor produktif

untuk mulai agresif karena banyak UMKM yang membu- tuhkan akses pinjaman dalam rangka ekspansi bisnis, tidak lagi sekadar bertahan. “Tahun ini jadi kesempatan bagus buat pemain P2P *len- ding* produktif yang memiliki kapasitas asesmen risiko yang baik. Akseleran sendiri me- nargetkan penyaluran hampir mencapai Rp4 triliun tahun ini,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (8/3). Akseleran pun masih mem- pertahankan ciri khasnya menjadi platform dengan peminjam di sektor *engi- neering*, energi, konstruksi, dan pertambangan yang se- dang dalam tren banjiriran proyek. Porsi segmen ini mencapai 90% dari jumlah *lender*, se- dangkan sisanya 10% meru- pakan UMKM yang terjun di

jual-beli *online*. Ivan menjelaskan skema *supply chain financing* ke- pada vendor atau *supplier* dari *referral* mitra korporasi sampai saat ini pun masih menjadi andalan Akseleran, menyumbang lebih dari se- paruh total penyaluran pin- jaman. “Untuk itu, kami juga terus mengembangkan teknologi supaya layanan terhadap calon pelanggan dari *partnership deal* itu bisa cepat dan *se- amless*,” tambahnya. Di sisi lain, strategi untuk menambah pendana institusi maupun perorangan, terutama dengan menjaga tingkat gagal bayar tetap rendah. Selain itu, Akseleran pun telah memiliki fitur cakupan proteksi asuransi kredit sebesar 99% dari pokok pinjaman tertunggak. (*Aziz Rahardyan*)

SELEKSI KOMISIONER OJK |

IKNB BERHARAP BESAR PADA KANDIDAT

Bisnis, JAKARTA — Para pelaku industri asuransi berharap calon Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mampu memperbaiki aturan, tetapi tetap memberikan ruang mengoptimalkan potensi industri jika terpilih.

Rika Anggraeni & Denis Riantiza Meilanova
redaksi@bisnis.com

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dw- yanto menilai para kandidat memiliki latar belakang pengalaman di industri keuangan yang cukup kuat. Dia meyakini siapa pun yang terpilih akan dapat menjadi mitra dialog bagi asosiasi. “Mereka bersama-sama [dengan industri asuransi] bisa menghasilkan atau memperbaiki aturan-aturan dari sisi kebijakan, sehingga dapat lebih mengembangkan industri perasuransian di Tanah Air,” ka- tanya kepada *Bisnis*, Senin (7/3). Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (Pansel Calon DK OJK) Periode 2022—2027 telah menyerahkan 21 nama yang lolos seleksi tahap IV kepada Presiden Joko Widodo. Nama-nama itu akan disortir lagi oleh Presiden untuk diserahkan kepada DPR guna mengikuti uji kelayakan dan kepatutan. Dari 21 nama tersebut, terdapat tiga nama yang menjadi kandidat calon ke- pala eksekutif pengawas industri keuangan nonbank (IKNB), yak- ni Pantro Pander Silitonga, Iwan Pasila, dan Adi Budiarmo. Pantro Pander Silitonga merupa- kan salah satu direksi di Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan. Ia kini menduduki posisi sebagai Direktur Bisnis PT Bahana Pembina- an Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG). Kemudian, Iwan Pasila meru- pakan kandidat yang berasal dari industri asuransi jiwa. Iwan saat ini

menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi BRI Life. Terakhir, Adi Budiarmo menjadi kandidat yang berasal dari lem- baga pemerintah. Saat ini, Adi menduduki posisi Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Ba- dan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. “Memang ada dua nama yang lebih dekat ke industri keuangan nonbank, tetapi ketiganya sudah sangat berpengalaman di dunia keuangan,” imbuhnya. Sementara itu, Direktur Ek- sekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menilai semua calon yang diaju- kan kepada Presiden merupakan para profesional yang memiliki pengalaman yang cukup, baik di bisnis maupun di pemerintahan. “Khusus untuk Ketua Dewan Komisiner OJK, kami harapkan adalah yang mampu menyinergi- kan seluruh potensi yang ada di industri keuangan dan mengayomi seluruh pelaku bisnis keuangan secara profesional dan adil,” ujar Togar. AAJI berharap kepala eksekutif pengawas industri keuangan non- bank (IKNB) OJK terpilih meru- pakan kandidat yang berasal dari industri asuransi. “Kalau menurut kepentingan industri asuransi, tentunya kami berharap yang terpilih sebagai kepala eksekutif IKNB, ya yang berasal dari perusahaan asuransi,” ujarnya.

TANGANI TEKFIN
Di sisi lain, Direktur Center of Economic and Law Studies (Ce-

lios) Bhima Yudhistira menaruh harapan Dewan Komisiner DK OJK periode 2022—2027 terpilih mampu menangani permasalahan penyedia jasa pinjaman *online* atau teknologi finansial (tekfin). Bhima mengatakan ada tiga harapan yang harus dilakukan DK OJK ke depan. *Pertama*, OJK hadir untuk men- dorong pembiayaan yang bersifat produktif, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Kedua*, memperbesar porsi pen- danaan tekfin untuk sektor-sektor usaha yang ada di perdesaan atau yang berada di luar Pulau Jawa. *Ketiga*, adanya hubungan ker- ja sama atau kolaborasi antara lembaga keuangan konvensional (tradisional), dari level BPR ma- upun BPD dengan tekfin atau *peer-to-peer lending* (P2P *lending*) yang makin baik dan banyak, khususnya untuk *channeling* pem- biayaan kredit. “Untuk pengawasan, poin pen- tingnya adalah pelarangan *fintech* ilegal tidak cukup dengan blokir aplikasi, tetapi juga harus ada edukasi yang terus-menerus kepa- da masyarakat,” kata Bhima saat dihubungi, Selasa (8/3). Tak kalah penting, lanjut Bhima, selain mengedukasi masyarakat, DK OJK juga harus lebih cepat tanggap apabila di kemudian hari beredar tekfin ilegal. “Itu langsung dilakukan penye- lidikan, tentunya bekerja sama dengan kepolisian sehingga se- belum jatuhnya korban, sudah dilakukan penanganan,” ujarnya. Namun, Bhima menekankan

“Mereka bersama-sama [dengan industri asuransi] bisa menghasilkan atau memperbaiki aturan-aturan dari sisi kebijakan.

apabila tekfin tersebut ingin men- daftar secara legal atau berizin, maka sudah seharusnya OJK memfasilitasi. “Tapi, kalau memang niatnya adalah ilegal, apalagi menghimpun dana investor dan juga penyalur- annya dengan cara-cara yang tidak etis, harapannya harus dilaku- kan langkah-langkah pencegahan, pengawasan, dan penindakan yang jauh lebih serius,” tutupnya. Di pihak lain, soal wacana pem- bentukan deputi khusus tekfin, Senior Faculty Lembaga Pengem- bangan Perbankan Indonesia (LPPI) Amin Nurdin menilai topik itu menjadi pembahasan menarik di tengah proses pemilihan calon anggota DK OJK.

Dia melihat wacana itu tidak ter- lepas dari masifnya aksi korporasi yang melibatkan sektor perbankan dan tekfin. Akuisisi perusahaan tekfin terhadap bank-bank kecil hingga kolaborasi antara keduanya, telah menjadi fenomena yang tak bisa dihindari. “Memang benar ke depan akan makin banyak [kolaborasi *fintech* dan bank] sehingga memerlukan pengawasan ekstra. Mungkin saja itu yang diperlukan,” ujarnya. Amin menuturkan bahwa ide pembentukan deputi khusus tekfin di luar sektor IKNB akan membuat otoritas lebih fokus menangani tantangan yang ada. Pasalnya, IKNB memayungi berbagai ma- cam industri dengan beragam tantangan. Anggota Komisi XI DPR Hendra- wan Supratiko menilai terpilihnya 21 nama calon DK OJK sudah sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan. Menurutnya, Pansel OJK terdiri atas figur-figur dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Dengan demikian, calon pe- mimpin OJK dinilai sudah sesuai dengan kualifikasi. Adapun, dari 21 nama tersebut, ada beberapa nama yang telah lama berkecimpung di ranah pemerintah. Terkait hal itu, Hendrawan eng- gan berkomentar lebih jauh dan menunggu Presiden menyerahkan 14 nama kepada parlemen. “Kami belum bisa berkomentar banyak, karena sesuai mekanis- me, kami menunggu 14 nama yang akan dikirim Presiden ke DPR, untuk kemudian penugasan Bamus kepada Komisi XI,” kata Hendrawan. (*Dionisio Damara*)

MENGOCOK 21 NAMA

Sebanyak 21 nama calon komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah diserahkan oleh Panitia Seleksi Calon Dewan Komisiner OJK kepada Presiden Joko Widodo.

- Calon Ketua merangkap Anggota:**
- Mahendra Siregar
 - Darwin Cyril Noerhadi
 - Iskandar Simorangkir
- Calon Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap Anggota:**
- Mirza Adityaswara
 - Marwanto
 - Mohamad Fauzi Maulana Ichsan
- Calon Kepala Eksekutif Perbankan merangkap Anggota:**
- Dian Ediana Rae
 - Agusman
 - Ogi Prastomiyono

- Calon Kepala Eksekutif Pasar Modal merangkap Anggota:**
- Hoesen
 - Inarno Djajadi
 - Duddy Zulverdi
- Calon Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap Anggota:**
- Pantro Pander Silitonga
 - Iwan Pasila
 - Adi Budiarmo
- Calon Ketua Dewan Audit merangkap Anggota:**
- Hidayat Prabowo
 - Sophia Issabella Watimena
 - Budi Santoso

- Calon Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen**
- Friderica Widayarsi Dewi
 - Hariyadi
 - Difi Johansyah



PT ARDAYA CIPTA KARSA
("Perseroan")

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas **PT ARDAYA CIPTA KARSA**, berkedudukan di Kota Palembang, tertanggal 8 Maret 2022 Nomor 34, yang dibuat oleh Buntari Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, telah diambil keputusan untuk menurunkan Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan semula sebesar Rp. 65.925.230.000 (enam puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh lima juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp. 50.925.230.000,- (lima puluh miliar sembilan ratus dua puluh lima juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah).

Segala keberatan, sanggahan ataupun bantahan atas Penurunan Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis berikut alasannya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada :

**DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI
HUKUM UMUM
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 6-7, Kuningan
Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387**

Kota Palembang, 9 Maret 2022
PT ARDAYA CIPTA KARSA
Direksi

 BBRI -1,99% 08/03/2022 4.430	 BAPP -6,81% 08/03/2022 178	 BBCA -0,65% 08/03/2022 7.650	 BBKP 0,00% 08/03/2022 242	 BGTG -5,56% 08/03/2022 187	 BBYB -3,69% 08/03/2022 1.955	 AMAR -5,81% 08/03/2022 292	 BMRI 0,00% 08/03/2022 7.550
---	---	---	--	--	---	---	--

| PROGRAM PEMERINTAH |

MENGULUR AKSES KUR SAMPAI JAUH

Pemulihan ekonomi yang sempat tertekan pandemi membuat pemerintah mengeluarkan tenaga mengulur kredit usaha rakyat (KUR). Dari aliran KUR, asa pemulihan di sendi-sendi usaha rakyat terbuka.

Duwi Setiya
duwi.setiya@bisnis.com

Sebelumnya pemerin-
tah mengumumkan
perpanjangann jangka
waktu pemberian
subsidi bunga KUR
sebesar 3%. Semula,
subsidi bunga KUR berlaku
hingga Juli 2022, tetapi lantas
diperpanjang hingga pengujung
2022.

Untuk merealisasikan pro-
gram ini pun, pemerintah
menyiapkan dana tambahan
Rp6,33 triliun yang berasal
dari dana Program Pemulihan
Ekonomi Nasional (PEN).

Pemerintah mencatat, penya-
luran KUR pada 2022 hingga
28 Februari 2022 mencapai
Rp55,06 triliun, diberikan
kepada sebanyak 1,26 juta de-
bitur. Jumlah penyaluran kredit
tersebut setara dengan 14,75%
dari target tahun 2022 sebesar
Rp373,17 triliun.

Porsi penyaluran KUR pada
2022 terbesar disalurkan ke
sektor perdagangan 44,8%, di-
susul sektor pertanian 30,5%,
dan jasa 13,7%. Adapun, rasio
kredit bermasalah (*nonperform-
ing loan/NPL*) yang relatif
rendah sebesar 0,98%.

Dalam kunjungannya ke
Palembang, Sumatra Selatan,
Menteri Perekonomian Airlang-
ga Hartanto mengatakan pe-

nyaluran KUR harus lebih luas.
Kredit Usaha Rakyat harus me-
nyasar semua sektor, atau tak
terpaku hanya pada pertanian,
perdagangan dan jasa.

“KUR ini bebas sektornya,
jika daerah bisa menyerap ting-
gi [di pertanian, perdagangan
dan jasa], maka bisa diberikan
lagi ke sektor-sektor lain,” kata-
nya, seperti dikutip dari *Antara*.

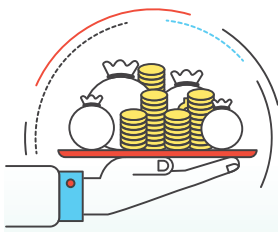
Pemerintah pun menaikkan
plafon minimal KUR dari Rp10
juta—Rp100 juta, dari sebelu-
nya hanya Rp10 juta—Rp50
juta. Sejauh ini terdapat tiga
jenis KUR, yakni super mikro
Rp3 juta—Rp10 juta, KUR mikro
Rp10 juta—Rp100 juta dan KUR
Kecil Rp100 juta—Rp500 juta.

KERJA SAMA

Merespons langkah pemerin-
tah, PT Bank Syariah Indonesia
Tbk. (BRIS) menjalin kerja
sama dengan PT Telekomuni-
kasi Selular (Telkomsel) perihal
penyaluran KUR melalui plat-
form digital DigiPOS dan 99%
Usahaku milik Telkomsel.

Melalui kerja sama itu, kredit
hingga plafon Rp500 juta bisa
dikururkan dengan margin 6%
dengan sistem syariah. Akses
diberikan kepada mitra pen-
jual dan pelaku UMKM yang
selama ini tergabung dalam

ALIRAN KUR MENGALIR SAMPAI JAUH



Target 2022

Rp373,17 triliun

Realisasi

Rp55,06 triliun

kepada 1,26 juta debitur
(hingga 28 Februari 2022)

Pemerintah memperpanjang penyaluran
kredit usaha rakyat (KUR) yakni hingga
Desember 2022 dari semula Juli 2022.
Melalui perpanjangan tersebut, diharapkan
penyaluran KUR meluas pada 2022. Simak
data realisasi dan target KUR sejak 2015.

Target dan Realisasi KUR Skema Subsidi Bunga (Rp triliun)

Tahun	Realisasi	Target	Debitur (Juta)
2015	22,75	30	1,01
2016	94,4	100	4,39
2017	96,7	110	4,06
2018	120,3	120	4,43
2019	140,1	140	4,73
2020	198,53	190	4,73
2021*	278,71	285	7,35

Ket: *) Hingga 27 Desember 2021

Sumber: Kemenko Perekonomian

BISNIS/RADITYO EKO

ekosistem bisnis Telkomsel.

Wakil Direktur Utama 1
Bank Syariah Indonesia Ngatari
mengatakan sinergi ini sebagai
langkah dan keseriusan perusa-
han untuk terus mendorong dan
meningkatkan kapasitas para
pelaku UMKM untuk *go digital*.

Hal itu sejalan dengan upaya
perusahaan menaikkan pem-
biayaan segmen UMKM yang
mencapai Rp39,4 triliun dalam
setahun terakhir. Porsi pembia-
yaan ini berkontribusi sebesar

23,05% terhadap total penya-
luran pembiayaan perusahaan.

Kalangan bank lain turut ber-
lomba menyalurkan KUR pada
tahun ini. PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (BMRI) mendapat
kuota penyaluran kredit usaha
rakyat atau KUR senilai Rp40 tri-
liun tahun 2022 atau lebih tinggi
dibandingkan dengan kuota pada
2021 yakni Rp35 triliun.

Bank Mandiri mencatat, per
31 Desember 2021, penyaluran
KUR didominasi ke sektor pro-

duksi dengan komposisi sekitar
58,46% dari total penyaluran
KUR Bank Mandiri.

Sementara itu, PT Bank Rak-
yat Indonesia (Persero) Tbk.
(BBRI) mendapatkan alokasi
KUR Rp260 triliun pada 2022.
Hingga akhir Desember 2021,
BRI menyalurkan KUR senilai
Rp194,9 triliun kepada 6,5 juta
debitur atau 99,65% dari target
penyaluran Rp196,59 triliun.

Wakil Direktur Utama BRI,
Catur Budi Harto mengatakan
tugas tersebut sejalan dengan
fokus perusahaan menggarap
bisnis ultramikro.

Dari sisi sektor ekonomi, BRI
telah menyalurkan KUR sektor
produksi sebesar 56,16%. Secara
berturut-turut paling besar adalah
sektor perdagangan dengan nilai
Rp85,4 triliun, sektor pertanian
Rp61,1 triliun, dan sektor indus-
tri pengolahan Rp19,5 triliun.

Tak ketinggalan, PT Bank
Pembangunan Daerah DKI
Jakarta (Bank DKI) menar-
getkan penyaluran KUR men-
capai Rp1 triliun pada 2022.
Untuk merealisasikan hal itu,
perusahaan menekan Perjan-
jian Kerjasama Pembiayaan
(PKP) KUR oleh Bank DKI
dengan Kementerian Kopera-
si dan UKM. *(Maria Elena/Leo Dwi
Jatmiko/Rika Anggraeni/Dionisio Damara)*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA



MASPION
Intelligent
AIR PURIFIER
PEMBERSIH UDARA
MAP - 01

HEPA Filter (H13) UV Light HEPA Filter (H13) HEPA Filter (H13) UV Light HEPA Filter (H13)

DOUBLE FILTER (2 SIS) SINGLE FILTER (1 SIS) SINGLE FILTER (1 SIS)

HEALTHY AIR

Filter Replacement Reminder

IONIZER

ULTRAVIOLET LIGHT STERILIZATION

AIR QUALITY INDICATOR MONITOR

INTELLIGENCE PARTICLE SENSOR™

Fan Capacity (CADR) : 557 m3/h Efektif Area : > 50 m2

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami produk Maspion dapat hadir ditengah keluarga harmonis setiap hari Terima kasih Indonesia

Jaminan kualitas lebih baik dari buatan Jepang, Korea maupun China

Maspion Electronics maspionelectronics.com

visit jualbeliOK.com to shop

TERSEDIA DI

- MASPION OFFICIAL STORE tokopedia
- MASPION OFFICIAL SHOP Shopee
- MASPION Bazaar Ruko Gateway Blok 17 Pepelegi - Sidoarjo Telp. 031-855 4108
- MASPION Bazaar Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari Raya Kav.18 Pademangan Barat - Jakarta Utara Telp. 021 - 64701000

"CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA"

Ketua Dewan
Komisioner Otoritas
Jasa Keuangan
(OJK) Wimboh
Santoso (kiri)
bersama Gubernur
Jawa Tengah Ganjar
Pranowo menan-
datangani prasasti
peresmian Kantor
OJK Purwokerto,
Jawa Tengah,
Selasa (8/3).
Dalam kunjung-
annya, Wimboh
yang didampingi
Wakil Ketua Dewan
Komisioner OJK
Nurhaida juga
menghadiri sarese-
han Industri Jasa
Keuangan di Jateng.

PERESMIAN KANTOR OJK PURWOKERTO



Antara/Ihdad Zakaria

| STRATEGI BANK |

BJBR Ramaikan Bisnis Bank Digital

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pem-
banguan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk. (BJBR) turut meramaikan
bisnis bank digital melalui BJB Syariah.

Emiten berkode saham BJBR itu
menyiapkan PT Bank Jabar Banten
Syariah untuk menggarap bisnis bank
digital syariah. Direktur Utama Bank
BJB, Yuddy Renaldi mengatakan BJB
Syariah akan mengikuti jejak induk
usahanya untuk melantai di Bursa.

Dengan langkah tersebut, dia meni-
lai akses perusahaan terhadap modal
bakal lebih andal sehingga perusahaan
memiliki modal yang kokoh dan gesit
melakukan ekspansi bisnis.

Adapun, saat ini, perusahaan ten-
gah membangun infrastruktur guna
memberikan layanan prima secara
daring. Pastinya, strategi masuk ke
bursa bakal terealisasi pada tahun ini.

“Saya belum bisa memberikan in-
formasi mengenai rencana IPO-nya,
tetapi indikasinya semester II/2022,”
ujar Yuddy dalam *analyst meeting*,

Selasa (8/3).

Yuddy menjelaskan saat ini Bank
BJB memiliki porsi kepemilikan di
BJB Syariah sebesar 99,24%. Yuddy
menyebut investor strategis telah siap
mengucurkan dananya pada pena-
waran publik perdana (*initial public
offering/IPO*).

Investor tersebut, katanya, merupa-
kan perusahaan yang telah memiliki
ekosistem bisnis syariah sehingga bisa
menjadi katalis bagi performa bank
digital syariahnya.

“Dengan adanya kepemilikan Bank
BJB di BJB Syariah, penguatan in-
frastruktur teknologi di anak usaha
pun dapat dilakukan dengan lebih
efisien melalui *sharing* infrastruktur,”
imbuhnya.

Sepanjang 2021, BJB Syariah juga
mencatatkan kinerja positif. Perusahaan
saat ini memiliki aset sebesar Rp10,4
triliun dengan laba sebesar Rp21,9
miliar dan *nonperforming financing*
atau NPF sebesar 3,4%.

Sementara itu, di pasar modal, sa-
ham sejumlah bank digital mengalami
koreksi doble digit pada rentang 20%
secara tahun berjalan. Hal tersebut
kontras dengan harga saham emiten
bank jumbo yang justru menguat
sepanjang tahun berjalan. Analis Se-
nior CSA Research Institute, Reza
Priyambada mengatakan pelaku pasar
tengah mencari kesempatan untuk
mendapatkan keuntungan sehingga
melirik saham sektor lain seperti
komoditas dan energi.

“Bersamaan dengan tingginya harga
saham bank digital, muncul fenomena
di mana harga komoditas mengalami
peningkatan, sehingga terjadi *switch-
ing*,” kata Reza.

Di sisi lain, Reza mengatakan in-
vestor bank digital telah mendapatkan
untung pada tahun lalu. Sebagaimana
diketahui, harga saham digital meroket
pada 2021, seiring dengan maraknya
aksi korporasi bank-bank tersebut. *(Rika
Anggraeni/Leo Dwi Jatmiko)*

| AKSI KORPORASI |

SETELAH SOLIC MERAMBAH ABBA

Emiten media milik Menteri BUMN Erick Thohir, Mahaka Media atau ABBA, memiliki pemegang saham terbesar kedua baru.

M. Nurhadi Pratomo & Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Masa perdagangan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* Mahaka Media atau ABBA-R yang berlangsung mulai 23 Februari 2022 telah berakhir pada 2 Maret 2022.

Dengan demikian, terhitung mulai 4 Maret 2022, ABBA-R tidak lagi diperdagangkan dan efek tersebut dikeluarkan dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan berakhirnya masa perdagangan HMETD, nama PT Solic Kreasi Baru (SKB) muncul sebagai pemegang saham terbesar kedua Mahaka Media.

Laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikutip Selasa (8/3) menunjukkan SKB menggenggam 18,70% saham ABBA per 2 Maret 2022. Posisi itu sekaligus menjadikan mereka sebagai pemegang saham terbesar kedua setelah PT Beyond Media dengan 43,64%.

Keterlibatan SKB menjadi bumbu tersendiri dalam *rights issue* ABBA. Dikendalikan oleh petinggi Grup M Cash (MCAS) dan bos SiCepat Express, ketertarikan Solic terhadap ABBA direspons positif oleh pelaku pasar.

Mengamini pandangan investor publik, Solic juga antusias menyambut momen *rights issue* ABBA. Meski secara keuangan posisi ABBA masih merah, pemegang saham Solic Suryandy Jahja melihat adanya nilai tambah dari investasi di entitas induk Gen FM dan NOICE tersebut.

“Rasionalnya kami ingin menyinergikan [ABBA] dengan infrastruktur dan ekosistem yang sudah dibangun MCAS dan SiCepat Group,” kata Jahja, yang juga menjabat Direktur MCAS ketika dikonfirmasi *Bisnis*, beberapa waktu lalu.

Sebagai catatan, MCAS saat ini telah memiliki lini bisnis berbasis media digital yang relatif luas. Lini ini ditekuni lewat dua sayap bisnisnya, Ideosource dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX).

Mengacu laman resminya nama pertama, Ideosource, memiliki portofolio aktif di 16 perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah nama-nama media daring seperti KapanLagi Network dan Female Daily. Perusahaan ini juga punya beberapa portofolio digital lain yang cukup menonjol seperti



Manajemen Mahaka Media setelah RUPS beberapa waktu lalu.

Bibit dan Stockbit (*fintech*), Bhinneka (*e-commerce*), hingga eFishery (*internet of things*).

Sementara itu, nama kedua yakni DMMX tidak kalah agresif lagi. Selain kondang lewat pembentukan Joint Venture dengan entitas Bumilangit Entertainment, belakangan perusahaan ini juga menyuntik dana besar ke PT Dektos Digital Corbuzier. Dektos merupakan entitas yang menaungi produksi *Podcast Close The Door* besutan Deddy Corbuzier.

Dalam melakukan aksi korporasinya, DMMX bersama entitas juga kerap berkongsi dengan SiCepat Express, unicorn logistik yang berstatus mitra Grup M Cash dalam pembentukan Solic. Selain Dektos, kemitraan kedua perusahaan dan entitas Grup M Cash lain lewat Solic juga telah menghasilkan bisnis patungan motor listrik Volta.

Mengacu dokumen akta Ditjen AHU Kemenkumham, saham Solic dimiliki tiga orang atas nama individu dengan porsi dibagi rata. Selain Jahja, dua orang yang memiliki porsi saham di entitas ini adalah pendiri SiCepat The Kim Hai alias Hartono Francesco, serta Martin Suharlle yang merupakan Direktur Utama MCAS.

Di dalam prospektus ABBA,

disebutkan secara spesifik bahwa penerima manfaat SKB adalah Hartono Francesco.

Bisnis sudah mencoba menghubungi manajemen SiCepat untuk menanyakan bagaimana sikap perseroan mereka terhadap investasi Hartono dan Solic di ABBA. Namun, belum ada jawaban hingga artikel ini tayang.

Sebagai konteks, MCAS merupakan perusahaan yang terasosiasi dengan Grup Kresna. Kendati begitu, Jahja menegaskan bahwa investasi yang dilakukannya dengan kongsi SiCepat di Solic tidak memiliki hubungan dengan konglomerasi tersebut.

“Ini *nothing to do* dengan Kresna Group. Jadi, ini [penyerapan *rights issue* ABBA] merupakan inisiatif Solic.”

SUNTIKAN DANA

Berdasarkan prospektus terbaru, ketersediaan dana Solic untuk menyuntik ABBA telah dijamin. Bukti kecukupan dana telah divalidasi PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) lewat surat Nomor 003/REF/1/GRA/2022 yang terbit pada 7 Januari 2022.

Adapun bila mengacu jadwal indikatif manajemen ABBA, *rights issue* akan digulirkan pada pekan ketiga Februari

(1,18 miliar) lembar, ABBA akan mengejar target dana maksimal Rp177,11 miliar.

Solic, di sisi lain, telah menyiapkan dana segar Rp178 miliar. Angka yang bahkan lebih besar dari target dana maksimal ABBA. Artinya, perusahaan ini telah menggaransi kepada ABBA bahwa target dana maksimal bakal tercapai.

Bila mengacu prospektus, Rp68,26 miliar dari dana yang telah disiapkan Solic akan digunakan untuk mengambil alih saham *rights issue* yang semestinya jadi jatah PT Beyond Media. Beyond, pengendali yang dimiliki langsung Erick Thohir, memang telah mengatakan bahwa mereka akan memberikan seluruh hak saham *rights issue* mereka menjadi milik Solic.

Sementara itu, sekitar Rp110 miliar sisa dana lain yang dimiliki Solic akan digunakan untuk menyerap saham-saham *rights issue* yang nantinya tidak diserap para investor publik.

Secara kalkulasi, artinya setelah *rights issue* Solic bakal memiliki seminim-minimnya 17,34% porsi saham ABBA. Selanjutnya, Beyond Media bakal mengalami dilusi kepemilikan dari 57,81% menjadi 40,47%. ■

“Ini *nothing to do* dengan Kresna Group. Jadi, ini [penyerapan *rights issue* ABBA] merupakan inisiatif Solic.”

hingga awal Maret 2022. Perseroan telah mematok tanggal 17 Februari 2021, atau enam hari terhitung dari tanggal rilis berita ini, sebagai tenggat *deadline* di pasar reguler maupun negosiasi.

Harga pelaksanaan juga sudah dipatok bulat Rp150 per saham. Dengan asumsi saham baru yang diterbitkan maksimal adalah 1.180.7667.857



Direktur Utama PT Mahaka Media Tbk. Adrian Syarkawi.



Dok. Mahakamedia

Perpisahan Erick Thohir yang menjadi Menteri BUMN 2019-2024 dalam Townhall Meeting Mahaka Media pada 24 Oktober 2019. Selain Erick, Pendiri Mahaka Group adalah Muhammad Lutfi dan Harry Zulnardi bersama BOD dan Karyawan Mahaka Group.



Bloomberg/Samsul Said

| KOMODITAS EKSPOR |

SINYAL DARI INDIA UNTUK CPO

Importir minyak nabati, terutama minyak kelapa sawit mentah (CPO) asal India mulai kewalahan untuk membeli komoditas itu lantaran harganya di pasar global yang terlampau tinggi.

Asteria Desi K.S.
asteria.desi@bisnis.com

Para pembeli minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/ CPO*) dan produk turunannya asal India mulai kewalahan untuk melakukan impor komoditas tersebut. Harga yang terus meroket menjadi alasannya.

Seperti dilansir dari *Bloomberg*, Senin (7/3) para importir asal India telah memulai proses pembatalan pembelian CPO sejak pekan lalu.

Hal itu tak lepas dari kondisi harga CPO di pasar global yang mulai kesulitan untuk dipenuhi oleh para importir asal India.

Salah satu perusahaan pedagang dan perantara produk CPO asal India yakni Sunvin Group bahkan telah melakukan pembatalan pembelian CPO sebanyak 100.000 ton pada pekan lalu.

“Kami tidak bisa membeli dengan harga saat ini. Kehancuran permintaan sedang terjadi,” ujarnya, CEO Sunvin Group Sandeep Bajoria, seperti dikutip dari *Bloomberg*.

Sandeep memperkirakan, impor CPO India akan turun menjadi 500.000 ton pada Maret, dari sekitar 525.000 ton pada Februari. Dia pun mem-

perkirakan, aktivitas impor CPO akan kembali turun secara tajam pada April 2022 apabila harga komoditas itu tetap berada di level tertingginya.

Pernyataan Sandeep tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah ekonom. Pasalnya, para ekonom memperkirakan, harga CPO yang terlampau tinggi akan membuat konsumen mengurangi pembelian lantaran tak mampu lagi menyesuaikan dengan harga yang berlaku di pasar global.

Seperti diketahui, harga CPO sempat menyentuh level tertinggi dalam empat dekade terakhir. Menurut data dari Bursa Malaysia, harga CPO untuk kontrak Mei 2022 berada menyentuh 6.276 ringgit Malaysia per ton pada Jumat (4/3) lalu. Sementara itu, pada hari ini (8/3), harga CPO untuk kontrak yang sama mencapai 6.597 ringgit Malaysia per ton.

Aksi pengurangan pembelian oleh importir India tentu berdampak pada Indonesia. Sekadar informasi, berdasarkan data *Trademap.org*, India merupakan salah satu negara pengimpor CPO terbesar di dunia. Sementara itu, Indonesia merupakan eksportir CPO dengan volume terbesar ke India.

Pada 2020 lalu, volume ekspor CPO dengan kode HS 151110, dari Indonesia ke India menembus 6,96 juta ton. Volume ekspor itu meningkat dari 6,63 juta ton pada 2019.

Menyusul di belakang Indonesia, terdapat Malaysia yang mengekspor sebanyak 4,39 juta ton CPO pada 2020 dan 4,37 juta ton CPO pada 2019 ke India.

Di sisi lain, Pemerintah India dikabarkan sedang melobi Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ekspor CPO ke India. Hal itu dilakukan oleh Negeri Bollywood untuk menekan potensi tingginya harga minyak nabati di negaranya.

Sebab, negara tersebut saat ini tengah dihantui oleh kesulitan pembelian CPO lantaran harganya yang tinggi. Sementara itu, produk minyak nabati yang menjadi substitusi CPO yakni minyak kedelai, minyak biji bunga matahari dan minyak biji rapa tengah sulit diperoleh.

Hal itu salah satunya disebabkan oleh meningkatnya tensi konflik Ukraina dan Rusia, yang menyebabkan pengapalan melalui Laut Hitam terganggu.

LARTAS INDONESIA

Adapun Indonesia sendiri tengah memberlakukan kebijakan larangan terbatas untuk ekspor produk CPO. Kebijakan itu dilakukan oleh pemerintah, menyusul melonjaknya harga dan seretnya pasokan minyak goreng di Indonesia.

Tercatat, pemerintah menerapkan kebijakan larangan terbatas untuk ekspor minyak sawit mentah atau CPO; *refined, bleached, and deodorized* (RBD) *palm olein*; dan minyak jelantah mulai 24 Januari 2021.

Larangan terbatas atau lartas ini tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 2/2022 tentang Perubahan atas Permendag No. 19/2021 tentang Kebijakan Pengaturan Ekspor.

Dalam poin XVIII Lampiran



Bloomberg/Kuni Takahashi

Para pekerja berada di gudang grosir minyak goreng di Mumbai, India.

Kami tidak bisa membeli dengan harga saat ini.

I beleid ini, tertulis bahwa 9 kode HS produk dalam kategori CPO, RBD palm oil, dan minyak jelantah harus mengantongi persetujuan ekspor (PE) untuk pengajuan permohonan pemuatan barang untuk ekspor.

Adapun syarat yang harus dipenuhi pelaku usaha untuk memperoleh PE mencakup Surat Pernyataan Mandiri bahwa eksportir telah menyalurkan CPO, RBD palm olein, dan minyak jelantah untuk kebutuhan dalam negeri yang disertai dengan kontrak penjualan,

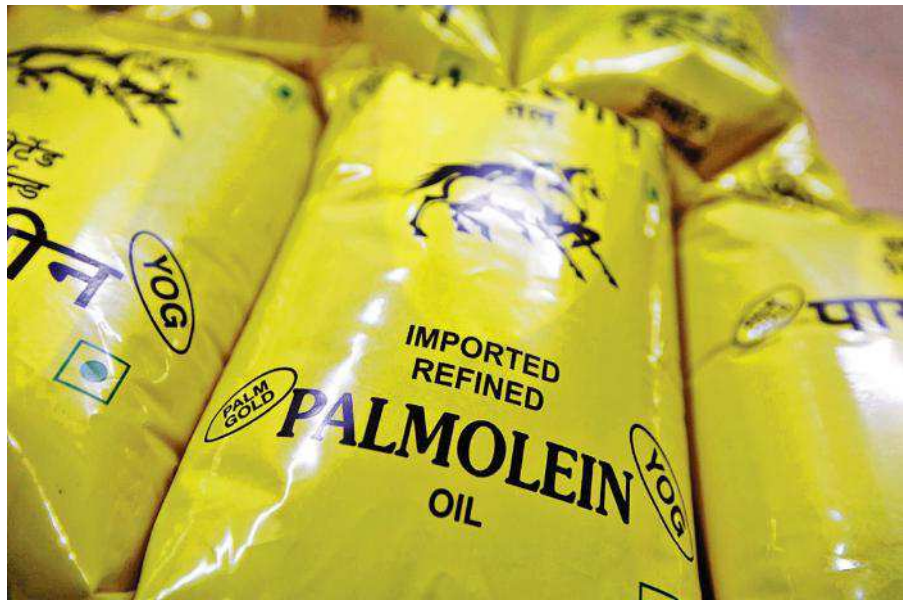
rencana ekspor dalam jangka 6 bulan, dan rencana distribusi dalam jangka 6 bulan.

Terpisah, harga produk sawit di tingkat pekebun di Indonesia pun mengalami kenaikan. Seperti dilansir dari *Antara*, per Senin (7/3), harga CPO dan tandan buah segar (TBS) di Jambi pada periode 4-10 Maret 2022 mengalami kenaikan cukup signifikan.

Pada periode tersebut harga CPO naik Rp411 dari Rp14.655 menjadi Rp16.066 per kilogram, sedangkan TBS naik Rp248 dari Rp2.803 jadi Rp3.051 per kilogram.

“Hasil yang ditetapkan tim perumus selain harga CPO dan TBS kelapa sawit naik, inti sawit periode kali juga naik sebesar Rp529 dari Rp12.223 menjadi Rp12.743 per kilogram,” kata Panitia Penetapan Harga TBS Sawit Provinsi Jambi, Putri Rainun.

Untuk harga CPO, TBS, dan inti sawit periode kali ini mengalami kenaikan dibandingkan periode lalu berdasarkan hasil keputusan dari kesepakatan tim perumus harga di Jambi bersama para, perusahaan perkebunan sawit, serta pihak terkait. ▢



Bloomberg/Kuni Takahashi

Kantong minyak sawit impor disimpan di gudang grosir minyak goreng di Mumbai, India.

| PENGOLAHAN SAMPAH |

TPPAS NAMBO SEGERA BEROPERASI

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat memastikan Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional Lulut Nambo, Kabupaten Bogor sudah siap diresmikan dalam waktu dekat.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Dinas Lingkungan Hidup Jabar tengah melakukan sejumlah persiapan agar Maret 2022 ini Nambo sudah bisa diresmikan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jabar Prima Mayaningtyas mengatakan pengoperasian akan dimulai pada Maret 2022 ini. Rencananya akan hadir Menko Maritim dan Investasi Luhut B Pandjaitan bersama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Menurutnya sebelum diresmikan, pihaknya juga sudah memastikan TPPAS Nambo mengelola sampah Bogor Raya dan Tangerang Selatan sebesar 40 tahun untuk 2022 ini.

“InsyaAllah Nambo akan mengelola 40 persen sampah di 700 ton sehari bisa kita selesaikan masalah di Depok, Kota Bogor dan juga Tangerang Selatan,” katanya usai peringatan puncak Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2022 tingkat Jabar di Bandung, Selasa (8/3).

Sisa sampah Bogor Raya akan dikelola tahun depan sebanyak 40% yaitu 720 ton per hari sehingga dalam sehari dapat mengelola 1.600 sampai 2.000 ton sampah dari Bogor Raya dan Tangerang Selatan menghasilkan RDF.

“InsyaAllah tahun depan kita siapkan tipping fee sudah kita siapkan mekanisme kaitan pembayaran dari Kabupaten kota juga mereka siapkan, teknis penimbangan dan verifikasi bersama-sama untuk menangih kabupaten kota sudah selesai dan kita bisa resmikan Maret,” katanya.

Menurutnya pengoperasian TPPAS Lulut Nambo telah mendapat restu dari Kemenko Marves dan dari Kementerian LHK. Mereka setuju pengoperasian dilakukan terlebih dahulu kemudian disusul dengan peresmian.

“Mereka siap dan ini InsyaAllah terbesar se-Indonesia dan alatnya terbesar juga di dunia dan InsyaAllah,” ujarnya.

Prima mengakui sampah di Jabar masih menjadi persoalan pelik mengingat tingginya produksi sampah.

“Soalnya dalam satu hari ada 24.000 ton sampah ada di Jabar harus kita selesaikan. Sementara (target) pengurangan yang 30 persen diantaranya 2025 kenyataannya sekarang baru 5 sampai 10% harus kita kurangi,” katanya.

Menurutnya angka 24.000 ton/hari harus segera diselesaikan, terutama dari sumbernya yang banyak berasal dari rumah tangga. Dari TPS Sarimukti aaja menu-

rutnya sampah Bandung Raya mencapai 2.000 ton/hari.

Prima berharap salah satu kepedulian masyarakat mengolah sampah dihadirkan dengan menggandeng bank sampah yang jumlahnya di Jabar terus bertambah. “Sudah 1.616 bank sampah di Jabar menyelesaikan juga pemilahan sampah dan digunakan kembali,” katanya.

Menurutnya keberadaan bank sampah bisa menghadirkan siklus ekonomi namun karena warga di level RT belum berkoordinasi secara terpadu, dari 1.616 yang aktif hanya beberapa. Untungnya keberadaan bank sampah kini ditopang adanya sejumlah aplikasi digital pengelolaan sampah.

“Dari 1.616 belum semua aktif yah, ada up and down, ada yang sekarang timbul dan hilang. Kami kolaborasi dengan platform digital, ada Octopus, Greenny, Mysmah itu paling besar dan kita gunakan digital itu,” ujarnya.

Prima berharap keberadaan bank sampah yang kini sudah terhimpun dalam Asosiasi Bank Sampah Indonesia bisa mengelola sampah hingga 30%. Saat ini bank sampah baru sanggup mengelola 10-15% sampah.

“Kami sediakan bank sampah itu kalau bisa RT ada koordinasi dengan bank sampah setempat kita sudah sebar dan coba koordinasi dan apalagi ada aplikasi. Hanya saja siapa yang koordinasi,” ujarnya.

Pemprov Jabar selama ini terus berupaya mengatasi masalah persampahan lewat sejumlah terobosan.

Asisten Daerah Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Jabar Taufiq BS mengungkapkan perlu ada perubahan paradigma pengelolaan sampah yang mengakar dan terpadu dari hulu ke hilir.

“Agar dapat memberikan manfaat ekonomi, sumber daya dan lingkungan yang lebih sehat,” katanya.

Dia mengatakan pertambahan jumlah penduduk, perubahan konsumsi masyarakat hingga pandemi Covid-19 membuat timbunan sampah di Jabar makin bertambah.

“Tahun 2020 jumlah penduduk Jawa Barat mencapai 49,9 juta jiwa dengan timbunan sampah yang mencapai 24,790 juta ton per hari dengan komposisi sampah sisa makanan, plastik dan kertas karton,” tuturnya.

Sumber utama sampah plastik menurutnya berasal dari kemasan (packaging) makanan dan minuman, kemasan *consumer goods*, kantong belanja, serta pembungkus

barang lainnya.

“Dari total timbunan sampah plastik, yang telah didaur ulang diperkirakan baru 10%-15% saja. Sisanya, sebanyak 60%-70% ditimbun di TPA, dan 15%-30% belum terkelola dan terbangun ke lingkungan,” katanya.

Sebelumnya, Gubernur Jabar Ridwan Kamil memastikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus mendorong agar konsep *waste to energy* bisa segera beroperasi di TPPAS Lulut Nambo, Bogor dan TPPAS Legoknangka, Kabupaten Bandung.

Di TPPAS Lulut Nambo menurutnya akan menghasilkan bahan bakar sejenis briket untuk industri semen menggantikan batu bara. Pihaknya juga melakukan penguatan sumber daya air bersih di dua lokasi yakni Waduk Darma, Kuningan dan Situ Ciburuy, Bandung Barat.

Komitmen pihaknya untuk mengembangkan energi baru terbarukan (EBT) juga diperlihatkan dengan mewajibkan industri untuk mulai beralih pada panel surya. Kebijakan ini nantinya akan ditopang pula lewat pembangunan PLTS apung terbesar di ASEAN yang saat ini tengah dibangun di Waduk Cirata.

Sementara itu industri baterai mobil listrik pun sudah mulai diproduksi di Karawang. “Sehingga [Jawa Barat] Insyaallah terdepan dalam proses mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil menjadi ramah lingkungan melalui energi baru terbarukan,” paparnya.

Di Kabupaten Purwakarta, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat melansir sampai saat ini masih banyak sampah yang belum terangkut ke TPA Cikolotok, Desa Margasari, Kecamatan Pasawahan.

Sekda Kabupaten Purwakarta Iyus Permana mengatakan data volume sampah di Kabupaten Purwakarta yang masuk ke TPA sekitar 177 ton per hari. Dari jumlah tersebut, 30,6 persen per harinya bisa terkirim ke TPA.

“Sedangkan sisanya 69,4% atau lebih dari 100 ton belum bisa dibawa ke TPA,” ujar Iyus.

Menurutnya, ada beberapa faktor penyebab sampah belum bisa terangkut ke TPA. Salah satunya, wilayah atau kecamatan yang belum masuk jangkauan layanan petugas.

Karena itu, lanjutnya, tidak bisa hanya mengandalkan pembuangan sampah ke TPA tanpa ada pengelolaan. Apalagi, dalam beberapa tahun ke depan TPA Cikolotok akan habis daya tampungnya. (K57/K60) 

| MINYAK GORENG |

Di Cirebon dan Bandung Masih Sulit Didapat

Bisnis, CIREBON — Warga di Kabupaten Cirebon masih kesulitan mendapatkan minyak goreng sesuai harga eceran tertinggi (HET). Padahal, pemerintah sudah memastikan salah satu kebutuhan pokok tersedia di pasar.

Warga Kecamatan Sumber Supriatin, 50, mengatakan meskipun ditemukan adanya penjual minyak goreng, harga yang dijual cenderung lebih mahal dibandingkan ketetapan pemerintah.

“Kalau yang harganya normal itu biasanya ada di minimarket, tetapi susah nyarinya. Saya kan butuhnya lumayan banyak, soalnya jualan gorengan,” kata Supriatin di Kabupaten Cirebon, Selasa (8/3).

Keluhan yang sama juga dirasakan Yanti Nurdianti, 42. Ia mengaku, harus berkeliling ke sejumlah minimarket hanya untuk mendapatkan minyak goreng.

Minyak goreng yang baru ia ditemukan, kata Yanti, ia beli di salah satu minimarket di perbatasan antara Kabupaten Cirebon dengan Kabupaten Majalengka.

“Dari pagi mencari, baru siang ketemu. Di minimarket hanya ada minyak kelapa, itu tidak terjangkau,” katanya.

Di Kota Bandung, minyak goreng semakin sulit didapat baik di pasar tradisional, minimarket atau pun supermarket. Kalau pun ada, hanya hitungan jam sudah ludes terjual.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Elly Waslihah memastikan pihaknya kembali melakukan operasi pasar bekerja sama dengan Disperindag Provinsi Jawa Barat dan Bulog Cabang Bandung guna mengatasi kelangkaan tersebut.

“Jadi, hari ini alhamdulillah kerja sama dengan Disperindag dengan Bulog Bandung yah sekarang ada tiga komoditas operasi pasar: ada minyak goreng, gula putih dan beras,” ujar Elly.

Elly menjelaskan, dalam operasi pasar yang digelar selama tiga hari ini dilaksanakan di empat Kecamatan dengan pembatasan pembelian minyak goreng 2 liter, gula dua kilogram serta beras tidak dibatasi sesuai kebutuhan warga.

“Operasi pasar di Gedebage [Senin], Bandung Kidul dan Buah Batu [Selasa], Rabu di Cinambo. Jadi minggu ini ada OP, ini bentuk upaya Pemkot Bandung bagaimana memenuhi kebutuhan pokok, beras, gula dan minyak yang susah didapat dimana-mana,” lanjutnya.

Untuk mekanisme pembelian, lanjut Elly, operasi pasar kali ini masyarakat tidak bisa sembarangan datang ke Kecamatan. Pasalnya, warga yang bisa mendapat barang dari OP sudah mendapatkan kupon yang diberikan rukun warga (RW) setempat.

Sementara itu, Pimpinan Perum Bulog Cabang Bandung Yuliani Alzam mengatakan pihaknya sangat mendukung operasi pasar minyak goreng karena saat ini kondisi di lapangan warga sulit mendapatkannya baik di toko ritel maupun pasar tradisional.

Untuk mendukung kegiatan ini Bulog menyediakan paling sedikit 3.600 liter per kecamatan. Artinya ada 1.800 pak minyak goreng isi dua liter yang bisa dibeli warga. (K45/K34)

AKSI HARI PEREMPUAN



Massa yang tergabung dalam Aliansi Persatuan Rakyat Untuk Pembebasan Perempuan (Parapuan) melakukan Aksi Hari Perempuan Internasional di depan Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Selasa (8/3). Dalam aksi yang bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional tersebut mereka menuntut pemerintah untuk segera mengesahkan RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual, upah layak bagi buruh perempuan, hak dan akses kesehatan reproduksi bagi pekerja perempuan.

Bisnis/Rachman



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

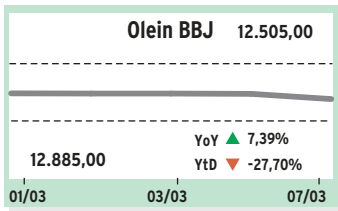
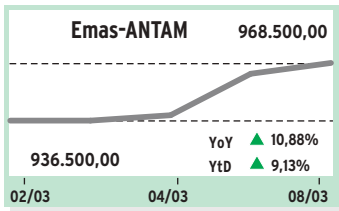
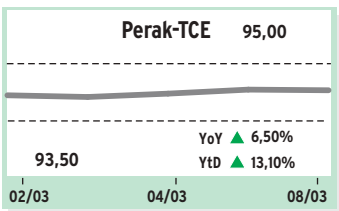
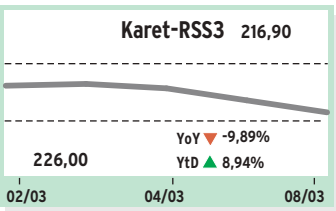
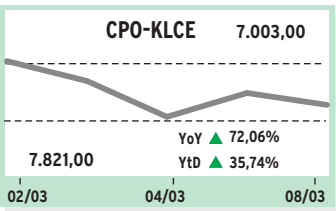
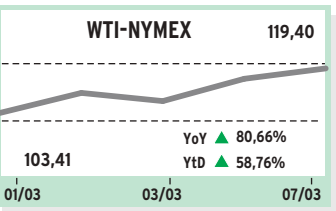
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 7 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Mar 22	12.505	-345	10
OLE	Apr 22	12.870	-10	10
OLE	Mei 22	12.880	-10	10
OLE	Jun 22	12.890	-10	10
OLE	Jul 22	12.900	-10	10
OLE	Agu 22	12.900	-10	34
OLE	Mar 22	12.510	-340	10
OLE10	Apr 22	12.870	-10	10
OLE10	Mei 22	12.880	-10	70
OLE10	Jun 22	12.890	-10	10
OLE10	Jul 22	12.900	-10	10
OLE10	Agu 22	12.900	-10	10
GOL	Mar 22	931.600	27.400	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	932.600	27.400	0
GOL100	Apr 22	930.300	24.900	496
GOL100	Mei 22	927.200	21.500	146
GOL250	Mar 22	932.100	27.400	800
GOL250	Apr 22	927.100	22.200	982
GOL250	Mei 22	927.300	22.400	1.136
GG10	Mar 22	808.564	0	0
GG100	Mar 22	903.000	0	0
GG25	Mar 22	842.082	0	0
GG5	Mar 22	796.904	0	0
GG50	Mar 22	810.333	0	0
KGE	Mar 22	926.586	27.424	0
KIE	Mar 22	14.407	-19	0

Jakarta-BBJ				
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 7 Maret 2022.				
Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GUIH10	Mar 22	1.993,20	27,00	0
GUI1F	Mar 22	1.993,20	27,00	0
KGEUSD	Mar 22	1.993,20	27,00	0
ACF	Mar 22	100.800,00	900	0
ACF	Mei 22	99.550,00	-150	0
ACF	Jul 22	99.200,00	-100	0
ACF	Sep 22	98.950,00	0	500
ACF	Des 22	98.150,00	-200	0
RCF	Mar 22	31.830,00	290	6.600
RCF	Mei 22	29.600,00	-10	0
RCF	Jul 22	29.290,00	-10	0
RCF	Sep 22	29.220,00	-60	0
RCF	Nov 22	29.210,00	-30	0
RCF	Jan 23	29.110,00	-30	0
CC5	Mar 22	31.220,00	250	0
CC5	Mei 22	31.770,00	570	0
CC5	Jul 22	32.070,00	570	0
CC5	Sep 22	32.070,00	560	0
CC5	Des 22	31.870,00	-510	0

Harga Indeks JBA 25:				
02/03/22	03/03/22	04/03/22	07/03/22	08/03/22
17.433,32	17.433,32		17.930,34	17.666,91

Sumber: BBJ

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 8 Maret 2022 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	959.640
250 gram	960.060
100 gram	961.120
50 gram	961.900
25 gram	963.480
10 gram	968.500
5 gram	974.000
Harga Beli Kembali	926.000

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.950
250 gram	15.750

Sumber: Antam

Emas Semakin Berkilau

Harga emas dunia terus menaik pada perdagangan Selasa (08/03), seiring pelemahan indeks dolar AS.

Hal ini memperpanjang reli dalam 5 hari berturut-turut.

Kenaikan ini terjadi karena terus meningkatnya agresi Rusia di Ukraina meningkatkan risiko geopolitik yang mendorong permintaan safe-haven terhadap logam kuning tersebut.

Pada perdagangan Selasa (08/03) pukul 15.50 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman April di divisi Comex New York Exchange, melambung US\$17,95

menjadi US\$2.013,85 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga ikut bertambah US\$9,29 ke level US\$2.007,2 per troy ounce.

Sementara untuk indeks dolar AS, yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, turun di level 99,088.

Dari dalam negeri, harga dasar emas 24 karat Antam ukuran 1 gram dibanderol Rp1.019.000, naik Rp6.000 dari posisi sebelumnya.

Harga buyback emas Antam terpantau berada di level Rp926.000 per gram. Nilai itu juga lebih tinggi Rp6.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya. (BIRC)

Minyak Terus Memanas

Harga minyak mentah dunia terus menguat pada perdagangan Selasa petang (08/03).

Minyak terdorong lebih tinggi karena Amerika Serikat (AS) bergerak selangkah lebih dekat untuk memberlakukan larangan impor minyak mentah Rusia.

Di sisi lain, belum tercapainya kesepakatan pembicaraan nuklir Iran turut menghambat kembalinya pasokan minyak Iran sebesar lebih dari satu juta barel ke pasar global.

Pada perdagangan Selasa (08/03) pukul 15.35 WIB,

harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman April 2022 menguat sebesar 1,57% menjadi US\$121,28 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman Mei 2022 menguat 2,09% menjadi US\$125,78 per barel di London ICE Futures Exchange.

Dampak dari perang telah menjungkirbalikkan pasar, mendorong harga berbagai komoditas menjadi lebih tinggi mulai dari gandum hingga nikel dan gas alam

yang berpotensi menimbulkan kejutan inflasi.

Sementara itu, minyak telah reli lebih dari 30% sejak invasi yang dilakukan Rusia. Bahkan para pedagang dan bank memprediksi harga akan terus naik.

Anggota parlemen utama AS telah menyatakan larangan impor minyak Rusia ke AS.

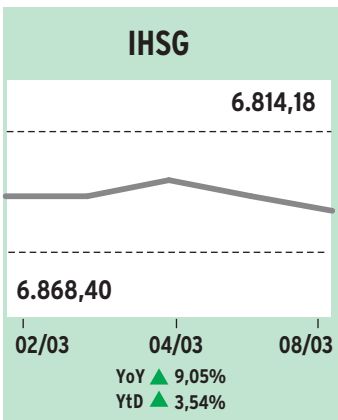
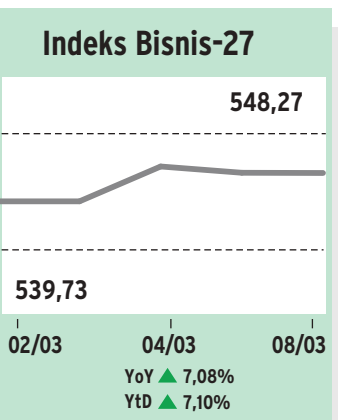
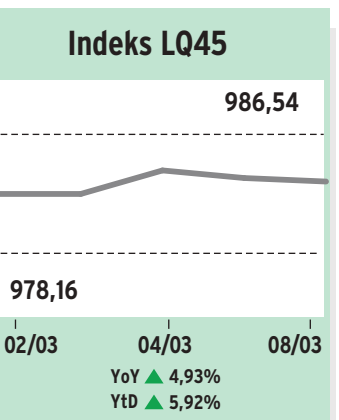
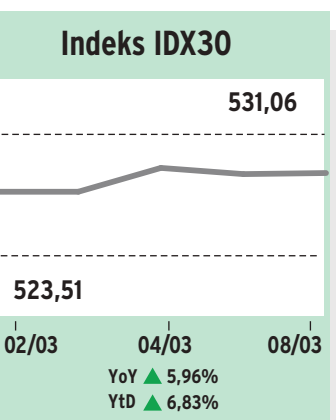
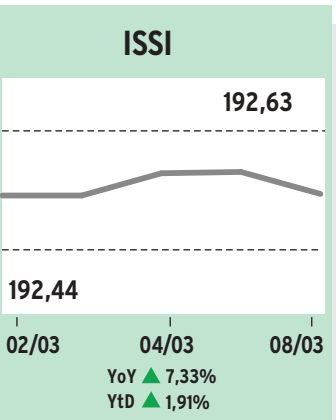
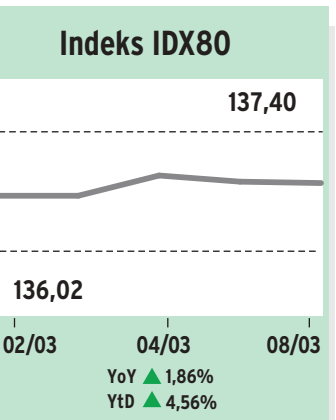
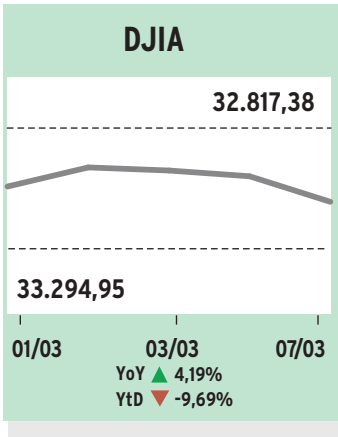
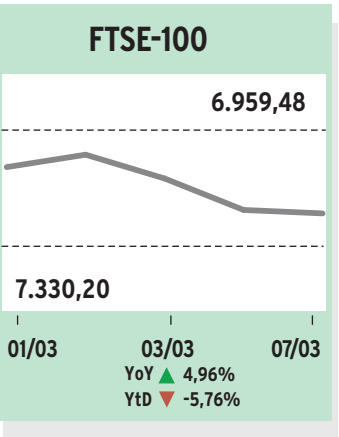
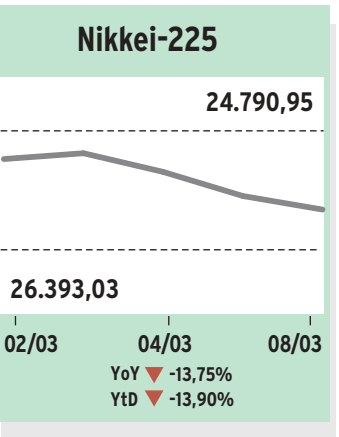
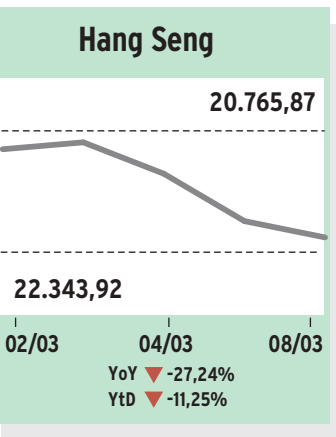
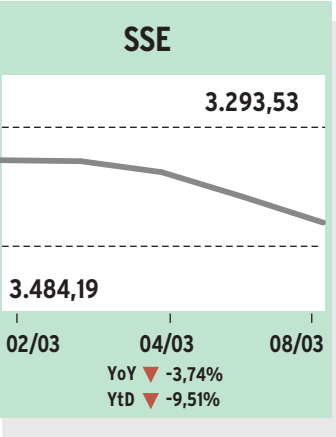
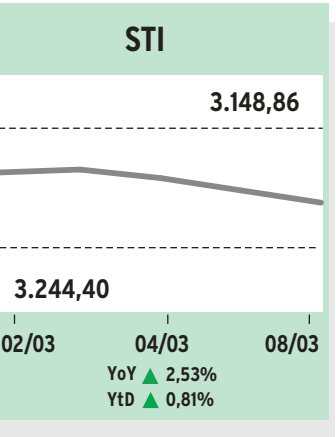
TotalEnergies SE menjadi perusahaan minyak besar pertama yang secara terbuka menyatakan para pedagang-nya tidak akan lagi membeli minyak mentah Rusia. (BIRC)

KUALA LUMPUR						
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 8 Maret 2022 (beli/jual):						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pnpt Sbl
CPO (RM/ton):						
Mar 22	7.003,00	-222,00	7.100,00	6.985,00	65	7.225,00
Apr 22	6.813,00	-222,00	7.121,00	6.785,00	2.273	7.035,00
Mei 22	6.416,00	-210,00	6.695,00	6.375,00	25.489	6.626,00
Jun 22	6.137,00	-156,00	6.341,00	6.078,00	9.191	6.293,00
Jul 22	5.990,00	-111,00	6.080,00	5.850,00	8.177	6.041,00
Agu 22	5.779,00	-109,00	5.900,00	5.700,00	4.455	5.888,00
Sep 22	5.668,00	-87,00	5.791,00	5.590,00	4.660	5.755,00
Oktr 22	5.605,00	-87,00	5.722,00	5.624,00	2.079	5.692,00
Nov 22	5.569,00	-87,00	5.702,00	5.587,00	1.832	5.656,00
Des 22	5.530,00	-81,00	5.675,00	5.535,00	1.193	5.611,00
Jan 23	5.462,00	-81,00	5.610,00	5.463,00	366	5.543,00
Feb 23	5.429,00	-81,00	5.510,00	5.490,00	128	5.510,00
Mar 23	5.383,00	-81,00	-	-	13	5.464,00
Mei 23	5.244,00	-81,00	-	-	8	5.325,00
Jul 23	5.105,00	-81,00	-	-	8	5.186,00

SINGAPURA						
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 8 Maret 2022 sebagai berikut:						
Bin	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pnpt Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Apr 22	216,90	-4,10	217,30	216,70	4	221,00
Mei 22	211,00	-8,00	-	-	-	219,00
Jun 22	205,10	-5,90	-	-	-	211,00
Jul 22	205,10	-6,30	205,10	203,80	15	211,40
Agu 22	206,10	-5,50	205,10	205,10	5	211,60
Sep 22	206,70	-4,90	204,20	204,20	5	211,60
Oktr 22	207,70	-4,90	-	-	-	212,60
Nov 22	208,70	-4,90	-	-	-	213,60
Des 22	208,70	-4,90	-	-	-	213,60
Jan 23	207,50	-4,90	-	-	-	212,40
Feb 23	207,80	-4,90	-	-	-	212,70
Mar 23	208,80	-4,90	-	-	-	213,70
TSR20 (US\$/cent/kg):						
Apr 22	176,60	-1,20	176,80	175,00	821	177,80
Mei 22	176,90	-1,50	177,70	175,30	2.776	178,40
Jun 22	177,30	-1,40	178,00	175,60	2.136	178,70
Jul 22	177,40	-1,70	178,20	175,70	2.032	179,10
Agu 22	177,40	-1,50	178,70	176,30	448	179,20
Sep 22	178,00	-1,50	178,70	176,30	160	179,50
Oktr 22	178,50	-1,30	178,90	176,50	184	179,80
Nov 22	178,90	-1,10	179,20	176,70	242	180,00
Des 22	179,00	-1,30	179,80	177,00	196	180,30
Jan 23	179,50	-1,30	179,50	178,20	41	180,80
Feb 23	179,90	-1,30	180,80	178,10	135	181,20
Mar 23	180,70	-0,80	181,30	179,00	152	181,50

Sumber: Bloomberg

DATA INDEKS



EMTK & AMRT Paling Ambles

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan dengan turun tipis sejalan dengan lesunya IHSG pada Selasa (08/03).

Indeks Bisnis-27 terkoreksi 0,01% atau 0,08 poin ke level 548,27.

Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang tertinggi pada level 558,61 dan terendah di level 546,81.

Dari 27 anggota konstitusi, 16 saham tersungkur ke zona

merah, 3 saham stagnan dan 8 saham parkir di zona hijau. Penurunan Indeks Bisnis-27 dipimpin oleh saham emiten teknologi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) merosot 6,88% ke posisi 2.030.

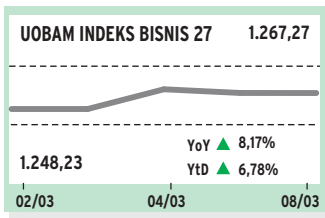
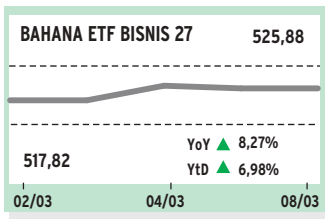
Selanjutnya saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) melemah 6,55% ke level 1.070, saham PT United Tractors Tbk. (UNTR) turun 6,03% ke harga 25.700, dan saham PT Astra Agro Lestari

Tbk. (AALI) terkoreksi 5,67% menjadi 11.650.

Sementara itu, saham yang menghiyau a.l saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) menguat 7,80% ke level 4.700.

Lalu diikuti saham PT Astra International Tbk. (ASII) naik 7,76% menuju level 6.250.

Adapun saham yang ditutup stagnan adalah saham dengan kode BMRI, MIKA dan TOWR. (BIRC)



Indeks Melemah Lagi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup kembali terkoreksi pada penutupan perdagangan Selasa (08/03).

IHSG terparkir pada posisi 6.814,18 atau turun 0,8% (54,88 poin).

IHSG sempat mencatatkan posisi tertinggi hariannya pada level 6.929,86 dan terendah di level 6.814,18.

Tercatat sebanyak 30,53 miliar saham diperdagangkan dengan nilai transaksi mencapai Rp25,63 triliun.

Sektor teknologi turun paling dalam sebesar 3,75% dan diikuti sektor energi yang juga melemah 3,41%.

Meski melemah, investor asing masih mencatatkan aksi net foreign buy senilai Rp613,76 miliar di seluruh pasar.

Investor asing paling banyak memborong saham PT Astra International Tbk. (ASII) dengan net buy sebesar Rp540,94 miliar. Menyusul di belakangnya adalah saham PT Telkom Indonesia

(Persero) Tbk. (TLKM) senilai Rp383,43 miliar dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) sebesar Rp194,93 miliar.

Sebaliknya saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dilepas asing dengan net sell mencapai Rp288,47 miliar.

Selain itu, saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) juga dilego sebesar Rp182,17 miliar dan saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) sebesar Rp74,54 miliar.

BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2022

Nama Saham	Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Jual	Minat	Beli	Volume	Nama Saham	Sbl	Kurs	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi	Nilai	PER 2022	Jual	Minat	Beli	Volume		
ENERGI						Volume													Volume								
1.Minyak, Gas & Batu bara													JKSW	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0		
1.1.Minyak & Gas													SMBR	525	540	510	520	-5	3.559.700	1.874.223.000	-	525	150.100	520	209.200		
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	51	52	50	50	-1	1.572.800.300	79.671.147.500	-	50	90.100	0	0	SMCB	1.670	1.700	1.665	1.700	30	787.300	1.320.709.000	-	1.705	9.300	1.700	18.700	
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	169	172	158	158	-11	137.586.300	22.200.231.700	-	158	10.014.900	0	0	SMGR	6.300	6.475	6.150	6.375	75	19.368.500	122.979.560.000	-	6.375	4.600	6.350	87.100	
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	690	690	645	645	-45	248.894.600	163.470.377.500	-	645	8.831.500	0	0	WSTN	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0	
MITI	Mitra Investindo Tbk.	214	224	200	206	-8	6.494.000	1.359.329.600	-	206	7.400	204	92.600	WTON	202	210	200	204	2	8.106.600	1.666.415.200	-	206	352.200	204	374.400	
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	1.3.Wadah & Kemasan														
SJRE	Super Energy Tbk.	1.980	1.980	1.980	1.980	0	800	1.584.000	-	1.980	200	1.850	100	ALDO	1.045	1.035	975	995	-50	6.175.700	6.211.704.000	-	995	354.900	990	28.700	
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	795	815	790	795	0	90.921.800	72.772.302.000	-	800	507.900	795	2.503.500	BRNA	955	940	895	940	-15	1.300	1.174.500	-	945	600	920	300	
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	152	163	142	142	-10	148.672.900	22.768.646.500	-	142	9.285.100	0	0	EPAC	50	50	50	50	0	319.800	15.990.000	-	50	9.027.100	0	0	0
GTSI	GTS Internasional Tbk.	57	58	55	55	-2	15.275.000	849.891.700	-	55	999.900	54	7.135.200	ESIP	169	171	158	158	-11	33.237.000	5.396.027.400	-	159	500	0	0	0
HTS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	406	420	382	414	8	5.800	2.378.600	-	414	5.200	390	200	FASW	6.700	7.600	6.700	6.725	25	2.400	17.502.500	-	7.300	200	6.725	800	
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.275	0	0	1.275	0	0	0	-	1.260	1.000	1.205	100	IGAR	410	410	400	400	-10	135.600	54.848.400	-	412	9.500	402	3.100	
KOPAI	Mitra Energi Persada Tbk.	585	635	550	565	-20	138.800	82.740.500	-	595	100	565	52.200	IPOP	152	158	149	153	1	1.002.900	152.835.400	-	153	94.100	152	84.800	
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	52	53	51	52	0	11.857.200	615.595.300	-	52	2.941.900	51	28.570.500	KDSI	1.020	1.020	1.010	1.010	-10	2.200	2.234.000	-	1.010	200	990	1.100	
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	131.297.200	0	0	PANI	4.550	4.250	4.240	4.240	-310	19.800	83.962.000	-	4.240	554.400	0	0	0
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.595	1.615	1.515	1.525	-70	189.252.200	296.160.961.500	-	1.525	2.334.700	1.520	679.200	PBID	1.630	1.650	1.630	1.640	10	756.200	1.241.029.000	-	1.640	6.200	1.635	1.500	
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	210	214	198	198	-12	36.425.500	7.348.368.400	-	198	476.100	197	1.013.300	PICO	81	84	76	76	-5	107.300	8.543.100	-	84	66.800	76	10.800	
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.060	1.065	1.010	1.010	-50	1.225.900	1.249.186.500	-	1.040	700	1.010	2.300	SIMA	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	
SOCI	Soechi Lines Tbk.	220	224	206	206	-14	50.372.800	10.699.124.400	-	206	3.319.900	0	0	SIML	414	434	414	418	4	371.800	156.630.400	-	420	200	416	21.300	
1.2.Batu Bara													SPMA	760	775	710	745	-15	1.167.100	854.367.000	-	740	15.000	725	600	600	
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.690	1.715	1.575	1.575	-115	170.998.900	278.713.963.500	-	1.580	210.400	1.575	88.800	TALF	302	318	292	292	-10	700	212.200	-	314	100	292	2.900	
ADRO	Adaro Energy Tbk.	3.240	3.210	3.040	3.120	-120	257.703.500	800.562.405.000	-	3.120	5.851.900	3.110	23.200	TPST	645	615	600	600	-45	79.800	48.332.000	-	610	100	0	0	
AIMS	Akar Indo Makmur Stimec Tbk.	306	316	304	316	10	1.196.400	372.646.600	-	316	6.700	314	120.900	YAPR	530	520	494	494	-36	4.600	2.287.400	-	494	1.200	0	0	0
ARII	Atlas Resources Tbk.	240	246	240	246	6	66.000	16.148.600	-	246	44.500	240	5.500	1.4.Logam & Mineral													
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	77	83	75	76	-1	87.533.000	6.933.365.300	-	77	904.200	76	715.200	ALKA	300	300	280	284	-16	46.800	13.604.800	-	296	700	284	46.700	
BSSR	Baramuti Suksessarana Tbk.	3.150	3.200	2.940	3.000	-150	2.822.000	8.608.286.000	-	3.000	12.300	2.990	14.200	ALMI	294	320	294	306	12	233.600	71.067.600	-	306	82.100	304	100	100
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	61	56	56	-4	2.127.844.300	120.630.285.100	-	56	189.120.700	0	0	CITA	2.840	2.900	2.750	2.800	-40	15.900	45.455.000	-	2.840	1.500	2.800	1.600	
BYAN	Bayan Resources Tbk.	42.950	44.000	42.650	43.500	550	85.000	3.675.055.000	-	43.500	35.300	43.450	500	INAI	302	304	300	300	-2	69.900	21.022.600	-	300	45.500	298	2.100	
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	50.600	47.075	47.075	47.075	-3525	300	14.122.500	-	47.075	600	0	0	TBMS	1.785	1.780	1.780	1.780	-5	200	356.000	-	1.785	3.200	1.705	100	100
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.940	5.075	4.600	4.670	-270	607.800	2.909.457.000	-	4.700	1.400	4.670	24.000	ARCI	570	585	535	540	-30	21.481.500	11.773.546.500	-	545	56.100	540	3.733.500	
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0	MDKA	4.360	4.700	4.400	4.700	340	148.742.600	674.018.481.000	-	4.700	479.400	4.680	8.100	8.100
HRUM	Harum Energy Tbk.	13.750	14.750	12.800	12.800	-950	21.972.800	292.133.680.000	-	12.800	2.617.400	0	0	PSAB	150	157	147	153	3	55.286.200	8.407.905.100	-	154	2.287.500	153	1.564.600	
INDY	Indika Energy Tbk.	2.940	3.000	2.740	2.740	-200	46.004.200	127.725.686.000	-	2.740	19.926.000	0	0	QSKI	79	85	78	80	1	53.057.900	4.278.862.500	-	81	1.197.200	80	708.000	
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	30.075	29.800	28.025	28.300	-1775	9.665.100	280.243.675.000	-	28.400	5.300	28.300	39.700	BAJA	300	308	280	282	-18	4.401.700	1.297.320.600	-	282	43.800	280	498.900	
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	505	545	470	496	-9	6.276.600	3.192.707.700	-	496	14.000	494	8.000	BTON	396	408	396	398	2	12.200	4.858.000	-	398	4.600	376	100	100
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	4.110	4.120	3.830	3.910	-200	442.400	1.740.490.000	-	3.910	31.900	3.900	17.500	CTBN	2.490	2.610	2.600	2.600	110	800	2.081.000	-	2.600	7.400	2.450	100	100
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.660	3.700	3.640	3.690	30	640.500	2.353.335.000	-	3.690	170.000	3.680	700	GDST	97	99	94	95	-2	6.311.400	605.227.800	-	96	157.800	95	112.100	112.100
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3.620	3.620	3.450	3.480	-140	74.669.100	262.959.085.000	-	3.480	154.100	3.470	273.000	GGRP	710	730	685	700	-10	405.200	289.120.500	-	700	157.800	695	20.000	20.000
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	690	765	645	705	15	174.758.500	123.214.810.000	-	710	257.000	705	683.700	HKMU	50	51	50	50	0	15.885.800	794.528.200	-	50	11.973.500	0	0	0
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	1.355	1.360	1.265	1.265	-90	12.485.100	16.008.012.500	-	1.265	11.446.200	0	0	ISSP	460	470	436	446	-14	42.645.000	19.174.873.000	-	446	27.700	444	745.700	745.700
TRAM	Trada Alina Minerja Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	KRAS	356	372	356	362	6	14.721.500	5.359.746.000	-	364	114.600	362	117.600	117.600
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	52	50	51	1	3.244.000	165.449.100	-	51	41.900	50	10.409.400	LMWS	675	700	680	680	5	1.500	1.028.000	-	695	100	680	100	100
BESS	Batuliicin Nusantara Maritim Tbk.	520	520	484	484	-36	309.600	150.719.700	-	484	10.000	0	0	OPMS	110	113	103	110	0	3.248.900	349.920.000	-	110	32.600	109	111.500	111.500
BSMI	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	410	505	406	408	-2	2.013.200	832.960.100	-	410	21.900	408	1.200	ANTM	2.820	3.170	2.830	2.840	20	1.404.951.500	4.177.783.014.000	-	2.850	496.800	2.840	50.658.000	50.658.000
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	125	131	121	126	1	280.500	35.166.300	-	127	4.400	125	20.700	BRMS	186	190	173	173	-13	1.091.197.600	191.915.692.700	-	173	13.117.700	0	0	0
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	25.200	1.260.000	-	50	85.224.000	0	0	DXFT	149	177	156	161	12	510.471.000	84.282.590.600	-	162	414.700	161	923.300	923.300
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	183	185	181	181	-2	36.600	6.704.800	-	181	18.200	180	100	IFSH	1.395	1.450	1.310	1.315	-80	21.300	29.123.500	-	1.360	100	1.315	400	400
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	392	406	376	378	-14	4.818.900	1.882.680.400	-	380	73.200	378	19.700	INCO	6.100	7.050	6.300	6.400	300	186.528.000	1.228.231.595.000</						

BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2022

Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		PER 2022	Minat				Nama Saham		Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi		Nilai	PER 2022	Minat																								
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume			Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai			Jual	Volume	Beli	Volume																					
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	2.120	2.330	1.975	1.975	-145	44.600	90.566.000	-	1.975	88.700	0	0	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	290	294	280	288	-2	1.087.000	309.813.200	-	288	470.900	286	4.100																						
LION	Lion Metal Works Tbk.	318	320	316	318	0	13.000	4.130.000	-	320	2.000	318	1.200	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0																						
MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	62.054.900	0	0	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	414	430	408	414	0	1.232.100	508.029.200	-	414	139.600	412	36.600																						
ASGR	Astra Graphia Tbk.	810	820	805	810	0	673.800	545.400.500	-	820	3.500	810	1.100	4.2.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama 4.2.Produk Perawatan Tubuh																																			
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	69	73	67	69	0	8.230.400	574.624.600	-	70	11.400	69	1.018.000																																				
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	80	82	80	80	0	1.506.600	121.398.700	-	81	102.200	80	117.800	FLMC	Falmaca Nonwoven Industri Tbk.	90	83	81	81	-9	29.362.200	2.378.419.300	-	81	92.600	0	0																						
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	915	920	855	855	-60	41.300	36.111.500	-	900	1.000	855	7.600	KINO	Kino Indonesia Tbk.	3.400	3.430	3.240	3.270	-130	1.685.200	5.567.211.000	-	3.270	33.900	3.260	1.600																						
2.3.Jasa Profesional														KPAS	Cotonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0																						
SOSS	Shield on Service Tbk.	394	404	374	396	2	39.300	15.346.800	-	396	7.300	380	3.000	MBTO	Martina Berto Tbk.	107	111	101	104	-3	168.100	17.458.900	-	106	2.200	104	14.000																						
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.100	4.100	3.820	3.830	-270	180.900	703.015.000	-	3.990	300	3.830	1.100	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	199	198	190	191	-8	572.100	111.224.500	-	193	30.000	191	800																						
INDX	Tanah Laut Tbk.	232	238	216	216	-16	7.710.500	1.735.434.600	-	216	1.383.000	0	0	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.200	5.175	5.000	5.000	-200	23.400	117.820.000	-	5.025	1.600	5.000	2.400																						
3.Perusahaan Holding Multi Sektor														UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.465	1.485	1.430	1.450	-15	100.200	145.998.000	-	1.475	2.000	1.450	2.500																						
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor														UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3.430	3.520	3.360	3.360	-70	35.450.900	121.031.517.000	-	3.370	2.000	3.360	915.300																						
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.860	1.880	1.730	1.730	-130	5.247.300	9.320.160.000	-	1.735	165.300	1.730	61.900	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	496	498	490	494	-2	3.025.100	1.496.895.400	-	494	300	492	500																						
ASII	Astra International Tbk.	5.800	6.550	5.975	6.250	450	256.655.000	1.590.881.940.000	-	6.275	1.993.100	6.250	123.800	1 Week 621,72 651,94 02/03 04/03 08/03											1 Month 621,72 659,25 02/02 18/02 08/03																								
BHIT	MNC Investama Tbk.	58	58	55	56	-2	229.946.000	12.887.043.500	-	57	14.109.400	56	43.199.100																																				
BMTR	Global Medicom Tbk.	248	250	242	244	-4	22.206.500	5.436.477.600	-	244	419.200	242	6.804.800																																				
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	4.700	235.000	-	50	107.008.600	0	0																																				
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.180	2.250	2.030	2.030	-150	81.511.300	171.723.167.000	-	2.030	2.763.000	0	0																																				
MLPL	Multipolar Tbk.	194	222	189	197	3	440.174.600	91.248.160.800	-	198	237.000	197	414.200																																				
1 Week														1.104,46												1 Week												1.104,46											
														1.070,16																								1.036,92											
														02/03 04/03 08/03																								02/02 18/02 08/03											

BARANG KONSUMEN PRIMER															
1.Perdagangan Ritel Barang Primer															
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer															
DAIA	Duta Intidaya Tbk.	270	270	260	270	0	41.300	10.817.200	-	270	7.200	258	300		
EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	2.720	2.720	2.670	2.670	-50	62.500	168.116.000	-	2.680	400	2.670	6.700		
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	111	116	110	113	2	359.300	40.737.700	-	114	22.700	113	46.400		
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	805	800	770	780	-25	39.200	30.522.500	-	780	2.200	770	10.600		
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	420	422	394	422	2	10.600	4.336.600	-	422	3.300	402	100		
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	179	184	167	179	0	331.300	55.550.700	-	179	2.000	173	500		
WICR	Wicaksana Overseas International Tbk.	410	402	400	400	-10	700	280.200	-	400	500	390	200		
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.145	1.155	1.065	1.070	-75	30.347.800	33.016.829.000	-	1.075	10.000	1.070	438.600		
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.705	1.785	1.700	1.755	50	11.100	19.350.500	-	1.755	10.000	1.720	500		
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.040	2.350	2.030	2.030	-10	5.900	12.520.000	-	2.130	100	2.030	800		
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	240	280	232	252	12	218.292.600	57.160.356.200	-	252	2.029.100	250	2.131.600		
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.300	1.295	1.260	1.280	-20	122.100	155.511.500	-	1.290	23.600	1.260	3.400		
2.Makanan & Minuman															
2.1.Minuman															
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.700	3.710	3.680	3.680	-20	50.000	184.863.000	-	3.700	1.800	3.680	34.300		
MLBI	Muti Bintang Indonesia Tbk.	8.025	8.075	7.950	8.025	0	43.000	345.297.500	-	8.025	200	7.975	6.500		
ADES	Akasha Wira International Tbk.	3.690	3.720	3.580	3.700	10	61.000	224.469.000	-	3.710	32.900	3.700	2.500		
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	216	260	204	208	-8	200.100	42.476.200	-	238	100	208	400		
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	422	422	412	416	-6	7.627.100	3.177.463.600	-	416	147.900	414	306.100		
2.2.Makanan Olahan															
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	264	272	260	264	0	374.200	99.192.600	-	266	20.400	264	15.700		
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.380	3.480	3.310	3.370	-10	5.640.300	18.953.636.000	-	3.370	506.500	3.350	18.500		
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.130	1.155	1.125	1.125	-5	92.600	104.223.000	-	1.125	109.200	1.120	14.000		
ULTI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.500	1.500	1.450	1.485	-15	1.229.900	1.820.648.000	-	1.490	66.700	1.485	12.300		
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	175	185	175	178	3	10.194.600	1.832.315.800	-	179	110.300	178	36.700		
BEEF	Estika Tata Tiera Tbk.	52	52	50	52	0	3.026.500	153.371.000	-	52	604.200	50	4.959.300		
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	206	212	197	204	-2	2.453.500	500.531.500	-	206	67.900	204	9.600		
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	169	170	167	167	-2	1.894.600	318.954.000	-	169	13.000	167	78.900		
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.875	1.905	1.765	1.860	-15	79.100	145.287.500	-	1.870	1.700	1.855	13.300		
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	254	258	242	242	-12	2.690.500	663.576.800	-	244	81.900	242	108.200		
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	125	127	124	127	2	204.000	25.422.600	-	127	53.600	125	11.800		
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	530	535	505	510	-20	8.234.300	4.253.911.000	-	510	4.300	505	213.100		
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	153	157	152	155	2	4.174.500	644.333.700	-	155	91.800	154	11.600		
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7.400	7.600	7.400	7.600	200	21.825.800	164.223.780.000	-	7.600	53.700	7.575	16.000		
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.725	6.000	5.725	5.925	200	20.442.800	121.414.872.500	-	5.950	256.800	5.925	388.300		
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.505	1.550	1.500	1.520	15	24.101.800	36.715.693.500	-	1.520	869.000	1.515	135.100		
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	416	432	388	400	-16	76.303.100	31.652.801.600	-	400	305.900	398	105.600		
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	440	446	432	438	-2	11.611.300	5.098.101.800	-	440	139.000	438	741.700		
PSDN	Prasidaha Aneka Niaga Tbk.	166	175	155	164	-2	124.600	19.529.900	-	164	700	155	10.500		
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.305	1.305	1.295	1.300	-5	2.937.000	3.813.087.500	-	1.300	4.300	1.295	98.300		
SKRM	Sekar Bumi Tbk.	350	350	340	346	-4	6.400	2.200.600	-	366	900	344	200		
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.530	2.530	2.370	2.370	-160	5.800	14.106.000	-	2.370	2.000	0	0		
STTP	Siantar Top Tbk.	7.575	7.450	7.450	7.450	-125	500	3.725.000	-	7.500	300	7.125	200		
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	200	210	196	210	10	1.377.300	279.934.600	-	210	913.400	208	74.600		
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	840	850	805	825	-15	2.596.100	2.155.086.000	-	825	327.200	820	254.700		
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.075	7.075	6.950	6.950	-125	3.300	22.947.500	-	7.075	4.700	6.950	100		
2.3.Produk Makanan Pertanian															
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	380	380	358	362	-18	6.500	2.351.200	-	364	8.400	362	32.800		
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.500	5.575	5.350	5.400	-100	11.806.800	64.242.645.000	-	5.450	13.000	5.400	373.000		
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	92	93	86	86	-6	478.905.900	42.154.070.500	-	86	6.407.100	0	0		
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0		
FSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	97	101	93	94	-3	9.993.000	952.878.400	-	94	332.800	93	807.400		
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	40.300	2.015.000	-	50	8.502.900	0	0		
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	69	69	65	65	-4	11.810.200	769.480.800	-	65	1.095.500	0	0		
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.560	1.585	1.550	1.555	-5	33.318.600	52.113.413.500	-	1.555	653.900	1.550	3.022.300		
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	650	665	645	655	5	1.159.900	761.265.500	-	655	220.400	650	281.300		
SIPD	Sreeya Sawit Indonesia Tbk.	1.585	1.575	1.510	1.575	-10	17.300	26.338.500	-	1.575	1.000	1.530	2.200		
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	124	128	120	123	-									

BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2022

Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat			Nama Saham		Kurs				▲ / ▼ (Poin)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat		
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Volume			Beli	Volume	Sbl			Ttg	Trd	Ptp	Volume		Nilai	Volume	Beli			Volume		
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	970	970	970	970	0	7.100	6.887.000	-	980	3.000	965	900	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	198	204	187	187	-11	91.938.300	17.853.433.500	-	188	315.400	187	1.261.400		
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	67	69	62	67	0	738.200	49.091.100	-	67	86.800	66	553.100	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.500	3.630	3.500	3.550	50	501.300	1.768.475.000	-	3.550	3.300	3.530	3.100		
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.525	1.525	1.525	1.525	0	2.200	3.355.000	-	1.580	1.500	1.515	100	BIBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.375	1.395	1.370	1.395	20	7.543.400	10.443.518.000	-	1.395	138.100	1.390	100		
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.650	0	0	5.650	0	0	0	-	5.625	100	5.275	200	BITM	BPD Jawa Timur Tbk.	765	770	760	765	0	8.949.500	6.856.059.000	-	765	70.600	760	3.274.700		
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	650	665	620	660	10	84.700	55.710.000	-	660	3.900	655	14.300	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	137	139	136	139	2	3.675.000	507.600.100	-	140	142.600	139	58.800		
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang														BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.230	1.260	1.230	1.255	25	21.900	27.548.500	-	1.260	151.100	1.255	50.000		
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	70	73	64	70	0	2.711.200	190.417.900	-	70	126.800	69	56.000	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.550	7.700	7.550	7.550	0	52.036.100	396.362.942.500	-	7.600	1.089.100	7.550	717.800		
YELO	Yelooo Integra Datatnet Tbk.	111	123	107	113	2	76.303.700	8.800.537.300	-	114	192.300	113	344.600	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.600	2.720	2.530	2.570	-30	2.430.500	6.389.569.000	-	2.580	4.500	2.570	300		
6.Media & Hiburan														BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.040	1.040	1.020	1.025	-15	6.591.100	6.776.949.500	-	1.025	643.100	1.020	361.100		
6.1.Media														BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	304	308	304	306	2	3.428.900	1.049.308.400	-	306	134.900	304	2.756.600		
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	452	444	422	422	-30	2.909.600	1.228.958.000	-	422	816.800	0	0	BNLI	Bank Permata Tbk.	1.330	1.365	1.325	1.340	10	32.500	43.362.000	-	1.340	13.600	1.335	2.200		
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	498	520	490	496	-2	7.418.000	3.736.258.600	-	496	29.000	494	145.500	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.685	1.715	1.640	1.650	-35	19.302.300	32.450.914.500	-	1.655	330.900	1.650	182.100		
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	290	310	282	284	-6	33.096.900	9.761.035.200	-	284	311.300	282	2.469.500	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	605	635	600	600	-5	298.600	182.388.000	-	600	20.900	595	1.100		
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	93.000	4.650.000	-	50	4.316.500	0	0	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0		
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	855	865	845	850	-5	54.695.600	46.811.609.000	-	855	1.260.200	850	1.330.900	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.610	2.620	2.590	2.600	-10	25.900	67.291.000	-	2.600	34.400	2.590	17.300		
NETV	Net Visi Media Tbk.	424	430	398	398	-26	23.508.800	9.574.306.200	-	400	269.800	398	136.156.000	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.210	3.250	3.000	3.010	-200	9.820.700	30.090.236.000	-	3.010	52.100	3.000	488.200		
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	234	240	222	222	-12	227.983.100	52.337.632.800	-	224	322.400	222	5.466.300	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	135	140	130	135	0	14.177.100	1.939.172.300	-	135	60.200	134	602.500		
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	113.500	5.675.000	-	50	35.692.000	0	0	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	248	250	244	244	-4	2.874.300	709.512.600	-	246	62.500	244	304.100		
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	152	162	142	142	-10	189.395.100	27.426.468.400	-	142	23.823.400	0	0	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	99	101	94	96	-3	8.554.700	823.665.300	-	96	241.600	95	241.900		
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	474	535	442	442	-32	22.152.400	10.623.912.100	-	442	1.937.200	0	0	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.510	3.520	3.510	3.510	0	30.000	105.301.000	-	3.520	1.300	3.510	20.300		
ABBA	Mahaka Media Tbk.	288	304	268	282	-6	111.524.500	31.212.723.400	-	282	482.200	280	2.863.300	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	575	585	560	560	-15	718.500	410.389.000	-	565	24.100	560	13.900		
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	70	71	68	69	-1	3.387.000	233.780.600	-	70	103.400	69	286.600	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	96	97	94	95	-1	5.843.300	556.921.400	-	96	872.000	95	1.624.700		
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	130	131	129	130	0	74.000	9.582.800	-	130	10.200	129	91.400	MEGA	Bank Mega Tbk.	11.000	11.475	11.000	11.350	350	233.000	2.632.912.500	-	11.350	3.000	11.325	300		
6.2.Hiburan & Film														NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	630	655	625	640	10	1.939.400	1.246.682.500	-	640	643.300	635	313.500		
FILM	MD Pictures Tbk.	960	960	895	935	-25	9.089.500	8.248.038.500	-	935	89.000	925	21.000	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	665	700	660	675	10	1.076.100	727.826.000	-	685	27.400	675	6.400		
MSIN	MNC Studios International Tbk.	5.675	5.750	5.300	5.350	-325	1.360.600	7.351.525.000	-	5.350	9.600	5.325	2.100	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	790	790	775	785	-5	2.611.600	2.040.413.000	-	785	264.400	780	1.006.100		
7.Perdagangan Ritel														PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	62	66	61	61	-1	51.105.400	3.201.791.100	-	62	1.398.400	61	159.200		
7.1.Distributor Barang Konsumen														SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	560	570	545	555	-5	76.200	42.437.500	-	565	38.400	550	8.200		
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	261.154.500	0	0	2.Jasa Pembiayaan															
7.3.Department Store														2.1.Pembiayaan Konsumen															
LPFF	Matahari Department Store Tbk.																												

BURSA EFEK INDONESIA, 8 Maret 2022

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2022	Jual	Minat		
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp		Volume	Nilai				Volume	Beli	Volume			Sbl	Ttg	Trd		Ptp	Volume	Nilai				Volume	Beli
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	895	970	890	940	45	97.213.600	92.052.151.500	-	945	101.700	940	43.500	META Nusantara Infrastructure Tbk.	103	107	102	106	3	1.757.300	183.653.800	-	107	101.900	106	3.900		
CITY Natura City Developments Tbk.	147	147	146	146	-1	3.900	570.100	-	146	6.900	144	100	IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	484	484	478	478	-6	1.312.500	631.181.600	-	482	3.300	478	19.900		
COWL Cowell Development Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	270	276	268	270	0	999.800	269.606.800	-	270	24.900	268	476.000		
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	163	183	152	183	20	44.402.100	7.697.033.000	-	183	308.000	182	598.500		
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	87	93	82	82	-5	12.659.700	1.078.815.000	-	83	147.200	82	4.616.400	PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	655	655	615	655	0	25.100	16.139.500	-	650	100	620	100		
CTRA Ciputra Development Tbk.	895	1.000	890	990	95	72.294.900	70.224.399.000	-	990	189.200	985	65.200	2.Konstruksi Bangunan														
DADA Diamond Citra ProPERTindo Tbk.	50	50	50	50	0	18.600	930.000	-	50	22.888.000	0	0	2.1.Konstruksi Bangunan														
DART Duta Anggada Realty Tbk.	226	236	224	226	0	4.769.400	1.100.415.200	-	228	203.700	226	770.100	ACST Acset Indonusa Tbk.	177	192	175	181	4	13.108.500	2.382.470.800	-	182	10.000	181	73.000		
DILD Intiland Development Tbk.	143	148	142	144	1	3.856.300	552.753.700	-	144	347.000	143	104.900	ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	695	755	680	715	20	25.770.500	18.693.936.000	-	720	47.100	715	127.000		
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	185	191	182	182	-3	55.345.500	10.308.618.200	-	183	25.000.000	182	2.431.300	BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.105	1.115	1.105	1.105	0	4.100	4.532.000	-	1.120	100	1.105	2.700		
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.600	3.600	3.500	3.600	0	200	710.000	-	3.600	1.500	3.350	200	DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	148	155	147	149	1	20.115.500	3.037.391.700	-	150	985.100	149	151.100		
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	500	25.000	-	50	924.695.700	0	0	FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	56	57	56	56	0	90.300	5.101.000	-	57	667.100	56	207.000		
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	157	157	147	157	0	81.000	12.583.100	-	156	500	150	200	IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	156	169	155	160	4	916.400	148.142.000	-	160	114.200	159	17.700		
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	376	0	0	376	0	0	0	-	378	1.700	362	200	JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	77	79	75	76	-1	11.850.000	906.826.600	-	76	452.600	75	1.396.000		
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0	MTPS Meta Epsi Tbk.	87	95	85	87	0	7.159.300	650.646.600	-	88	46.500	87	790.300		
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	1.300	65.000	-	50	1.084.500	0	0	MTRA Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0		
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	0	0	15.600	0	0	0	-	15.600	100	0	0	NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	272	272	268	272	0	146.700	39.555.000	-	272	68.300	270	300		
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	78	78	74	76	-2	5.922.300	449.947.100	-	76	269.900	75	301.600	PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	765	790	715	730	-35	5.500	4.094.500	-	720	4.500	715	100		
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	153	153	147	147	-6	916.500	137.832.100	-	149	14.600	147	17.400	PPRE PP Presisi Tbk.	154	161	154	156	2	5.110.200	804.990.900	-	156	32.700	155	288.800		
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.360	1.380	1.360	1.370	10	850.200	1.165.414.500	-	1.370	1.600	1.365	200	PTDU Djasja Ubersakti Tbk.	116	116	110	110	-6	4.430.200	494.302.400	-	111	22.000	110	300		
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	520	520	510	515	-5	7.800	3.981.500	-	520	600	515	300	PTPP PP (Persero) Tbk.	885	940	875	910	25	30.238.500	27.741.676.500	-	910	46.400	905	253.000		
IPAC Era Graharealty Tbk.	116	116	110	116	0	31.300	3.447.900	-	115	100	110	100	PTPW Pratama Widya Tbk.	750	775	750	760	10	354.000	268.621.500	-	765	6.000	760	4.400		
JRPT Jaya Real Property Tbk.	498	498	492	498	0	2.764.200	1.373.457.000	-	498	63.700	496	235.600	RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0		
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	826.100	41.305.000	-	50	55.583.600	0	0	SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	332	360	334	350	18	4.051.900	1.412.274.200	-	350	76.500	346	12.600		
KJIA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	171	171	169	170	-1	2.582.800	437.776.500	-	170	110.500	169	626.900	TAMA Lancartama Sejati Tbk.	58	61	58	58	0	5.507.000	328.664.800	-	60	1.242.400	58	345.500		
KOTA DMS ProPERTindo Tbk.	50	50	50	50	0	617.000	30.850.000	-	50	60.588.200	0	0	TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	9.200	460.000	-	50	114.367.900	0	0		
LAND Trimitra ProPERTindo Tbk.	60	62	57	58	-2	5.713.400	333.226.500	-	58	114.500	57	46.200	TOTL Total Bangun Persada Tbk.	290	294	288	292	2	2.814.100	815.418.200	-	292	67.800	290	700		
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0	WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	165	173	162	168	3	14.814.500	2.506.839.500	-	169	93.400	168	59.900		
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.280	1.335	1.275	1.300	20	1.262.500	1.653.659.500	-	1.315	3.900	1.300	810.900	WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	930	995	920	945	15	40.619.200	39.075.852.000	-	950	135.600	945	142.500		
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	126	136	125	129	3	131.078.700	17.346.594.800	-	129	103.000	128	1															